

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016

LOKASI:

SMP NEGERI 4 SLEMAN

Alamat: Trimulyo, Sleman, Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274) 869247 Kode Pos 55513



Disusun Oleh:

Nama : Rakhmadani Akbar Kurniawan

NIM : 13416241064

Fak /Jur : FIS/ Pendidikan IPS

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman.

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Alamat Sekolah : Trimulyo, Sleman, Sleman, Yogyakarta
Pelaksanaan PPL : 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016
Nama : Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM : 13416241064
Fakultas/ Jurusan/ Prodi : FIS/ Pend. IPS/ Pend. IPS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

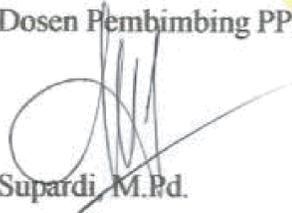
Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 4 SLEMAN dari tanggal 15 Juli 2016 s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan pertanggung jawaban ini.

Sleman, 11 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing Lapangan


Supardi, M.Pd.


Dra. Budi Wahyuni

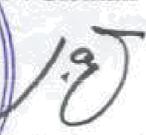
NIP. 19730315 200312 1 001

NIP. 19650723 199404 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Sleman

Koordinator PPL
SMP Negeri 4 Sleman


Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.


Tugiyono, S.Pd.

NIP. 19660402 199003 2 008

NIP. 19670902 199403 1 011



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sleman selama dua bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini saya bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Endah Retnowati, Ph.D. Dosen Pembimbing Kelompok yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
3. Bapak Supardi, M.Pd. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan PPL.
4. Ibu Dra. Warih Jatirahayu, M.Si. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sleman.
5. Bapak Tugiyono, S.Pd. Koordinator PPL SMP Negeri 4 Sleman yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Ibu Dra. Budi Wahyuni, S.Pd. guru pembimbing PPL yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing dalam praktik mengajar, serta telah banyak memberikan arahan dan pengalamannya kepada saya.
7. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
8. Teman-teman PPL UNY 2016 yang saling membantu.
9. Semua siswa didik yang telah menjadi murid yang baik dan mengerjakan tugas dengan baik pula meskipun kami masih banyak kekurangan dalam mengajar dan mendidik.
10. Semua pihak yang belum saya sebutkan yang telah turut membantu baik penyelesaian pelaksanaan PPL maupun laporan ini.

Saya merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari

semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun
khususnya dan pembaca umumnya.

Sleman, 11 September 2016

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'R.A.K.', with a stylized flourish underneath.

Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN	12
A. Persiapan PPL	12
B. Pelaksanaan PPL	17
C. Analisis Hasil.....	26
D. Refleksi Kegiatan	28
BAB III PENUTUP	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Catatan Harian PPL**
- Lampiran 2 : Matriks PPL**
- Lampiran 3 : Serapan Dana Program PPL**
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- Lampiran 5 : Observasi kelas**
- Lampiran 6 : Observasi Sekolah**
- Lampiran 7 : Praktik Mengajar**
- Lampiran 8 : Analisis Nilai**
- Lampiran 9 : Soal Evaluasi**
- Lampiran 10 : Kunci Jawaban**
- Lampiran 11 : Presensi Siswa**
- Lampiran 12 : Jurnal Perkembangan Sikap**
- Lampiran 13 : Kalender Akademik**
- Lampiran 14 : Dokumentasi**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Lokasi SMP N 4 Sleman

Oleh: Rakhmadani Akbar Kurniawan

NIM: 13416241064

Pendidikan IPS/FIS/UNY

Usaha meningkatkan kualitas calon guru telah diterapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). PPL merupakan kegiatan yang memadukan antara teori dan praktik yang dikemas menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan yang bermanfaat untuk mahasiswa dalam mengembangkan ilmu-nya. Program ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan salah satunya mahasiswa Pendidikan IPS. Program tersebut dilaksanakan secara 2 bulan dimana mahasiswa calon guru belajar mengenal lebih dekat kegiatan-kegiatan sekolah. Program PPL ini meliputi kegiatan mengajar dan non mengajar.

Salah satu sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik PPL adalah SMP N 4 Sleman, program ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Kegiatan mengajar dilaksanakan secara terbimbing dan mandiri. Kegiatan mengajar dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan agar mahasiswa mampu mengevaluasi diri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada saat melaksanakan praktik mengajar, praktikan mengajar kelas VII B, VII C, dan VIII C dengan jumlah 25,2 jam. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas beragam, antara lain Problem Based Learning (PBL), Time Games Tournament (TGT), dan Inquiry (Mencari). Metode tersebut juga dikolaborasikan dengan penugasan dan tanya jawab agar pembelajaran bervariasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain peta, video pembelajaran, slide Power Point, gambar vulkanisme, patahan, lipatan, manusia purba beserta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu pelaksanaan PPL, diantaranya dalam mengkondisikan siswa di kelas, semangat belajar yang kurang ketika jam siang, serta siswa yang malu dalam berbicara ketika menyampaikan hasil pekerjaannya. Meskipun begitu banyak cara yang diupayakan oleh praktikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut seperti berjalan keliling kelas untuk mengkondisikan siswa, memberikan video animasi agar siswa tertarik untuk belajar, serta memberikan pertanyaan kepada siswa yang pendiam.

Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini, harapannya mahasiswa mendapat pengalaman dan gambaran secara langsung tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya dalam praktik mengajar di kelas. Mahasiswa mampu belajar dan mengevaluasi diri agar ketika lulus mampu menyesuaikan diri dengan sekolah.

Kata kunci : PPL, SMP N 4 Sleman, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY jurusan kependidikan salah satunya mahasiswa Pendidikan IPS. Dalam pelaksanaan PPL, pratikan melaksanakan tugas-tugas kependidikan sebagai tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar dan kegiatan non mengajar. PPL dilaksanakan untuk memberikan pengalaman nyata secara langsung kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, pratikan telah melaksanakan kegiatan pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*) di kampus dan Observasi yang dilaksanakan di SMP N 4 Sleman. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 4 Sleman, praktikan terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika dan 2 Mahasiswa jurusan PJKR. Dengan adanya pelaksanaan PPL harapannya pengalaman yang diperoleh sewaktu melaksanakan PPL dapat dimanfaatkan oleh pratikan untuk membentuk menjadi guru yang profesional.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan kegiatan untuk mengenali potensi apa dan kendala apa yang akan dihadapi sehingga praktikan dapat merumuskan program secara baik sesuai kondisi sekolah. SMP Negeri 4 Sleman merupakan salah satu SMP yang ada di Kabupaten Sleman, yang beralamatkan di Jl. Turi KM 3 Trimulyo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP N 4 Sleman berlokasi di sebelah kelurahan Trimulyo. Sebelum praktikan diterjunkan ke SMP N 4 Sleman, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau potensi apa saja yang sekiranya perlu dioptimalkan, serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut.

1. Kondisi Umum SMP N 4 Sleman

Kondisi secara umum SMP N 4 Sleman sangatlah baik dimana iklim belajar berjalan dengan sangat baik. Meskipun begitu SMP N 4 Sleman masih

memerlukan upaya pengembangan serta peningkatan diberbagai aspek sebagai upaya mengoptimalkan fasilitas dan kualitas sekolah dalam rangka menciptakan iklim belajar yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik. Hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Visi Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, beriman dan berbudaya”

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan PBM secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.**
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara inisiatif kepada seluruh warga sekolah.**
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara lebih optimal.**
- 4) Menumbuhkan semangat penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kerajinan dalam bertindak.**
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan meningkatkan ketertiban seluruh warga sekolah dan komite sekolah.**
- 6) Menekankan pentingnya keteladanan kepada semua guru dan karyawan.**

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 12 ruang kelas dengan perincian yaitu kelas VII 4 ruang, kelas VIII 4 ruang dan kelas IX 4 ruang. SMP Negeri 4 Sleman mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, hal ini ditandai dengan dilengkapinya ruang kelas dengan tempat duduk standar sesuai dengan jumlah siswa masing-masing kelas, papan tulis (blackboard dan whiteboard), penghapus, *boardmarker* dan beberapa LCD Proyektor di kelas.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tamu. Terdiri dari satu set meja kursi tamu, meja kerja, lemari buku, dan inventaris lainnya serta di lengkapi alat komunikasi yang digunakan untuk membatu mempermudah koordinasi dengan guru ataupun karyawan yang lain.

c. Ruang Tamu

Ruang Tamu berada tepat di tengah-tengah antara ruang TU dan ruang Kepala sekolah. Di dalam ruang Tamu terdapat satu set meja dan kursi kemudian di dinding dilengkapi dengan struktur organisasi SMP N 4 Sleman dan juga beberapa foto Kepala Sekolah SMP N 4 Sleman. Di sudut belakang ruang tamu juga terdapat almari yang digunakan untuk meletakkan trofi piala ataupun kenang-kenangan.

d. Ruang Guru

Ruang guru bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru dilengkapi dengan meja, kursi dan loker untuk masing-masing guru. Dalam meja guru sudah terdapat nama guru dan berbagai buku-buku yang digunakan guru untuk mengajar. Di tengah ruang guru terdapat satu set meja dan kursi yang digunakan untuk guru saat bersantai. Dari luar ruangan tersebut terlihat rapi dan bersih karena setiap hari dibersihkan oleh guru piket.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di belakang ruang guru. Terdapat 3 tempat tidur dengan tirai pemisah, dilengkapi dengan lemari obat, wastafel air dan poster-poster kesehatan. Ruang UKS memiliki peranan yang penting karena digunakan untuk keselamatan siswa yang sakit.

e. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK bersebelahan dengan ruang TU. Letaknya berada di sebelah utara ruang TU. Didalam ruang BK terdapat 2 meja guru satu set meja dan kursi tamu. Ruang ini digunakan untuk bimbingan siswa.

f. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak di sebelah ruang tamu. Ruang tata usaha dilengkapi dengan 3 komputer untuk membantu pelaksanaan administrasi sekolah. Tata usaha mempunyai peranan penting dalam administrasi sekolah. Ruang ini merupakan ruang pelayanan bagi seluruh komponen sekolah, mulai dari peserta didik sampai dengan kepala sekolah, juga masyarakat terutama orang tua/wali peserta didik. Ruang ini biasanya dipakai peserta didik untuk melakukan berbagai macam bentuk pembayaran yang kaitannya dengan sekolah. Disini juga terdapat tempat penyimpanan alat-alat pendukung pembelajaran lainnya seperti LCD dan terdapat pula mesin fotocopy yang biasanya digunakan untuk guru dan karyawan.

g. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman terletak di lantai 2 di jaga oleh petugas karyawan sekolah. Jumlah buku yang ada di perpustakaan mencapai ±1500 buku meliputi buku pembelajaran, buku fiksi dan buku non fiksi. Perpustakaan dijaga oleh 1 karyawan sekolah yang membantu dan mengarahkan siswa dalam meminjam buku. Didalam perpustakaan ini juga diberikan fasilitas Komputer yang dimanfaatkan oleh siswa ketika jam istirahat.

h. Mushola

Mushola terletak di lantai atas, dilengkapi dengan 2 tempat wudhu wanita dan laki-laki, tempat mukena, sarung dan sajadah. Setiap pagi mushola digunakan untuk shalat Dhuha dan ketika siang hari digunakan untuk shalat Dhuhur berjamaah oleh siswa. Selain hal itu mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler BTQ setiap hari Senin.

i. Laboratorium

Laboratorium di SMP N 4 Sleman berjumlah 2 yaitu Laboratorium IPA yang berada di samping ruang OSIS dan Laboratorium Bahasa yang berada di sebelah kelas IX A. Laboratorium biasanya dibersihkan oleh siswa yang mendapatkan tugas piket sekolah di laboratorium.

j. Kamar Mandi

Kamar mandi di SMP N 4 Sleman berjumlah 9 ruang yang terbagi menjadi 4 kamar mandi untuk putri yang terletak di samping kelas IX B dan 5 kamar mandi untuk putra yang terletak di samping kelas VII B. Selain itu, terdapat juga WC khusus untuk guru dan karyawan yang berada di belakang ruang guru.

k. Kantin dan Koperasi

SMP Negeri 4 Sleman memiliki 2 kantin yang pertama kantin yang berada di bawah mushola (masih dalam tahap perbaikan) dan yang kedua kantin yang berada di tengah sekolah.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Di lapangan tersebut terdapat 2 buah gawang sepakbola dan juga 2 buah Tiang Ring untuk bermain Bola Basket.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP N 4 Sleman dibedakan menjadi 2 yaitu tempat parkir sepeda motor untuk guru dan karyawan yang terletak di sebelah selatan lapangan dan tempat parkir sepeda untuk siswa yang terletak di sebelah utara kelas VIII B.

3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi nonfisik sekolah

meliputi : a. Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 4 Sleman saat ini menerapkan 2 kurikulum yaitu: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas VIII dan kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII. Kurikulum untuk mata pelajaran IPS dibuat oleh sekolah berdasarkan beberapa landasan kurikulum Nasional yang berlaku atau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, tidak hanya aspek pengetahuannya tetapi juga sikap dan keterampilannya. Diharapkan tidak hanya memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas melalui berbagai proses saintifik dalam pembelajarannya tetapi juga memiliki sikap spriritual dan sosial yang baik. Disamping itu, mereka mampu menyajikan atau mengkomunikasikan berbagai gagasan yang diperoleh selama dalam kegiatan pembelajaran. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh tersebut. Pelajaran IPS merupakan integrasi dari empat mata pelajaran yaitu geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah. Keempat mata pelajaran tersebut dipadukan oleh konsep ruang dan interaksi antar ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan.

b. Potensi Guru dan Karyawan

SMP Negeri 4 Sleman memiliki guru dan karyawan yang telah siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah sesuai dengan bidang kependidikannya masing-masing. Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 28 orang. Guru-guru di SMP Negeri 4 Sleman semuanya berpendidikan sarjana, dengan beberapa diantaranya telah menempuh S2.

c. Potensi Peserta Didik

Potensi peserta didik di SMP N 4 Sleman dapat tersalurkan dengan baik dimana banyak peserta didik yang berprestasi dalam berbagai bidang seperti sepakbola, atletik, Olimpiade, dll. SMP N 4 Sleman juga memfasilitasi potensi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan ketrampilan siswa melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan les, dll. Peserta didik SMP Negeri 4 Sleman seluruhnya berjumlah 372 peserta didik yang di tampung dalam 12 kelas antara lain :

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH
1.	VII A	16	16	32
2.	VII B	16	15	31
3.	VII C	15	16	31
4.	VII D	15	16	31
JUMLAH		62	63	125
5.	VIII A	16	16	32
6.	VIII B	17	14	31
7.	VIII C	17	14	31
8.	VIII D	15	15	30
JUMLAH		65	59	124
9.	IX A	17	13	30
10.	IX B	16	14	30
11.	IX C	18	14	32
12.	IX D	17	14	31
JUMLAH		68	55	123
JUMLAH TOTAL		195	177	372

d. Organisasi Sekolah

OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan organisasi di sekolah yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan siswa. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun sampai kelas IX. Setelah periode berakhir kemudian diadakan pemilihan lagi untuk mencari ketua OSIS yang baru.

e. Ekstrakurikuler

SMP N 4 Sleman menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler antara lain:

Pramuka, Olahraga (bola volly, sepak bola, atletik, tenis meja), Seni tari, BTQ, Olimpiade (Sains dan IPS), Conversation, dan Tonti (Peleton Inti).

Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari setelah jam pulang sekolah yang diikuti oleh siswa kelas VII dan kelas VIII.

f. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 12.50. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

Pembagian jam pelajarannya sebagai berikut:

Pembagian jam	Pukul
Jam pelajaran ke 1	07.00-07.40
Jam pelajaran ke 2	07.40-08.20
Jam pelajaran ke 3	08.20-09.00
Istirahan	09.00-09.15
Jam pelajaran ke 4	09.15-09.55
Jam pelajaran ke 5	09.55-10.35
Jam pelajaran ke 6	10.35-11.15
Istirahat	11.15-11.30
Jam pelajaran ke 7	11.30- 12.10
Jam pelajaran ke 8	12.10-12.50

g. Kondisi Kedisiplinan

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 4 Sleman adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Setiap pagi, SMP N 4 Sleman mengadakan salam pagi (jabat tangan) antara guru dan siswa di depan gerbang SMP N 4 Sleman. Saat salam pagi, guru meneliti kedisiplinan siswa mulai dari pakaian hingga perilaku siswa. Bagi siswa yang melanggar tata tertib (kedisiplinan), nama siswa dicatat dalam buku kedisiplinan siswa. Selain hal itu, didepan ruang OSIS juga terdapat meja kesiswaan yang berfungsi untuk mengawasi siswa yang tidak disiplin. Namun demikian rasa kedisiplinan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih kurang disiplin dalam berpakaian. Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa.

- 1.) Senin s.d Rabu : Seragam Putih Biru.
- 2.) Kamis : Batik Bebas
- 3.) Jumat : Pramuka
- 4.) Sabtu : Batik Salak

4. Kondisi Pembelajaran di Kelas

Kondisi pembelajaran dikelas

meliput:

a. Perangkat pembelajaran

SMP Negeri 4 Sleman telah menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa kelas VII dan menggunakan kurikulum KTSP 2006 dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran Pendidikan IPS untuk siswa kelas VIII dan IX. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku referensi mata pelajaran IPS yang berdasarkan dengan acuan kurikulum KTSP 2006. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui dan juga mencakup nilai-nilai pendidikan karakter. Selanjutnya untuk kelas VII menggunakan kurikulum 2013. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2013 juga berorientasi pada kompetensi yang utuh baik pengetahuan, sosial maupun ketrampilan. Sehingga RPP maupun silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VII juga sesuai dengan acuan kurikulum 2013.

b. Proses pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar guru berceramah dan bertanya jawab dengan siswa. Guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit selain hal itu guru juga menampilkan video senam otak yang diikuti oleh siswa agar siswa menjadi fresh kembali.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran banyak perilaku siswa yang dapat diamati, mulai dari yang tenang dan memperhatikan guru dengan baik sampai siswa yang tidak memperhatikan guru dan berbicara sendiri. Ketika di luar kelas banyak siswa yang menerapkan Senyum, Salam, dan sapa baik kepada guru ataupun sesama siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan dan perencanaan program dibuat berdasarkan analisis situasi di sekolah, setelah praktikan melakukan observasi maka dapat ditentukan program kerja yang kemudian dicantumkan dalam matriks program kerja kelompok dan individu yang akan dilaksanakan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan agar terjadi kesesuaian dan kenyamanan dalam melaksanakan program PPL seperti:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah

2. Tersedianya sarana dan prasarana
3. Kemampuan dan keterampilan
4. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah

Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukanlah perumusan program.

1. Rumusan Program PPL

Program PPL mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada yaitu program mengajar teori di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Program PPL ini terdiri dari program mengajar dan diluar mengajar. Adapun rincian program PPL sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan di Kampus

- 1) Mengambil dan menempuh mata kuliah *micro teaching* dengan nilai minimal "B" dan telah menempuh 100 sks.
- 2) Pembekalan PPL sebelum terjun ke sekolah dilaksanakan di UNY.

b. Observasi

Observasi dibagi dalam 2 bentuk yaitu observasi sekolah dan observasi proses pembelajaran.

- 1.) Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan PPL. Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016.
- 2.) Observasi proses pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2016. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Adapun objek yang menjadi sasaran observasi pembelajaran antara lain: membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk cara evaluasi dan menutup pelajaran.
- 3.) Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:
 - (a.) Menyusun silabus
 - (b.) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(c.) Menyusun materi dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar. Media pembelajaran yang dibuat/diadakan antara lain sebagai berikut:

- 1.) Media *Power Point*
- 2.) Media Gambar
- 3.) Media Peta
- 4.) Media Video Pembelajaran
- 5.) Media Ular Tangga
- 6.) Media Tebak Kata

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan inti dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Praktik mengajar meliputi 2 kegiatan yaitu secara terbimbing dan mandiri. Tujuan kegiatan ini agar praktikan memiliki keterampilan mengajar yaitu persiapan mengajar dan juga keterampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang meliputi: membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, keterampilan bertanya, memotivasi siswa pada saat mengajar, memberikan evaluasi dan menutup pelajaran. Praktikan juga diharapkan dapat mengoreksi, menilai dan mengevaluasi. Semua kegiatan tersebut perlu dipelajari dan di praktikkan oleh mahasiswa.

Sebelum mahasiswa PPL praktik mengajar, guru pembimbing memberi bimbingan terkait pembuatan RPP dan pengelolaan kelas. Dalam Praktik sekolahan selain praktik mengajar kegiatan PPL lainnya adalah praktik kinerja sekolah meliputi: Piket Guru, Piket kesiswaan, Piket Perpustakaan, dan Piket Jaga Buku Tamu.

e. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan menyusun butir soal.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian kognitif, penilaian afektif serta penilaian kinerja. Selain itu juga dilaksanakan evaluasi untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa dengan materi yang telah disampaikan.

g. Analisis Hasil Ulangan dan Analisis Butir Soal

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang digunakan sebagai alat evaluasi juga harus dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal. Analisis soal ini menggunakan aplikasi yang telah diberikan oleh guru-guru di SMP N 4 Sleman.

h. Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain praktik dalam pembelajaran kelas mahasiswa juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari Senin dan hari besar, Salam Pagi (Menyambut siswa), Pembiasaan (Sholat dan Kebersihan), pendampingan kegiatan sekolah, dan pendampingan ekstrakurikuler.

i. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Laporan praktik lapangan disusun secara individu yang berisi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 Sleman.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL. Setelah mahasiswa ditarik maka telah selesai kegiatan PPL mahasiswa di SMP N 4 Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan yang meliputi praktik mengajar dan non mengajar dengan bimbingan serta tugas-tugas lain sebagai penunjang untuk memperoleh profesionalisme yang tinggi di bidang mengajar. PPL adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan. Pelaksanaan PPL menjadi tantangan bagi mahasiswa karena dalam kegiatan ini akan dilihat bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan untuk menunjang kegiatan PPL agar berjalan lancar. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1. Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro

(Micro Teaching)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah sebesar 2 sks yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Pengajaran mikro bermanfaat untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap dan matang dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok berdasarkan daerah masing-masing terdiri dari 10 hingga 15 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL

di SMP N 4 Sleman tergabung menjadi satu grup mikro dengan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di SMP N 1 Sleman, SMP N 5 Sleman, SMP N 2 Tempel, SMP N 1 Pakem dan SMP N 3 Pakem.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih dalam mengajar dengan media sederhana dan waktu yang dibatasi. Setelah maju dalam mikro maka dosen pembimbing akan memberikan saran dan masukan untuk minggu selanjutnya. Dalam pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani tampil di depan kelas, mengendalikan emosi, intonasi suara, cara berbicara, sikap di depan kelas dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh dosen pembimbing lapangan. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL. Pembekalan PPL ini berlangsung selama 1 hari, pembekalan bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik. Dalam pembekalan ini mahasiswa memperoleh gambaran pelaksanaan PPL pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa di harapkan dapat mengambil sisi positif dan menghindari sisi negatifnya. Pelaksanaan Pembekalan PPL berlangsung pada tanggal 20 Juni 2016 di ruang Ki Hadjar Dewantara dengan 2 sesi dimana sesi pertama di mulai pagi hari dan sesi kedua dimulai siang hari.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

1) Observasi sekolah

Observasi sekolah yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik PPL. Observasi sekolah di SMP N 4 Sleman dilaksanakan pada 24 Februari 2016.

2) Observasi pembelajaran

Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran dan RPP.

Observasi kelas dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman sebelum melaksanakan tugas mengajar. Observasi yang dilakukan dapat membantu mahasiswa dalam memahami kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di luar kelas seperti presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti jadwal guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pada bulan Maret dan April. Praktikan melakukan observasi pembelajaran di kelas VII B pada tanggal 23 Mei 2016. Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) RPP

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan guru pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP yang dibuat untuk kelas VIII berdasarkan kurikulum KTSP sedangkan RPP untuk kelas VII ada yang menggunakan format KTSP dan ada juga yang menggunakan format kurikulum 2013 karena sebelum

diklat SMP N 4 Sleman masih menggunakan kurikulum KTSP dan setelah diklat kelas VII menggunakan kurikulum 2013.

2) Media

Media merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran IPS antara lain media gambar tenaga eksogen dan endogen, gambar vulkanisme, gambar patahan dan lipatan, peta Indonesia, media powerpoint, video pembelajaran, media tebak kata, dan media ular tangga.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Proses pembelajaran di SMP N 4 Sleman dimulai pada pukul 07.00-12.50 dengan doa 3 bahasa, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan guru membuka pelajaran dimulai dengan salam, berdoa, melakukan presensi kehadiran siswa, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Penyampaian materi

Dalam menyampaikan materi guru menguasai materi dengan baik, kemudian materi yang disampaikan runtut sesuai dengan buku sumber.

3) Metode pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar guru berceramah dan berinteraksi tanya jawab dengan siswa. Guru menyampaikan materi ketika siswa kodusif dengan tenang sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Sebelum menjelaskan materi siswa diajak berpikir terlebih dahulu dengan materi yang disampaikan. Guru memberikan apersepsi untuk mempermudah pemahaman siswa dalam memahami materi. Siswa diajak mengamati lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah itu guru menjelaskan materi pembelajaran kemudian siswa diberikan pertanyaan agar lebih memahami materi pembelajaran.

4) Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa di dalam kelas, guru menggunakan bahasa Indonesia sebagai pembelajaran namun terkadang guru juga menggunakan bahasa jawa.

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu dimaksimalkan sebaik mungkin sampai waktu pelajaran habis.

6) Gerak

Guru bergerak ke tengah-tengah kelas dan kadang bergerak ke belakang agar siswa yang dibelakang juga memperhatikan materi yang disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi dengan kata-kata yang berkaitan dengan cita-cita anak-anak.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan diarahkan kepada semua siswa secara umum sehingga semua siswa dapat berpikir dengan adanya pertanyaan tersebut.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik sehingga siswa patuh dan taat terhadap guru.

10) Penggunaan media

Dalam pembelajaran guru menggunakan media untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran salah satunya adalah menggunakan media *powerpoint* dan LCD.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara lisan oleh guru dan ditujukan untuk seluruh siswa.

12) Menutup pembelajaran

Sebelum menutup pembelajaran, guru menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran.

13) Perilaku siswa

Perilaku siswa-siswi SMP N 4 Sleman cukup baik dan sopan, jika ada yang kurang baik dan kurang sopan itu hanya sebagian kecil saja. Secara umum mereka mampu menghormati orang yang lebih tua dan tau bagaimana cara menghormati orang tua.

c. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program

kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 15 Juli 2016.

d. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi kemudian sampai pada persiapan mengajar. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, metode pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan praktikan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Selama dalam pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Adapun secara garis besar waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Sekolah	24 Februari 2016	SMP N 4 Sleman
2.	Penerjunan	19 Maret 2016	SMP N 4 Sleman
3.	Observasi Kelas	23 Mei 2016	SMP N 4 Sleman

4.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY
5.	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	15 Juli 2016	SMP N 4 Sleman
6.	Pelaksanaan PPL	15 Juli 2016 - 15 September 2016	SMP N 4 Sleman
7.	Penyelesaian Laporan	10 September - 15 September 2016	SMP N 4 Sleman
8.	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMP N 4 Sleman

Berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar mata pelajaran IPS kelas VII B, VII C, dan VIII C. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 4 Sleman.

Adapun kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi: 1. Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas mahasiswa dibimbing oleh guru. Materi yang disampaikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum praktik mengajar mahasiswa diminta mempersiapkan perangkat pembelajaran, media pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing untuk dilihat apabila masih terdapat kekurangan maka RPP segera dilakukan perbaikan (revisi). Selain mempersiapkan perangkat pembelajaran, mahasiswa juga harus mempersiapkan materi pelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam pelaksanaan mengajar secara terbimbing mahasiswa ditunggu oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru melihat secara langsung mahasiswa di dalam kelas dalam proses mengajar. Guru akan melihat mahasiswa mengajar sehingga apabila masih terdapat kekurangan maka guru pembimbing akan memberikan

masukannya sehingga diharapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya mahasiswa dapat tampil lebih baik.

b) Praktik mengajar mandiri

Dalam pelaksanaan mengajar secara mandiri mahasiswa mengajar tanpa didampingi guru pembimbing. Mahasiswa sudah tidak dilihat dalam mengajar akan tetapi mahasiswa tetap diberikan bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) ini meliputi di antaranya:

1) Persiapan mengajar

Kegiatan ini masih tahap awal sebelum mengajar. Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang digunakan dalam praktik pembelajaran. Kegiatan ini meliputi pembagian kelas yang digunakan untuk praktik mengajar, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing, mempersiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran serta tugas-tugas lain yang akan diberikan.

2) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang pembuatan RPP, media dan juga materi pembelajaran.

3) Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 3 September 2016. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B, VII C, dan VIII Pelaksanaan praktik mengajar ini terdiri dari berbagai kegiatan sebagai berikut:

(1.) Pembuatan Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang digunakan dalam praktik pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu:

(a.) Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran meliputi membuka pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, menyimpulkan materi, dan menutup pelajaran.

(b.) Sumber dan Media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar antara lain: media gambar tenaga eksogen dan endogen, gambar vulkanisme, gambar patahan dan lipatan, peta Indonesia, media powerpoint, video pembelajaran, media tebak kata, dan media ular tangga. Selanjutnya alat yang dimanfaatkan untuk kegiatan mengajar antara lain: spidol, *white board*, laptop, LCD proyektor, kertas HVS. Sumber buku yang dipakai yaitu Buku Paket IPS kelas VII, Buku paket kelas VIII dan juga Buku siswa Kurikulum 2013 serta sumber-sumber lain yang relevan.

(c.) Penilaian

Penilaian siswa dengan menggunakan evaluasi soal-soal yang digunakan untuk mengukur siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Butir-butir di atas merupakan cakupan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran IPS di SMP N 4 Sleman tercakup beberapa ketentuan antara lain yaitu; Buku yang digunakan untuk pembelajaran adalah Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu oleh Sri Sudarmi dan Waluyo kelas VIII. Buku Pegangan Siswa oleh Iwan Setiawan, dkk. Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII. Serta buku siswa elektronik untuk IPS. Terdapat keselarasan antara materi dengan tujuan dan alat penilaian.

(2.) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, setiap praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar di kelas untuk memberikan pengalaman kepada praktikan dalam mengajar sebelum besok terjun secara langsung.

Praktikan yang melaksanakan PPL diberikan batas minimal mengajar yaitu minimal 8 pertemuan, praktik mengajar yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai seorang calon pengajar,

terutama peningkatan dalam kompetensi pedagogik. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar 3 kelas. Berdasarkan waktu yang tersedia dihasilkan praktik mengajar 20 kali tatap muka. Praktikan masuk kelas berdasarkan jadwal yang ditentukan oleh guru pembimbing PPL. Selama melakukan kegiatan belajar mengajar tersebut mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing yang ditunjuk oleh sekolah yaitu Ibu Dra. Budi Wahyuni

Adapun jadwal mengajar dalam harian adalah sebagai berikut:

No.	Hari	Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi
1.	Senin	25 Juli 2016	VII C	Jam ke-2 s.d jam ke-3	- Proses Tenaga Endogen dan bentuk tenaga endogen dalam pembentukan muka bumi.
2.	Senin	25 Juli 2016	VII B	Jam ke-6 s.d jam ke-7	- Proses Tenaga Endogen dan bentuk tenaga endogen dalam pembentukan muka bumi.
3.	Selasa	26 Juli 2016	VII B	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	- Proses Tenaga Eksogen dan bentuk tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
4.	Selasa	26 Juli 2016	VII C	Jam ke-5 s.d. jam ke-6	- Proses Tenaga Eksogen dan bentuk tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
5.	Senin	1 Agustus 2016	VII C	Jam ke-2 s.d. jam ke-3	- Review Tenaga Eksogen dan Endogen serta bentuk permasalahan yang disebabkan oleh tenaga Endogen dan Eksogen

6.	Senin	1 Agustus 2016	VII B	Jam ke-6 s.d jam ke-7	- Review Tenaga Eksogen dan Endogen serta bentuk permasalahan yang disebabkan oleh tenaga Endogen dan Eksogen.
7.	Selasa	2 Agustus 2015	VII B	Jam ke-1 s.d. jam ke-2	- Masa Pra Aksara dan perkembangan kehidupan masyarakat pada masa Pra Aksara
8.	Senin	8 Agustus 2016	VII C	Jam ke-5 dan jam ke-6	- Letak wilayah dan Pengaruhnya bagi kehidupan Alam di Indonesia.
9.	Kamis	11 Agustus 2016	VII B	Jam ke-4 dan Jam ke-5	Materi Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta sub bab B Letak dan Luas Indonesia
10.	Jumat	12 Agustus 2016	VII B	Jam ke-4 dan jam ke-5	Materi Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D. Dinamika Kependudukan Indonesia.
11.	Senin	15 Agustus 2016	VII C	Jam ke-3 dan jam ke-4	Materi Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D. Dinamika Kependudukan Indonesia.
12.	Kamis	18 Agustus 2016	VII C	Jam ke-1 dan jam ke-2	Materi Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.
13.	Kamis	18 Agustus 2016	VII B	Jam ke-4 dan jam	Materi Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar

				ke-5	ruang.
14.	Jumat	19 Agustus 2016	VII B	Jam ke-4 dan jam ke-5	Evaluasi BAB 1
15.	Senin	22 Agustus 2016	VII C	Jam ke-4 dan jam ke-5	Evaluasi BAB 1
16.	Kamis	25 Agustus 2016	VII C	Jam ke-1 dan jam ke-2	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)
17.	Kamis	25 Agustus 2016	VII B	Jam ke-4 dan jam ke-5	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)
18.	Senin	29 Agustus 2016	VIII C	Jam ke-2 dan jam ke-3	Materi Bab 3 sub bab Lingkungan Hidup dan Unsur-unsur Lingkungan Hidup
19.	Selasa	30 Agustus 2016	VIII C	Jam ke-4	Materi Bab 3 sub bab Arti Pentingnya Lingkungan Hidup
20.	Sabtu	3 September 2016	VIII C	Jam ke-6 dan jam ke-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bentuk – bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 2. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas VII B, VII C, dan VIII C meliputi:

a.) Membuka pelajaran:

- 1.) Membuka pelajaran dengan salam
- 2.) Berdo'a
- 3.) Presensi siswa
- 4.) Apersepsi
- 5.) Tujuan pembelajaran

b.) Inti

1.) Proses Pembelajaran

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Salah satu cara agar dalam menyampaikan materi dapat didengarkan dan dipahami dengan siswa maka harus menciptakan suasana kelas yang tenang. Guru menyampaikan materi dengan beberapa cara baik dengan ceramah, dengan menggunakan bantuan media dan sebagainya.

(b.) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP N 4 Sleman menerapkan metode pembelajaran yang variatif sesuai dengan sistem kurikulum 2006/KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ataupun kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan *Problem Based Learning (PBL)*, *Times Games Tournament (TGT)*, dan *Inquiry learning* (mencari). Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan beragam metode dalam mengajar salah satunya metode *Problem Based Learning (PBL)* dimana kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memecahkan suatu permasalahan. Selanjutnya pembelajaran dengan menggunakan metode *Times Games Tournament (TGT)* dimana siswa kelas VII lebih tertarik dengan menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan games. Selain itu, guru juga menggunakan buku referensi sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit untuk sekedar merefresh otak maka guru juga menampilkan video senam otak yang diikuti oleh siswa agar siswa tidak kaku dalam belajar.

(c.) Penggunaan Bahasa

Bahasa selama praktik mengajar adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi terkadang praktikan juga menggunakan bahasa Jawa dalam bertanya jawab dengan siswa.

(d.) Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, presentasi, serta menutup pelajaran.

(e.) Gerak

Dalam pembelajaran di kelas, praktikan berusaha bergerak ke tengah-tengah kelas dalam menyampaikan materi. Terkadang praktikan jalan ke belakang untuk mengkondisikan siswa yang dibelakang agar tetap memperhatikan guru. Praktikan juga berjalan menghampiri kelompok-kelompok siswa dalam berdiskusi untuk melihat secara langsung apakah siswa sudah paham atau belum.

(f.) Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberi kesempatan kepada siswa untuk berpendapat.

(g.) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh praktikan yaitu memberi pertanyaan secara umum agar semua siswa berpikir untuk menjawab pertanyaan tersebut selanjutnya apabila siswa tidak ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab apabila tidak bisa maka praktikan meminta siswa tersebut menunjuk siswa lain untuk membantunya menjawab.

(h.) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas baik ke depan, ke kanan, ke kiri, maupun ke belakang. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu memperhatikan atau tidak.

(i.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan di akhir jam pelajaran setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa ujian baik secara tertulis maupun secara lisan dengan tanya jawab.

c.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah : Menyimpulkan materi yang di ajarkan

- (1.)Pemberian tugas
- (2.)Memberikan pesan dan saran
- (3.)Mengakhiri pelajaran dengan salam dan do'a

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa ulangan. Ulangan bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Evaluasi pembelajaran dilakukan pada kelas utama yang dibimbing praktikan yaitu kelas VII B dan kelas VII C. Melalui tindakan evaluasi pembelajaran, praktikan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan praktikan dapat mengetahui apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan praktikan sudah cocok atau perlu perbaikan. Hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat dari daftar nilai ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Sleman.

3. Analisis hasil ulangan dan analisis butir soal

Nilai hasil ulangan dari siswa dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Selain itu, butir soal yang dirancang dan digunakan praktikan sebagai alat evaluasi juga dianalisis sehingga dapat diketahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal apakah mudah, sedang, ataukah sulit bagi siswa SMP Negeri 4 Sleman. Hasil analisis hasil ulangan dan analisis butir soal evaluasi pembelajaran yang dilakukan praktikan dapat dilihat pada lampiran analisis hasil ulangan dan analisis butir soal ulangan harian siswa SMP Negeri 4 Sleman.

C. ANALISIS HASIL

Dalam melaksanakan praktik mengajar, praktikan harus merencanakan terlebih dahulu target yang ingin dicapai setelah tampil mengajar. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi praktikan, antara lain adalah memberikan pengalaman yang nyata dalam mengajar siswa SMP, memahami sikap dan perilaku siswa di kelas yang beragam, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, memahami cara menguasai kelas, memahami cara memotivasi siswa, dan cara memposisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL dan solusi yang dilakukan dalam PPL adalah sebagai berikut:

1) Sulitnya dalam mengkondisikan siswa

Ketika siswa sudah tidak fokus dalam pembelajaran maka saat-saat itulah siswa mulai kurang kondusif. Banyak siswa yang mulai mencari perhatian dengan mengganggu temannya bahkan ramai sendiri.

Solusi: Ketika siswa sudah tidak kondusif maka praktikan memberikan hiburan dengan menampilkan video senam otak dan siswa diminta untuk mengikuti senam tersebut sehingga siswa kembali fokus dengan arahan guru dan tidak ramai sendiri. Ketika tidak ada LCD proyektor maka praktikan memberikan game kepada siswa yaitu menggunakan *talking stick* agar siswa ceria kembali.

2) Kurangnya motivasi belajar pada saat jam siang

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir banyak siswa yang sudah tidak fokus karena dan ingin pulang sehingga siswa tersebut tidak memperhatikan guru.

Solusi: Mengajak siswa untuk rileks sebentar dengan memijat antar teman sebelahnya sehingga siswa tersebut menjadi rileks dan senang.

3) LCD yang kadang tidak dapat hidup di kelas.

Terkadang ketika LCD yang digunakan sudah dipakai dari pagi kemungkinan untuk dipakai pada saat jam-jam siang menjadi terganggu karena LCD kemudian tidak bisa hidup.

Solusi: Praktikan mempersiapkan metode lain dalam menyampaikan materi agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan.

4) Siswa masih malu dalam menyampaikan pendapat

Banyak siswa yang ketika berbicara dengan guru masih malu dengan nada yang sangat lirih sehingga tidak terdengar oleh siswa lain, bahkan tak jarang banyak siswa yang ketika diminta membacakan hasil pekerjaannya malu-malu dan berbicara dengan intonasi suara yang kurang keras.

Solusi: Memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan agar siswa tersebut mau menjawab pertanyaan dengan keras. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas agar tidak malu lagi.

D. REFLEKSI HASIL KEGIATAN

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum praktikan diterjukan di SMP N 4 Sleman praktikan dapat melaksanakan program PPL yang telah disesuaikan dengan keadaan di sekolah. Program PPL terdiri dari penyusunan perangkat mengajar, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan evaluasi materi ajar.

Kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di sekolah dan telah dikonsultasikan kepada guru pembimbing maupun dosen pembimbing. Metode dan media mengajar yang digunakan dipilih sesuai dengan kondisi siswa dan fasilitas yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode dan media yang sesuai diharapkan dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pelajaran IPS.

Secara umum program PPL praktikan dapat berjalan dengan lancar. Tujuan masing-masing program dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Diharapkan untuk peserta PPL tahun berikutnya, dapat lebih baik dengan:

- a. Penggunaan media IPS yang bervariasi**
- b. Pembuatan soal-soal yang bervariasi**
- c. Mengoptimalkan media IPS yang sudah ada di sekolah**
- d. Belajar mengkondisikan siswa dengan baik.**

- e. **Menerapkan permainan yang menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran IPS.**

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 4 yang meliputi praktik mengajar dan non mengajar, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL merupakan kegiatan yang memadukan antara teori dan praktik yang dikemas menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan yang bermanfaat untuk praktikan dalam mengembangkan ilmunya khususnya ilmu pedagogik yang membantu dalam memberikan pengalaman kepada praktikan agar bisa memahami kondisi di sekolah secara langsung sehingga harapannya ketika sudah lulus praktikan mampu beradaptasi dan tidak kaget dengan lingkungan sekolah.
2. Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk memberikan bekal bagi calon pendidik tentang bagaimana menjadi pendidik yang baik dan profesional.
3. PPL merupakan wadah yang sangat tepat bagi mahasiswa kependidikan dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Persiapan merupakan hal yang sangat penting. Pendidik harus memiliki kesiapan mengajar baik materi, mental, kepribadian, maupun penampilan selain modal ilmu yang telah dikuasai dengan baik sebagai syarat utama.
5. Persiapan dalam mengajar merupakan komponen yang penting karena dalam proses mengajar perlu dipersiapkan rancangan pembelajaran, media, materi, soal evaluasi, mental dan juga kepercayaan diri.
6. Praktikan mempunyai gambaran bagaimana nantinya ketika menjadi seorang guru yang profesional, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun hubungannya dengan lingkungan sekolah lainnya
7. Praktikkan dapat berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 4 Sleman yang akan berguna bagi praktikkan dikemudian hari untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

B. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Perawatan untuk sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi misalnya sarana yang digunakan dalam pembelajaran yaitu: LCD proyektor dan buku-buku di perpustakaan dirawat sebaik mungkin. Selanjutnya untuk prasarana seperti kamar mandi juga masih

membutuhkan perawatan yang lebih baik lagi agar kamar mandi yang tidak bisa digunakan bisa digunakan lagi sehingga seluruh fasilitas mampu dioptimalkan penggunaannya.

- b. Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran agar media yang telah ada mampu dioptimalkan.

2. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Untuk pihak LPPMP, dalam melaksanakan pembekalan lebih diperjelas lagi terkait program PPL khususnya program non mengajar yang seperti apa dan bagaimana agar dalam menentukan program PPL tidak terjadi kesalahpahaman .
- b. Perlu adanya koordinasi yang lebih baik lagi dalam penanganan kegiatan PPL.

3. Bagi Pihak Mahasiswa

- a. Untuk mahasiswa, dalam melaksanakan PPL hendaknya mempersiapkan diri sebaik mungkin baik mental maupun fisik.
- b. Perlu meningkatkan koordinasi baik dengan Dosen pembimbing maupun dengan guru pamong.

DAFTAR PUSTAKA

Rohmad Wahab, dkk. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PPL UNY. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Ibid. 2015. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Suherman, Wawan S dan Suwarna.2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/ Magang II*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

F02

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 SLEMAN

ALAMAT : TRIMULYO, SLEMAN, SLEMAN,
YOGYAKARTA

GURU PEMBIBING : Dra. BUDI WAHYUNI.

NAMA MAHASISWA : RAKHMADANI AKBAR K

NIM : 13416241064

FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ P. IPS/ P. IPS

DOSEN PEMBIMBING : SUPARDI, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 14 Juli 2016	Bersih-Bersih Posko PPL.	Kegiatan diikuti oleh semua anggota mahasiswa PPL UNY SMP N 4 Sleman, tempat posko PPL di ruang OSIS menjadi bersih dan tertata rapi. Kegiatan dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB.	Kurangnya perlengkapan alat kebersihan sehingga pelaksanaan menjadi terhambat.	Mahasiswa PPL membeli beberapa alat kebersihan.
		Menyusun panduan Masa Pengenalan	Menyusun buku panduan MPLS sebanyak 34 buku yang kemudian diserahkan kepada seluruh panitia MPLS SMP N 4		

		Lingkungan Sekolah (MPLS)	Sleman. Kegiatan dimulai dari pukul 09.30-12.00 WIB.		
		Evaluasi Harian	Mahasiswa PPL UNY diminta hadir pada hari Sabtu 16 Juli 2016 untuk membantu kegiatan Pra- MPLS. Mahasiswa PPL UNY diminta Mahasiswa PPL UNY diminta untuk membuat <i>nametag</i> dan presensi kelas VII. Evaluasi ini dimulai dari pukul 12.00-13.00 WIB		
		Membuat <i>Nametag</i> dan Presensi Kelas VII	Mahasiswa PPL UNY membuat <i>nametag</i> sejumlah 127 buah dengan perbedaan warna setiap kelasnya. Mahasiswa PPL UNY membuat presensi siswa kelas VII. Kedua kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00-16.00 WIB.	Pihak sekolah menginformasikan secara mendadak sehingga mahasiswa PPL UNY kesulitan dalam mencari bahan.	Ketua mahasiswa PPL UNY membagi ke dalam beberapa kelompok untuk mencari bahan.
2.	Jumat, 15 Juli 2016	Penerjunan dan PPL	KKN	Mahasiswa UNY siap melaksanakan KKN PPL tahun 2016.	
3.	Sabtu, 16 Juli 2016	Menyambut dan Berdoa bersama.	siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 3 orang guru piket menyambut siswa di pintu gerbang sekolah. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan karakter siswa.	
		Pra MPLS		Siswa menerima buku panduan MPLS. Mahasiswa PPL UNY	Terdapat 2 Mendamping

			<p>dibagi 3 orang setiap kelasnya untuk mendampingi siswa mengisi biodata di buku panduan MPLS. Saya bersama Siti Agustina dan Resti Rizqy mendapatkan kelas VII B.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.</p>	siswa yang datang terlambat.	i 2 siswa yang terlambat untuk mengisi biodata panduan MPLS.
		<p>Latihan Upacara Pembukaan MPLS</p>	<p>Mahasiswa PPL UNY mengondisikan dan mendampingi siswa kelas VII untuk mengikuti latihan upacara. Saya membantu melatih 2 siswa yang dipilih sebagai pemimpin upacara bersama satu anak OSIS. Latihan Upacara untuk pembukaan MPLS ini dimulai dari pukul 09.00-10.00 WIB.</p>		
		<p>Penyegaran, Pembagian <i>nametag</i> dan Pembubaran Pra MPLS.</p>	<p>Setiap siswa kembali ke kelas masing-masing setelah mengikuti latihan upacara dan melakukan penyegaran di kelas masing-masing. Setiap siswa kelas VII menerima <i>nametag</i> dari mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.00-11.00 WIB. Saya membagikan <i>nametag</i> kepada siswa kelas VII B. Siswa dipulangkan setelah mendapat <i>nametag</i> dan selesai penyegaran.</p>		
		<p>Evaluasi Harian</p>	<p>Mahasiswa PPL UNY diberikan arahan dari pihak sekolah untuk mengikuti kegiatan MPLS pada hari Senin 18 Juli 2016. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00-13.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dari pagi hingga siang.</p>		

4.	Senin, 18 Juli 2016	Menyambut Siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 3 orang guru piket. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Siswa menjadi tertib dan disiplin.		
		Upacara Bendera dilanjutkan pembukaan MPLS, perkenalan guru dan karyawan, mahasiswa PPL serta Syawalan	Upacara bendera dilaksanakan dari pukul 07.00-08.30 WIB.		
		MPLS	MPLS pada hari pertama dimulai dari jam 08.30-12.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pembagian tugas mahasiswa PPL UNY untuk pendampingan MPLS hari kedua pada hari Selasa, 19 Juli 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
5.	Selasa, 19 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 2 orang guru piket. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		MPLS	MPLS hari kedua dimulai dari pukul 07.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pendampingan pembagian buku perpustakaan untuk kelas IX pada hari Rabu, 20 Juli 2016. Evaluasi ini		

			dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
6.	Rabu, 20 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL dan 2 orang guru piket. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pengkondisian Persiapan kunjungan Lingkungan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.00 WIB.		
		Pendampingan	Pendampingan MPLS kelas VIII dan kelas IX. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pendampingan pembagian buku perpustakaan untuk kelas VIII pada hari Kamis, 21 Juli 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
7.	Kamis, 21 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00 - 07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin dan nilai religius bagi siswa.		
		Membantu Peminjaman buku untuk siswa kelas VII.	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 12 mahasiswa PPL dan 2 orang penjaga perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.	- Minimnya jumlah buku sehingga membuat waktu peminjaman	- Mengkategorikan buku yang sama dan mempersiapkan

				semakin lama dikarenakan harus mencari buku yang sama untuk per kelas.	masing-masing 30 buku untuk mempermudah peminjaman per kelas.
		Bimbingan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 Mahasiswa PPL dan 1 Guru pembimbing. Kegiatan ini berkaitan dengan pengaturan jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan RPP. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.30 WIB.		
		Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.30-11.00 WIB.		
		Pembuatan Media	Kegiatan ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pendampingan jumat pembiasaan “Jumat Bersih” kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 yang akan dilaksanakan pada hari jumat, 22 Juli 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
8.	Jumat, 22 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		

		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Monitoring kelas IX B	Kegiatan ini dimulai pukul 07.40-09.00 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan monitoring administrasi kelas yaitu pembuatan struktur organisasi kelas dan jadwal piket.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB.		
9.	Senin, 25 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 - 09.00 WIB. Materi kegiatan belajar yaitu Pembentukan Muka Bumi bagian Tenaga Endogen		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa mata pelajaran IPS kelas VII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15 - 10.35 WIB		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50–12.10 WIB. Materi kegiatan belajar yaitu Pembentukan Muka Bumi bagian tenaga Endogen.	Beberapa siswa banyak yang ramai.	Mendatangi siswa yang ramai dan duduknya

					dipindah maju ke depan.
		Evaluasi	Pembahasan pembuatan matriks kelompok dan individu. Perencanaan pembuatan program kelompok. Pembagian tugas mendampingi siswa untuk mengikuti upacara pembukaan liga U-16, pada hari Selasa, 26 Juli 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
		Bimbingan DPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-15.00 WIB. Hasilnya dengan penjelasan pembuatan matrik dan individu. Kegiatan ini diikuti oleh 1 Dosen pembimbing lapangan dan 12 mahasiswa PPL UNY.		
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB. Materi kegiatan belajar pada pertemuan ini yaitu Pembentukan muka bumi bagian Tenaga Eksogen		

		Mengoreksi hasil jawaban soal siswa kelas VII B	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan secara manual.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa mata Pelajaran Bahasa Jawa kelas VIII B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB. Monitoring ini dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PPL.	Banyak siswa yang ramai tidak mengerjakan tugas.	Hasil kerja siswa diminta untuk dikumpulkan sehingga siswa kemudian mengerjakan.
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.30 WIB. Materi kegiatan belajar pada pertemuan ini yaitu Pembentukan muka bumi bagian Tenaga Eksogen.		
		Mengoreksi hasil jawaban siswa kelas VII B dan VII C.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.10 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa.		
		Evaluasi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.10 - 12.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan kegiatan yang telah dilaksanakan dari pagi hingga siang.		
		Pendampingan Upacara	Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 50 siswa SMP N 4 Sleman, 3 orang Guru pendamping dan 5 mahasiswa PPL UNY serta tamu-	Karena hujan deras	

		Pembukaan Liga Pelajar U-16 di Stadion Tridadi.	tamu dari SMP yang lain. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.30-16.30 WIB. Pembukaan Liga Pelajar ini dilaksanakan di stadion Tridadi Sleman. Setelah upacara pembukaan kemudian dilanjutkan pertandingan sepakbola yang pertama.	sehingga pelaksanaan menjadi molor sehingga waktu pembukaan upacara menjadi sangat lama.	
11.	Rabu, 27 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Seni Budaya kelas IX A. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Fisika kelas VII C. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Fisika kelas VII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		

		Evaluasi	Pembagian pendampingan doa dikelas sebelum memulai pelajaran.Pembahasan masukan dari guru untuk Mahasiswa PPL UNY.Evaluasi ini dilaksanakan pada apukul 12.10-14.00 WIB.		
12.	Kamis, 28 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Fisika kelas VIII D. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Fisika kelas IX A. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.	Beberapa Siswa bermain semprotan dan tongkat	Semprotan dan tongkat diambil agar tidak digunakan untuk bermain oleh siswa.
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.		

		Evaluasi	Pembahasan keterlambatan Mahasiswa PPL UNY masuk sekolah. Pemberian penugasan ke siswa (PR) jika diperlukan. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
		Pendampingan persiapan acara perpisahan guru purnawirawan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00 - 18.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh anak-anak OSIS, beberapa guru dan mahasiswa PPL UNY. Kegiatan ini berupa pembahasan acara dan kenang-kenanganyang akan diberikaan pada hari Senin, 01 Agustus 2016.		
13.	Jumat, 29 Juli 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran Fisika. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII B mata pelajaran Fisika. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20 – 09.00 WIB.		
		Melayat	Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 09.00-09.30 WIB.		
		Pembuatan Media	Pembuatan Media untuk perpisahan Purna Tugas Bp. Y. Juli Widodo, S.Pd. Kegiatan ini dilaksanakan 09.30-11.00 WIB. Hasilnya 12 Media dapat terselesaikan.		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai		

			religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap nasionalisme bagi siswa.		
		Purna Tugas Bp. Y. Juli Widodo, S.Pd	Kegiatan ini dilanjutkan dengan sambutan perpisahan Bp. Juli kepada siswa-siswi SMP N 4 Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-08.20 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu mereview Pembentukan Tenaga Endogen dan Eksogen.		
		Bimbingan Guru pembimbing	Bimbingan pembuatan RPP		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15– 10.35 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu mereview Pembentukan Tenaga Endogen dan Eksogen.		
		Evaluasi	Pembagian pendampingan siswa besok hari Selasa, 2 Agustus 2016 pada jam pertama, karena guru akan melakukan rapat. Pembahasan pemakaian batik bebas untuk hari Selasa, 2 Agustus 2016. Dikarenakan pada hari dan tanggal tersebut merupakan Hari Batik Nasional. Pemberian masukan kepada anak-anak OSIS dalam menggunakan ruang OSIS yang lebih bijak. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		

15.	Selasa, 2 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu masa Pra Aksara.		
		Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.55 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.30 WIB.		
		Pengumpulan Materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.10		
		Evaluasi	Pembahasan pembuatan poster larangan di parkir guru. Pembahasan pendampingan persiapan acara Halal bi halal yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Agustus 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB.		
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Menyambut siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring Siswa	Monitoring siswa kelas VIII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Pra Halal bi Halal	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dari persiapan di Aula Kelurahan Trimulyo.		
		Monitoring Siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini		

			dilaksanakan dari pukul 09.15 – 10.35 WIB.		
		Pra Halal bi Halal	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-13.00 WIB. Kegiatan dimulai dari membersihkan mimbar, membersihkan lantai, menata meja, menata taplak meja, mengangkat pot ke Aula.		
		Evaluasi	Sharing antar teman terkait proses pembelajaran didalam kelas.Pembahasan pembagian tugas pada acara Haalalbihalal hari Kamis, 4 Agustus 2016.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB.		
17.	Kamis, 4 Agustus 2016	Menyambut siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pra Syawalan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Menata snack ke dalam 300 kardus daan kemudian membawa 150 kardus berisi snack ke Aula Trimulyo.		
		Syawalan Halal bi Halal Guru Se-Kecamatan Sleman.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-12.00 WIB.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.		
		Evaluasi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.00 – 13.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan kegiatan pembuatan catatan harian bersama.		

18.	Jumat, 5 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan DPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00-09.30 WIB.		
		Membuat Media	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.30-11.00 WIB.		
.19.	Senin, 8 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 - 09.00 WIB.		
		Mengumpulkan Materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.15 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Letak Wilayah dan pengaruhnya terhadap Alam Indonesia.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30 – 12.50 WIB.		

		Evaluasi	Pembahasan pembagian Mahasiswa PPL UNY untuk mengondisikan satu kelas pada hari Selasa, 9 Agustus 2016. Dikarenakan guru akan mengadakan rapat. Pembahasan hasil bimbingan dengan DPL kelompok. Pembahasan pembuatan RPP dan penilaian. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.30 WIB.		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.15 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VIII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15- 09.55 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VIII C mata pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55- 10.35 WIB.		
		Pengumpulan Materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.00-13.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan penentuan format matrik. Pembahasan pendampingan pengawasan kelas yang tidak ada gurunya. Evaluasi dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengumpulkan	Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.00-07.40 WIB.		

		materi			
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 – 09.00 WIB.		
		Bimbingan Guru	Bimbingan kali ini membahas terkait Materi Kurikulum 13 yang terbaru. Guru pembimbing menyampaikan materi K-13 yang terbaru kepada mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15 – 09.55 WIB.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55 – 10.35 WIB.		
		Membuat Media	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pengadaan plang kelas.Pembahasan pengadaan poster lingkungan.Pembahasan program kerja PPL UNY ke sekolah.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-13.00 WIB.		
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 – 08.20 WIB.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20 – 09.15 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab A. Ruang dan Interaksi Antar ruang serta		

			sub bab B Letak dan Luas Indonesia.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB.		
		Evaluasi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.10 – 14.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan kegiatan pendataan plang kelas dan pendataan struktur organisasi sekolah.		
		Pengadaan Banner	Kegiatan ini berupa mendesain banner dan mencetak banner. Banner ini berkaitan dengan larangan untuk siswa agar tidak duduk diatas sepeda motor yang sedang diparkir. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-16.00 WIB.		
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Sehat” sehingga seluruh siswa jalan santai ke sekitar lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan DPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.40-09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D Dinamika Kependudukan		

			Indonesia.		
		Evaluasi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-11.00 WIB. Pembahasan program sekolah.		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Konsultasi Program PPL dengan Kepala sekolah	Kegiatan ini dimulai dari pukul 07.00-08.30 WIB. Pembahasan mengenai program PPL di sekolah.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 Sub bab C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman Indonesia serta sub bab D Dinamika Kependudukan Indonesia.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB.		
		Rapat Koordinasi	Rapat ini dilaksanakan oleh semua anggota PPL dan OSIS SMP N 4 Sleman. Rapat ini membahas teknis pelaksanaan Lomba kebersihan kelas dan lomba poster. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.10-13.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan lomba kebersihan kelas, menghias kelas, dan poster dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan. Lomba akan dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Agustus 2016. Pembahasan		

			kriteria lomba poster.Pembahasan penyebaran informasi terkait lomba yang akan dilaksanakan.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.10-14.10 WIB.		
		Pengadaan Banner	Kegiatan ini berupa pemasangan Banner di tempat parkir. Banner dipasang di timur tempat parkir motor. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.10-15.10 WIB.		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Membuat RPP	Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00 WIB-09.00 WIB.		
		Pelaksanaan Lomba HUT RI ke-71	Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.15-12.50 WIB. Lomba ini yaitu lomba membuat poster antar kelas dan lomba kebersihan kelas serta menghias kelas.		
		Peninjauan LPPMP	Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00-13.30 WIB.		
		Penilaian lomba	Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.30-14.00 WIB. Penilaian lomba dilakukan dengan berkeliling ke kelas-kelas.		
		Evaluasi	Pembahasan penghitungan penilaian.Pembahasan penentuan hadiah untuk para juara.Pembahasan pembagian tugas program kerja kelompok.Pembahasan pembagian tugas untuk mengikuti Upacara Bendera pada hari Rabu, 17 Agustus 2016 dalam rangkaa memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Upacara dilaksanakan didua tempat, yaitu lapangan dengung dan sekolah.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00 WIB.		

26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara HUT RI ke 71 se-Kabupaten Sleman	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.00 – 11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh siswa-siswi SMP N 4 Sleman kelas 8 A dan 8 B. Kegiatan ini didampingi oleh 2 orang Guru dan 4 mahasiswa PPL.		
27.	Kamis, 18 Agustus 2016	Meyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Bab 1 sub bab E. Kondisi Alam Indonesia serta sub bab F. Perubahan akibat Interaksi Antar ruang.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB.		
		Pembungkusan Hadiah	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 12.10-13.30 WIB. Pembungkusan hadiah untuk pemenang lomba Poster dan Lomba menghias kelas dalam rangka menyambut hari kemerdekaan.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan		

			sepulang sekolah.		
		Evaluasi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 13.30–14.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Evaluasi ini berupa pembahasan pembaharuan piket sekolah dan tugas-tugasnya.		
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Ibadah” sehingga seluruh siswa ke masjid dan mendapat penyuluhan tentang Keagamaan oleh ROHIS SMP N 4 Sleman. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Bimbingan Guru Pembimbing	Koordinasi soal untuk Evaluasi BAB 1. Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 07.50-08.50 WIB		
		Diskusi Teman sejawat	Membahas lampiran RPP yaitu soal-soal reguler. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.50-10.35		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Evaluasi BAB 1		
		Mengkoreksi Jawaban siswa	Evaluasi soal BAB 1 kelas VII B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.35-11.15 WIB		
29.	Senin, 22 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai		

			religius bagi siswa.		
		Mengkoreksi Jawaban Siswa	Evaluasi soal BAB 1 kelas VII B. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi pada pertemuan ini yaitu Evaluasi BAB 1.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50 – 12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pertemuan dengan DPL kelompok. Pembahasan acara perpisahan. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
30.	Selasa 23 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket sekolah	Piket sekolah dilaksanakan mulai dari mempresensi siswa dari kelas 7, 8, dan 9. Piket ini berkeliling ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian tugas ke kelas 9 A karena ada titipan tugas dari Guru Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Piket Jaga Buku	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-12.50 WIB.		

		Tamu			
		Evaluasi	Pembahasan penentuan plang kelas buat baru/ditambahi yang kurang.Pembahasan pengadaan struktur organisasi sekolah.Pembahasan pengadaan program sekolah yang melibatkan guru.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
		Pengadaan Struktur Organisasi	Kegiatan ini meliputi pencarian data struktur organisasi yaitu nama, NIP, dan juga foto. Selanjutnya kegiatan meliputi desain struktur organisasi yang baru. Kegiatan ini dimulai dari pukul 14.00-16.00 WIB.		
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	Menyambut siswa dan doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40 – 09.00 WIB.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini berkaitan dengan pembahasan Remidi untuk siswa yang belum tuntas Ulangan Bab 1. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-09.15 WIB.		
		Mengkoreksi Jawaban	Evaluasi soal BAB 1 kelas VII C. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Diskusi Teman Sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB. Kegiatan ini membahas tentang hasil Ulangan siswa.		
		Evaluasi	Pembahasan pendampingan siswa untuk mengikuti sosialisasi Narkoba di BAPEDA.Pembahasan pendampingan lomba masak untuk hari Selasa, 13 September 2016.Pembahasan pendampingan		

			sholat jumat di sekolah.Pembahasan format laporan PPL.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
		Pengadaan struktur Organisasi	Kegiatan ini berupa pemasangan struktur organisasi di ruang kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-15.00 WIB.		
32.	Kamis, 25 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko ppl yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		
		Mengkoreksi hasil remidi siswa	Mengkoreksi hasil remidi siswa kelas VII C. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VII B mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Materi Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII A mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.55 – 12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan laporan harian PPL.Pembahasan mendesain dan		

			pencetakan plang kelas.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
		Pengadaan Plang Kelas	Kegiatan ini meliputi pendesainan plang kelas disesuaikan dengan plang yang sudah ada. Setelah mendesain, kemudian mempersiapkan untuk dicetak. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-16.00 WIB.		
33.	Jumat, 26 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Membaca” sehingga seluruh siswa diminta meminjam buku dan membaca buku. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Peminjaman Buku dan Pengembalian Buku Perpustakaan.	Kegiatan ini dilaksanakan di ruang Perpustakaan. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Koordinasi untuk mengatur jadwal mengajar kelas VIII. Koordinasi Soal Remidi untuk siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dari jam 09.00-09.15 WIB		
		Membuat RPP	Membuat RPP untuk pembelajaran kelas VIII. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-11.15 WIB.		
34.	Senin, 29 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		

		Monitoring siswa	Monitoring siswa karena Guru sedang melaksanakan <i>Briefing</i>. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-07.40 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VIII C Materi Bab 3 sub bab Lingkungan Hidup dan Unsur-unsur Lingkungan Hidup. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB.		
		Diskusi Teman Sejawat.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII C mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55 – 11.15 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30 – 12.50 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pembagian mahasiswa PPL UNY setiap pagi.Pembahasan penambahan mahasiswa PPL untuk piket sekolah.Pembahasan ijin mahasiswa PPL UNY yang tidak berangkat.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
		Pengadaan Plang kelas	Kegiatan ini berupa pemotongan kayu untuk plang dan pengecatan kayu dengan warna hitam. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-16.00 WIB.		
35.	Selasa, 30 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Buku Tamu	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VIII C Materi Bab 3 sub bab Arti pentingnya Lingkungan Hidup. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-09.55		

		Mengumpulkan materi	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.55-11.15 WIB.		
		Membuat Media	Membuat PPT materi Lingkungan Hidup. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.50 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pembaharuan labeling tempat sampah.Pembahasan pendampingan sosialisai program sekolah untuk kelas VIII dan kelas IX.Pembahasan pakaian yang akan digunakan.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
36.	Rabu, 31 Agustus 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket sekolah	Piket sekolah dilaksanakan mulai dari mempresensi siswa dari kelas 7, 8, dan 9. Piket ini berkeliling ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian tugas ke kelas 9 A karena ada titipan tugas dari Guru Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Pendampingan Sosialisasi Program Sekolah	Sosialisasi Program sekolah dilaksanakan untuk Orangtua wali siswa kelas 8 dan kelas 9. Sosialisasi dibagi ke dalam 2 sesi, dimana sesi pertama untuk siswa kelas 8 dan sesi kedua untuk siswa kelas 9. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-13.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan jam untuk pemasangan plang kelas.Pembahasan evaluasi kegiatan sekolah yang sudah dilaksanakan.Evaluasi ini		

			dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
		Labelling tempat sampah.	Dilaksanakan dari pukul 14.00-16.00 WIB. Pemberian nama tempat sampah		
37.	Kamis, 1 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Kesiswaan	Piket Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko PPL yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Jaga Kesiswaan	Piket Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Bimbingan dengan Guru	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB. Bimbingan ini mengenai pembuatan RPP.		
		Evaluasi	Pembahasan pendampingan jumat pembiasaan untuk jumat besok. Pembahasan jumat pembiasaan “Jumat Sehat” yang akan melaksanakan senam bersama pada tanggal 9 September 2016. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.10-14.00 WIB.		
		Pengadaan Kelas	Plang Kegiatan ini berupa pemasangan plang di setiap kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.00-15.00 WIB.		
38.	Jumat, 2 September	Menyambut siswa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai		

	2016	dan Doa	dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Bersih” sehingga siswa membersihkan kelas masing-masing demi keindahan kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Diskusi ini mengenai penilaian siswa.		
		Analisis Penilaian siswa	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.00-11.00 WIB. Analisis penilaian untuk kelas VII B dan VII C.		
		Pendampingan Shalat Jumat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30-12.30 WIB. Minggu ini minggu pertama sehingga yang melaksanakan sholat berjamaah di sekolah yaitu kelas VII.		
39.	Sabtu, 3 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 2 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-08.20 WIB.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 08.20-09.00 WIB.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas IX C mata pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan Guru Bahasa Inggris sedang ada workshop. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Mengajar	Mengajar kelas VIII C Materi Bab 3 sub bab Kerusakan Lingkungan		

			dan Upaya penanggulangannya. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
40.	Senin, 5 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Upacara Bendera	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00 - 07.40 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme bagi siswa.		
		Revisi Pembuatan RPP	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-09.00 WIB. Merevisi RPP yang masih salah dan mengumpulkannya ke Guru pembimbing untuk ditandatangani oleh Guru Pembimbing.		
		Diskusi Teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Diskusi ini berkaitan dengan sistematika pembuatan laporan PPL.		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-11.30 WIB. Kegiatan ini berkaitan dengan pengadaan video pembelajaran untuk kelas VIII.		
		Monitoring siswa	Monitoring siswa kelas VII D mata pelajaran IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 11.30 – 12.50 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pembagian tugas untuk mendampingi ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada pukul 13.30-15.30. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.50-13.20 WIB.		
		Pendampingan Ekstrakurikuler Olimpiade IPS	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 14.30-15.30 WIB. Kegiatan ini berupa pengenalan dan sharing tentang olimpiade IPS.		

41.	Selasa, 6 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Selain menjaga perpustakaan, kami juga ikut memberi sampul untuk buku yang belum diberi sampul.		
		Pengadaan Video Pembelajaran	Pengadaan video pembelajaran IPS materi kelas VIII. Kegiatan ini untuk membantu guru pamong dalam mencari video yang digunakan untuk pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Pengadaan soal-soal Olimpiade	Kegiatan ini untuk menunjang ekstrakurikuler olimpiade IPS. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan lampiran laporan PPL.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.30 WIB.		
42.	Rabu, 7 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 11 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket sekolah	Piket sekolah dilaksanakan mulai dari mempresensi siswa dari kelas 7, 8 dan 9. Piket ini berkeliling ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian tugas ke kelas 9 A karena ada titipan tugas dari Guru Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		

		Jaga Buku Tamu	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Membuat Laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan program kelompok untuk sekolah yang sudah berjalan.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-14.00 WIB.		
43.	Kamis, 8 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Jaga Kesiswaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Piket ini dilaksanakan di meja Kesiswaan yang terletak di depan ruang OSIS.		
		Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko PPL yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU.Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.		
		Jaga Kesiswaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB. Piket ini dilaksanakan di meja Kesiswaan yang terletak di depan ruang OSIS.		
		Pembuatan Laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.10 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan penentuan program kelompok yang tidak terlaksana.Pembahasan pembagian mahasiswa PPL UNY yang ikut Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Olahraga		

			Nasional. Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 13.00-15.00 WIB.		
44.	Jumat, 9 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pembiasaan	Kegiatan ini bertemakan “Jumat Gerak” yaitu dengan senam bersama didepan sekolah. Instruktur dari Senam hari ini yaitu dari mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan dari 07.00-07.40 WIB.		
		Membuat Laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.40-10.00 WIB.		
		Diskusi teman sejawat	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.00-11.00 WIB.		
45.	Senin, 12 September 2016	LIBUR	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA		
46.	Selasa, 13 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Pendampingan Lomba Memasak	Pada kegiatan ini Mahasiswa PPL UNY mendampingi siswa-siswi SMPN 4 Sleman. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi dari kelas VII, VIII, IX. Semua siswa terlibat aktif dalam lomba masak tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00-12.00 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan pencocokan jam laporan kegiatan		

			kelompok.Pembahasan penentuan kenang-kenangan untuk sekolah yang akan diserahkan pada hari Kamis, 15 September 2016.Pembahasan penentuan hari penarikan mahasiswa PPL UNY.Pembahasan penentuan penyelesaian laporan PPL.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.00-14.00 WIB.		
47.	Rabu, 14 September 2016	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.		
		Piket sekolah	Piket sekolah dilaksanakan mulai dari mempresensi siswa dari kelas 7, 8, dan 9. Piket ini berkeliling ke kelas-kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pemberian tugas ke kelas 9 A karena ada titipan tugas dari Guru Mata Pelajaran Biologi. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB.		
		Jaga Perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-10.35 WIB.		
		Membuat Laporan PPL	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 10.50-12.50 WIB.		
		Evaluasi	Pembahasan susunan acara untuk perpisahan pada hari Kamis, 15 September 2016.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 12.50-14.00 WIB.		

			Pengadaan kenang-kenangan	Pengadaan kenang-kenangan unuk sekolah berupa buku bacaan dan plakat. Kegiatan ini dillaksanakan pada pukul 14.00-17.00 WIB.	
48.	Kamis, September 2016	15	Menyambut siswa dan Doa	Kegiatan ini diikuti oleh 12 mahasiswa PPL. Kegiatan ini dimulai dari pukul 06.00-07.00 WIB. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan menumbuhkan nilai-nilai religius bagi siswa.	
			Analisis Hasil jawaban Siswa kelas VII B dan VII C.	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 07.00-09.00 WIB. Analisis ini dengan menggunakan komputer. Hasil analisis dijadikan lampiran dalam laporan PPL.	
			Piket Posko	Piket dilaksanakan dengan membersihkan posko PPL yaitu dengan menyapu lantai, menata meja kursi, menata galon, serta mengembalikan minum ke ruang TU. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pagi hari, jam istirahat pertama, jam istirahat kedua, dan sepulang sekolah.	
			Pembuatan Laporan	Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul 09.15-11.00 WIB.	
			Perpisahan dengan siswa-siswi SMPN 4 Sleman	Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa PPL UNY untuk berpamitan dengan siswa-siswi SMPN 4 Sleman dengan cara memasuki satu-persatu kelas yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan	

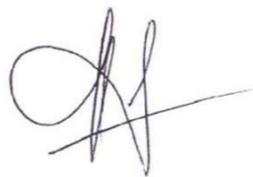
			pada pukul 11.00-13.00 WIB.		
		Penarikan PPL	Penarikan PPL UNY dilaksanakan dari pukul 13.00-14.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu DPL, Ibu kepala Sekolah, Guru Pamong dan mahasiswa PPL UNY SMP N 4 Sleman.		
		Evaluasi	Pembahasan hasil penarikan PPL.Pembahasan pengumpulan laporan PPL.Evaluasi ini dilaksanakan pada pukul 14.00-15.00WIB.		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd.
NIP.19730315 200312 1 001

Mahasiswa,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2015/ 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

F1

KELOMPOK MAHASIWA

SEMESTER GASAL

TAHUN 2016/ 2017

NOMOR LOKASI :

NAMA MAHASISWA :RAKHMADANI AKBAR K

NAMA LOKASI : SMP N 4 SLEMAN

NO. MAHASISWA : 13416241064

**ALAMAT LOKASI : TRIMULYO, SLEMAN,SLEMAN,
YOGYAKARTA**

FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/PEND. IPS/PEND. IPS

No	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
A	Pembuatan Program PPL											
	1. Observasi	4										4
	2. Menyusun Matrik Program PPL	6										6
B	Pembelajaran kokurukuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
1.	Persiapan											
	1. Konsultasi Guru Pembimbing		0,5		0,25	0,6	1	0,5	1,3	0,6		4,75
	2. Mengumpulkan Materi				0,6	3,3			1,3			5,2
	3. Membuat RPP		3,5		1,3	4,25	2	2		1,3		14,35

	4. Menyiapkan/ membuat media		1		1,5	1,3			1,3	2,6		7,7
	5. Diskusi Teman Sejawat					0,6	1,75	1,3	2,6	2,3		8,55
	6. Bimbingan DPL				1,5	1,3						2,8
2.	Mengajar											
	1. Praktik Mengajar di Kelas/ KBM			5,3	3,3	4	5,3	4	3,3			25,2
	2. Penilaian dan Evaluasi Belajar			1,3			0,6	4	2		2	9,9
	3. Monitoring siswa		1,3	12,6	4,6	6,6	2,6	2,6	6	1,3		37,6
C	Pembelajaran Ekstrakurikuler											
	Kegiatan yang Berkaitan dengan Prodi											
	1. Olimpiade IPS									1		1
D	Kegiatan Sekolah											
	1. Menyambut siswa dan Doa	1	5	5	5	5	4	5	6	5	3	44
	2. Piket Posko			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	3. Upacara Rutin		1,5	0,6	0,6	0,6				0,6		3,9
	4. Pembiasaan		2		0,6	0,6	0,6	0,6	0,6	0,6		5,6
	5. Purna Tugas Guru			5,5	0,6							6,1
	6. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	9,5	15									24,5
	7. Peminjaman dan Pengembalian Buku		3					1,3				4,3
	8. Pengadaan Banner					2						2
	9. Lomba HUT RI Ke-71						4,08					4,08
	10. Upacara HUT RI Ke-71						3					3
	11. Piket Sekolah (Jaga Buku Tamu, Jaga Perpus, Jaga Kesiswaan)							5,3	7,3	8,6	3,3	24,5
	12. Labelling Tempat Sampah								2			2
	13. Pendampingan Sosialisasi Sekolah								4			4
	14. Pendampingan Shalat Jumat								1			1
	15. Pengadaan Plang Kelas							2	3			5



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 4 Sleman
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Turi Km. 3, Trimulyo, Sleman, Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Membuat RPP Kegiatan Pembelajaran		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	Membuat media Ular Tangga, membeli Peta, mencetak media gambar.		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
3.	Pra MPLS	Membuat <i>nametag</i> siswa siswi baru		Rp78.600,00			Rp 78.600,00

		SMP N 4 Sleman.					
4.	Lomba Kebersihan Kelas lomba menghias kls, dan lomba poster	Mempersiapkan hadiah dan sertifikat juara I dan II Kategori kls VII,VIII dan IX. Pemenang lomba kebersihan tifikat , juara I,II,III lomba menghias kela. Dan mempersiapkan piala untuk juara umum		Rp330.150,00			Rp 330.150,00
5.	Pengadaan Kenang-kenangan Buku	Membeli buku tinggal untuk sekolah.		Rp.290.000,00			Rp.290.000,00
6.	Pengadaan Banner	Pembuatan banner Larangan.		Rp 55.000,00			Rp. 55.000,00
7.	Membuat plakat nama kls	Membuat plakat nama untuk semua kls VII,VIII, dan IX		Rp 105.000.00			Rp.105.000.000
8.	Struktur organisasi sekolah	Pembuatan bener struktuk organisasi sekolah		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
9.	Pembuatan Laporan PPL Kelompok	Mengeprint laporan kelompok sebanyak 1 rangkap serta membeli kaset CD.		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00

10.	Membuat plakat kenang-kenangan	Membuat plakat kenang-kenangan perpisahan PPL UNY 2016		Rp 60.000,00			Rp 60.000,00
11.	Snack perpisahan PPL	Snack perpisahan PPL UNY 2016		Rp 160.000,00			Rp 160.000,00
Jumlah				Rp 1.268.750,00			Rp 1.268.750,00

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,



Dosen Pembimbing Lapangan

Supardi, M.Pd.
NIP.19730315 200312 1 001

Mahasiswa,

Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Sleman
- Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester** : VII / I
- Standar Kompetensi** : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.
- Kompetensi Dasar** : 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
- Indikator** : 1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.
4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
5. Mendeskripsikan proses pelepasan.
6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.
7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.
- Alokasi** : 2x Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.
2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.
4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.
5. Mendeskripsikan proses pelepasan.
6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.

7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.
8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

B. Materi Pembelajaran :

1. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen.
2. Gejala diatropisme dan vulkanisme.
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.
4. Jenis batuan.
5. Proses pelapukan.
6. Proses erosi dan penyebabnya.
7. Proses sedimentasi.
8. Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.

C. Metode Pengajaran :

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Kamdi (2007: 77) *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

D. Strategi Pembelajaran :

1. Pertemuan Pertama

Materi : - Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen.

- Gejala diatropisme dan vulkanisme.
- Faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.
- Jenis batuan.

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

2) Apersepsi : Ada yang pernah ke puncak/pantai? Apa perbedaan kedua tempat tersebut?

3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati contoh gambar tenaga endogen yang diberikan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa yang menyebabkan terjadinya gunung meletus? Apa perbedaan antara patahan dan lipatan?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Kemudian siswa berdiskusi terkait permasalahan yang diberikan oleh guru. Contoh permasalahan Gunung Meletus dan Gempa Bumi (5W+1H).
- b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.
- c) Guru membantu kelompok yang belum bisa memahami dalam memecahkan permasalahan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.**
- 2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.**
- 3. Guru menyampaikan salam penutup.**
- 4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.**

2. Pertemuan Kedua

Materi : - Proses pelapukan.

- Proses erosi dan penyebabnya.**
- Proses sedimentasi.**
- Dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.**

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- peserta didik bersama guru menyampaikan salam.**
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.**
- Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.**

2) Apersepsi : Ada yang pernah ke goa? Apa yang kalian lihat didalam goa?

3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar proses erosi, pelapukan dan sedimentasi yang diberikan oleh guru.**
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.**
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.**
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.**

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan teman sebangkunya merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui**

dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa yang dimaksud dengan erosi? Apa dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Contoh permasalahan tanah longsor.
- b) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik mencatat kesimpulan dari hasil diskusi di dalam kelompok.
- b) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- c) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
- 3) Guru menyampaikan salam penutup.

E. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. HVS
4. Gambar Vulkanisme, Patahan dan Lipatan

F. Sumber Belajar;

1. Buku BSE IPS Kelas VII, Suprihartoyo, Djuminah, dan Esti Dwi Wardayati. 2009. *"Ilmu Pengetahuan Sosial: Jilid 1 untuk SMP dan MTs XI"*.
2. Muh. Nurdin, S.W. Warsito dan Muh. Nursa'ban. 2008. *"Mari Belajar IPS untuk SMP/MTS kelas VII"*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Kerak bumi dibagi menjadi dua, yaitu.... a. Kerak lapisan dan kerak samudera b. Kerak samudera dan kerak benua c. Kerak benua dan kerak lapisan d. Kerak kulit bumi dan kerak samudera
Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan diatropisme!
Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan faktor-faktor penyebab gempa bumi!
Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan ada berapa jenis batuan dan berikan contohnya!
Mendeskripsikan proses pelapukan.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan proses pelapukan!
Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan dan jelaskan proses erosi!
Memberikan contoh bentuk yang dihasilkan	Tes tulis	Tes Uraian	

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
oleh proses sedimentasi. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	Tes tulis	Tes Uraian	Berikan contoh bentuk proses sedimentasi! Jelaskan dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan!

a. Lembar Penilaian Proses (diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		
1							
2							
Dst							

Aspek diskusi yang dinilai :

1. Keaktifan dalam kelompok
2. Keberanian menyampaikan pendapat
3. Kebenaran dalam menjawab
4. Menghargai pendapat

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

Lampiran 1

1. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1.			Skor maksimal =10
2.			Skor maksimal=10
3. Dst...			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 4 Sleman
- Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial
- Kelas / Semester** : VII / I
- Standar Kompetensi** : 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Manusia.
- Kompetensi Dasar** : 1.2 Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.
- Indikator** : 1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
 3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
 4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.
 5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara dengan atlas sejarah.
- Alokasi** : 2x Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian masa pra aksara dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Menyebutkan dan mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba di Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.
3. Menjelaskan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara.
4. Menyebutkan peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa pra aksara.
5. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan hasil kebudayaan yang ditinggalkan pada masa pra aksara.
6. Menjelaskan asal usul kedatangan nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara.

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.

Masa sebelum memasuki masa sejarah disebut masa prasejarah atau masa pra-aksara. Zaman pra-aksara disebut juga *zaman Nirleka*. Masa pra-aksara tidak dapat dilacak berdasarkan sumber tulisan, karena pada masa

tersebut belum ada tulisan atau belum dikenal aksara. Namun, perkembangan kebudayaan manusia masa tersebut dapat dilacak berdasarkan sumber-sumber yang berupa *fosil* yakni sisa-sisa makhluk hidup yang hidup pada zaman tersebut dan telah membatu, serta *artefak* yakni alat-alat yang digunakan pada masa tersebut.

2. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.

Keberadaan dan kehidupan manusia purba dapat dilacak berdasarkan penemuan fosil-fosil tulang yang telah menjadi batu dan benda-benda tertentu yang mereka gunakan sebagai perkakas. Di Indonesia, telah ditemukan beberapa fosil manusia dari masa Pra-aksara. Berikut ini, akan dipelajari beberapa fosil manusia purba yang telah ditemukan di Indonesia. a. *Meganthropus Palaeojavanicus*

Pada tahun 1937, seorang ahli antropologi Belanda bernama G.H.R. Von Koenigswald menemukan sebuah tulang rahang dan gigi manusia di daerah Sangiran, tepi Bengawan Solo. Berdasarkan penelitian, rahang manusia tersebut berasal dari masa sekitar 2–3 juta tahun yang lalu. Tulang rahang yang besar dan kuat menunjukkan bahwa pemilik rahang tersebut adalah seorang manusia bertubuh besar dan tegap. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Meganthropus palaeojavanicus* yang berarti manusia besar dari zaman Batu di Jawa. *Meganthropus palaeojavanicus* adalah fosil manusia tertua yang pernah ditemukan di Indonesia.

b. *Pithecanthropus Erectus*

Sebelum Von Koenigswald menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, seorang ahli antropologi lain yang bernama Eugene Dubois berhasil menemukan sebuah tengkorak di Desa Trinil, tepi Bengawan Solo pada tahun 1891. Penelitian menunjukkan bahwa tengkorak tersebut berasal dari masa sekitar 23 juta–30.000 tahun yang lalu. Fosil tersebut menunjukkan bahwa pemilik tengkorak tersebut berwajah bulat mirip kera dan berjalan tegak. Karena itu, fosil manusia ini dinamakan *Pithecanthropus erectus* yang berarti manusia kera yang berjalan tegak.

c. *Pithecanthropus Soloensis*

Sebelum menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, pada tahun 1931 Von Koenigswald juga berhasil menemukan tengkorak dan tulang kering yang mirip dengan *Pithecanthropus erectus* temuan Dubois. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus soloensis* berarti manusia kera dari Solo yang ditemukan di Sambungmacan dan Sangiran.

d. *Pithecanthropus Mojokertensis*

Setelah menemukan *Meganthropus palaeojavanicus*, di tahun 1937 Von Koenigswald kembali menemukan tengkorak dan tulang kering yang

mirip dengan *Pithecanthropus erectus* dan *Pithecanthropus soloensis*, namun dari ukurannya diperkirakan bahwa fosil yang ditemukan tersebut masih anak-anak. Fosil tersebut kemudian diberi nama *Pithecanthropus Mojokertensis* yang artinya manusia kera dari Mojokerto.

e. *Homo Soloensis*

Hampir bersamaan dengan penemuan *Meganthropus palaeojavanicus*, Von Koenigswald menemukan pula sebuah tengkorak manusia yang memiliki volume otak lebih besar dari manusia-manusia jenis *Pithecanthropus*. Struktur tengkorak manusia ini tidak mirip dengan kera. Karena itu, fosil ini diberi nama *Homo soloensis* yang artinya manusia dari Solo.

f. *Homo Wajakensis*

Fosil tengkorak manusia yang mirip dengan penemuan Von Koenigswald pernah pula ditemukan sebelumnya oleh seorang penambang batu marmer bernama B.D. Von Rietschotten pada tahun 1889. Fosil tersebut kemudian diteliti oleh Eugene Dubois dan diberi nama *Homo wajakensis*, artinya manusia dari Wajak. Selain berbagai macam fosil sisa-sisa kehidupan manusia, kehidupan pra-aksara di Indonesia dapat pula dilacak melalui penemuan perkakas yang digunakan oleh manusia pada masa lalu tersebut. Di Indonesia, hingga kini masih sering ditemukan perkakas-perkakas yang diperkirakan pernah digunakan oleh manusia purba.

3. Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.

Pembabakan kehidupan manusia pada masa pra-aksara dapat dibagi menjadi beberapa zaman berdasarkan teknologi yang digunakan. Pembabakan kehidupan manusia di zaman praaksara adalah sebagai berikut:

a. Zaman Batu Tua

Zaman batu tua disebut juga paleolitikum atau masa berburu dan meramu. Pada zaman ini, kehidupan manusia masih sangat tergantung pada alam dan berpindah-pindah (*nomaden*). Makanan didapat dari sumber makanan yang ada di sekitar tempat tinggal. Tempat tinggal manusia pada masa ini biasanya dekat dengan sumber air yang berpohon banyak dan berrelief datar. Alat-alat yang digunakan masih sangat sederhana bentuknya dan terbuat dari batu atau tulang.

b. Zaman Batu Tengah

Zaman batu tengah disebut juga mesolitikum atau masa berburu dan meramu tingkat lanjutan. Pada zaman ini, manusia hidup di gua-gua dan masih berpindah-pindah. Makanan didapat dengan cara berburu hewan-hewan liar dan buah-buahan dari pepohonan yang ada di hutan. Manusia masih menggunakan alat-alat terbatas yang terbuat dari batu dan tulang dengan

bentuk yang lebih baik. Sumber daya alam masih mampu memenuhi kebutuhan hidup manusia.

c. Zaman Batu Baru

Zaman batu baru disebut juga neolitikum atau masa bercocok tanam. Pada zaman ini, manusia mulai mengenal bercocok tanam secara berladang dan tinggal menetap di dekat ladang-ladang yang mereka buat setelah memabat hutan dengan sistem ladang berpindah. Setelah berkali-kali panen dan kesuburan ladang berkurang, mereka akan berpindah dan membuka ladang baru di tanah yang masih subur. Pada masa ini, manusia mulai memelihara hewan ternak dan hidup dalam kelompok-kelompok besar serta mulai mengenal kepemimpinan secara terbatas. Peralatan yang digunakan masih terbuat dari batu yang berbentuk lebih baik dan diasah hingga halus.

d. Zaman Logam

Zaman logam disebut juga masa perunggu dan besi atau masa perundagian. Pada zaman ini, manusia telah menetap dan mulai mengenal pembagian kerja berdasarkan keahlian tertentu. Karena itu, kehidupan masyarakat pada zaman ini telah mengenal adanya pembagian status berdasarkan jumlah kekayaan yang dimiliki. Manusia pada zaman ini juga telah mengenal peralatan yang terbuat dari logam tertentu yang mudah didapat seperti perunggu dan besi.

4. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.

Berikut ini beberapa jenis alat dari masa praaksara yang pernah ditemukan di Indonesia.

a. Kapak Genggam

Kapak genggam diperkirakan merupakan alat yang digunakan oleh manusia jenis *Pithecanthropus* untuk berburu. Struktur dan bentuk alat ini masih sangat sederhana dan bagian yang tajam hanya terdapat di satu sisi saja. Kapak ini digunakan dengan cara digenggam. Alat ini pernah ditemukan di Trunyan (Bali), Awangbangkal (Kalimantan Selatan), dan Kalianda (Lampung).

b. Alat Serpih

Alat ini digunakan oleh manusia purba untuk menusuk, memotong dan melubangi kulit binatang. Alat ini terbuat dari batu. Diperkirakan, alat ini merupakan serpihanserpihan dari batu yang dibuat sebagai kapak genggam. Alat ini pernah ditemukan di Sangiran dan Gombong (Jawa Tengah), serta Cabbenge (Flores).

c. Kapak Persegi

Kapak persegi merupakan alat yang terbuat dari batu dan digunakan oleh manusia untuk mencangkul, memahat, dan berburu. Alat ini terbuat dari batu berbentuk segi empat yang kedua sisinya diasah halus.

Pada salah satu sisi pangkal, ada bagian berlubang untuk tangkai. Sementara pangkal lainnya adalah bagian yang tajam. Alat ini banyak ditemukan di berbagai tempat di Indonesia, mulai dari Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi.

d. Kapak Lonjong

Kapak lonjong merupakan kapak yang bentuknya lonjong. Pangkal kapak tersebut lebar dan tajam, sedang ujungnya runcing dan diikatkan pada gagang. Alat ini terbuat dari batu yang telah diasah hingga halus. Kapak lonjong pernah ditemukan di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua.

e. Menhir

Menhir merupakan tugu batu yang tinggi. Diperkirakan menhir digunakan sebagai tempat pemujaan oleh manusia prasejarah.

f. Dolmen

Dolmen adalah meja yang terbuat dari batu, diperkirakan digunakan sebagai tempat menyimpan sesaji untuk sesembahan manusia prasejarah.

g. Sarkofagus

Sarkofagus adalah peti mati yang terbuat dari batu.

h. Arca

Arca adalah batu yang dibentuk hingga menyerupai makhluk hidup tertentu.

i. Bejana Perunggu

Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu. Bentuknya mirip dengan gitar spanyol tanpa gagang. Alat ini hanya ditemukan di dua tempat yaitu di Madura dan Sumatra.

j. Kapak Corong

Kapak corong adalah kapak yang terbuat dari perunggu dan bentuk bagian atas mirip dengan corong. Alat ini pernah ditemukan di Jawa, Bali, Sulawesi, dan Papua.

5. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

Sejak masa praaksara, manusia telah menggunakan perangkat-perangkat yang diperoleh dari alam untuk mencari makan dan mempertahankan kehidupannya. Perangkat-perangkat itu saat itu menjadi bukti sejarah peradaban nenek moyang kita. Setiap negara di dunia mempunyai sejarah yang berbedabeda. Sejarah masing-masing negara dapat diketahui dari peninggalan-peninggalan sejarahnya. Sejarah dicatat berdasarkan sumber-sumber yang menunjukkan adanya suatu peristiwa tertentu pada masa lalu. Sumber-sumber tersebut sebagai berikut.

1. Sumber lisan, yakni keterangan langsung dari orang-orang yang mengalami atau mengetahui suatu peristiwa pada masa lalu.

2. Sumber tulisan, yakni keterangan tertulis berupa catatan yang berasal dari suatu zaman, misalnya prasasti, dokumen, piagam, naskah, surat kabar, dan laporan.
3. Sumber benda, yakni benda-benda yang berasal dari suatu zaman tertentu, misalnya bangunan, senjata, perkakas dari batu, patung, perhiasan, dan candi.

Bangsa Indonesia baru memasuki masa sejarah abad ke-4 Masehi (M) karena catatan tertua yang ditemukan di Indonesia berasal dari abad tersebut yaitu prasasti Yupa dari Kerajaan Kutai, Kalimantan Timur.

C. Metode Pengajaran :

1. Teams Game Turnaments (TGT)

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan ular tangga sebagai permainan pertandingan kelompok. Pertemuan kedua TGT menggunakan permainan tebak kata sebagai permainan pertandingan kelompok.

D. Strategi Pembelajaran :

1. Pertemuan Pertama

Materi : - Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.

- Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.
- Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

2) Apersepsi : Ada yang tahu manusia berasal darimana?

3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

a. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar peralatan kehidupan yang dipergunakan pada masa pra aksara, jenis-jenis manusia purba, dan masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana yang diberikan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Dari gambar yang diberikan oleh guru siswa dirangsang untuk bertanya. Contoh: Manusia purba sedang melakukan apa? Dalam berburu peralatan yang digunakan apa saja?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam Teams Game Turnaments (TGT) ular tangga.
- b) Setiap kelompok nantinya akan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Guru memberi peringatan untuk mempelajari materi selanjutnya dirumah untuk pertemuan berikutnya.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

2. Pertemuan Kedua

Materi: - Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan.

- Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
- Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:
 - peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
 - salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
- 2) Apersepsi : Ada yang tau panah dan tombak?
- 3) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar peralatan, peninggalan hasil kebudayaan pada masa pra-aksara, dan jalur kedatangan serta persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara yang diberikan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hasil pengamatannya dibuku tulis masing-masing.
- c) Peserta didik diajak untuk menyeleksi apakah hal-hal yang ingin diketahui sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran, jika belum dengan panduan guru, peserta didik diminta untuk memperbaiki.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik diminta mendiskusikan dengan teman sebangkunya merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apa perbedaan peralatan yang digunakan saat berburu dan meramu makanan? Hasil peninggalan kebudayaan pada masa pra-akasara seperti apa?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam Teams Game Turnaments (TGT) tebak kata.
- b) Setiap kelompok nantinya akan berpasangan dengan kelompok lain untuk bermain tebak kata.
- c) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan, seperti: membaca Buku Siswa, mencari di internet atau membaca buku di perpustakaan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan.

5) Mengkomunikasikan

- a) Peserta didik mencatat kesimpulan dari hasil bermain tebak kata di dalam kelompok.
- b) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil yang diperoleh.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
- 3) Guru menyampaikan salam penutup.

E. Alat dan Bahan

1. Spidol
2. Papan Tulis
3. HVS
4. Peta Indonesia
5. Gambar manusia purba

F. Sumber Belajar;

1. Buku BSE IPS Kelas VII, Suprihartoyo, Djuminah, dan Esti Dwi Wardayati. 2009. "Ilmu Pengetahuan Sosial: Jilid 1 untuk SMP dan MTs XI".
2. Muh. Nurdin, S.W. Warsito dan Muh. Nursa'ban. 2008. "Mari Belajar IPS untuk SMP/MTS kelas VII". Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

G. Penilaian Hasil Belajar:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan yang dimaksud dengan masa pra-aksara!
Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara.	Tes tulis	Tes Uraian	Sebutkan jenis-jenis manusia purba beserta ciri-cirinya!
Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	Tes tulis	Tes Uraian	Analisis peralatan yang digunakan pada masa pra-aksara!
Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara.	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan peninggalan-peninggalan pada masa pra-aksara!
Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara dengan atlas sejarah.	Tes Tulis	Tes Uraian	Analisislah persebaran nenek moyang bangsa Indonesia!

a. Lembar Penilaian Proses (diskusi)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai dan rentang nilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
		1-5	1-5	1-5	1-5		

1							
2							
dst							

Aspek diskusi yang dinilai :

- a. Keaktifan dalam kelompok
- b. Keberanian menyampaikan pendapat
- c. Kebenaran dalam menjawab
- d. Menghargai pendapat

Yogyakarta, 02 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

Lampiran 1

1. Penilaian Pengetahuan

a. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1.			Skor maksimal =10
2.			Skor maksimal=10
3. Dst...			

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)
Tema : Keadaan Alam Dan Aktivitas Penduduk Indonesia
Sub Tema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.

3. KD pada KI 3

- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

- 4.1 Menghasilkan gagasan kreatif /untuk memahami jenis jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.**

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

1.2.1 Menghayati ajaran agama

1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.

2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Mendeskripsikan pengertian letak astronomis

3.2.2 Menunjukkan letak astronomis Indonesia pada peta

3.2.3 Mendeskripsikan pengertian letak geografis

3.2.4 Menunjukkan letak geografis Indonesia pada peta

4. Indikator KD pada KI 4

4.2.1 Menjelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia bagi kehidupan

4.2.2 Menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap perubahan musim

4.2.3 Menjelaskan pengaruh positif dan negatif letak geografis bagi bangsa Indonesia

4.2.4 Mencari informasi batas-batas wilayah tempat tinggal masing-masing siswa

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Tema : Keadaan Alam Dan Aktivitas Penduduk Indonesia

Sub Tema : Letak Wilayah dan Pengaruhnya bagi Keadaan Alam Indonesia

a. Mengamati peta letak astronomis dan geografis Indonesia

1) Menyebutkan letak astronomis negara Indonesia

2) Menyebutkan letak geografis negara Indonesia

b. Pengaruh letak astronomis dan geografis Indonesia bagi kehidupan

1) Menganalisis keterkaitan antara letak astronomis dan geografis dengan musim di negara Indonesia

2) Menganalisis keterkaitan antara letak astronomis dan geografis dalam hubungan dengan negara lain

2. Materi pembelajaran pengayaan

a. Letak geografis wilayah tempat tinggal siswa

3. Materi pembelajaran remedial

a. Pengaruh letak geografis bagi negara Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. *Teams Game Turnaments* (TGT)

Teams Games Turnaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan lempar dan jawab pertanyaan sebagai permainan pertandingan kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru memeriksa daftar hadir siswa.

2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

4) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

5) Peserta didik nantinya dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia yang di sediakan oleh guru.
- b) Peserta didik mengamati peragaan guru mengenai letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
- c) Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan peragaan tersebut, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan lingkungan terkait dengan pengaruh posisi letak

astronomis dan geografis terhadap kehidupan. Contoh: Apa yang dimaksud letak astronomis? Apa yang dimaksud letak geografis?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam *Teams Game Turnaments* (TGT). TGT kali ini menggunakan sistem permainan Tebak Kata.
- b) Setiap kelompok nantinya akan bermain dengan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut letak / lokasi Indonesia secara astronomi maupun geografis manfaat lokasi Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.

4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
5. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

3. Teknik penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan mengacu pada teknik penilaian reguler.

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Peta
- b. Lembar kerja siswa.

2. Alat dan Bahan:

- a. LCD Proyektor (jika dimungkinkan)
- b. Laptop/Komputer (jika dimungkinkan)

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Guru. BSE IPS Kelas 7 Semester 1.
- b. Buku Siswa. BSE IPS Kelas 7 Semester 1.
- c. Lingkungan masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 05 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah3. Berdoa dengan khusuk	<p>Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati</p> <p>Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati</p> <p>Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor</p>

	4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	teramati Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati
--	---	--

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran: IPS

Kelas/ semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
2.3 Menunjukkan sikap interaksi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan teman sebaya.	2. Kerja sama dengan teman ketika berdiskusi di dalam kelompok 3. Menghormati pendapat dari orang lin. 4. Bersikap dan berinteraksi	Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

	dengan baik kepada guru dan teman sebaya.	Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati
	5. Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional	Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan letak wilayah Indonesia!
2. Apa pengaruhnya letak wilayah Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya!
3. Dst..

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian letak geografis.	Jelaskan letak geografis negara Indonesia!	Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia.	Skor maksimal =10
Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap kehidupan.	Jelaskan pengaruh letak geografis negara Indonesia	Letak geografis Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, ekonomi budaya bangsa Indonesia. Misalnya menjadi jalur perdagangan dan	Skor maksimal=10

	terhadap kehidupan!	pelayaran bangsa-bangsa lain, sehingga menciptakan interaksi dengan budaya lain dan menciptakan budaya baru.	
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

- 1) Buatlah peta lokasi tempat tinggal kamu dengan batas-batas wilayahnya!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan pesan
2. Gambar yang menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok :
Kelas/ Semester : VII/Satu
Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik

<p>2. Desain</p>	<p>a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial</p>	<p>Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang</p> <p>Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> Jumlah Butir yang Dinilai</p>
-------------------------	--	---

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
B. Letak dan Luas Indonesia
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

1.2.1 Menghayati ajaran agama
1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.
2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.
3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.
3.2.3 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.
3.3.4 Menjelaskan pengertian peta.
3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.
3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.
3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah Indonesia.

4. Indikator KD pada KI 4

4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.
4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.
4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan lokasi wilayah Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Bab : A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
B. Letak dan Luas Indonesia

A. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

1. Ruang dan Interaksi Antarruang

Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

a. Saling Melengkapi (*Complementarity* atau Regional *Complementarity*).

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

b. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika

seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut.

c. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana yang menghubungkan daerah asal dan tujuan.

2. Persebaran Penduduk

Adanya interaksi antarruang menyebabkan khususnya didaerah dengan keadaan sumberdaya alam yang melimpah dan dengan sarana prasarana yang memadai membuat sejumlah masyarakat lebih memilih tempat tinggal yang dekat dengan alat pemenuh kebutuhan. Hal ini yang menyebabkan persebaran penduduk tidak merata disetiap daerahnya dan hanya menumpuk pada daerah kota. Kurangnya sarana dan prasarana membuat masyarakat lebih memilih hidup di kota daripada di desa. Dimana akses jalan di desa lebih sulit untuk mendistribusikan bahan-bahan pemenuh kebutuhan.

B. Letak dan Luas Indonesia

1. Pemahaman Lokasi Melalui Peta.

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Sebuah peta terdiri atas beberapa komponen penyusunannya. Komponen penyusunannya terdiri atas judul peta, skala peta, orientasi utara, simbol peta, garis astronomis, inset, legenda, dan sumber peta.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, “peta penggunaan lahan di Indonesia”, maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Contoh, skala sebuah peta adalah 1 : 1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan 1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta.

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau wilayah yang dipetakan.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas.

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

2. Letak dan Luas Indonesia.

a. Letak Astronomi

Letak astronomis adalah letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Letak Astronomis suatu negara ialah letak suatu tempat didasarkan pada posisinya terhadap garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis-garis yang sejajar dengan khatulistiwa yang melintang mengitari bumi sampai daerah kutub. Sementara, garis bujur merupakan garis tegak yang berjajar menghubungkan wilayah kutub utara dan selatan. Garis-garis tersebut merupakan garis khayal yang dipergunakan sebagai pedoman untuk menunjukkan posisi suatu daerah di muka bumi.

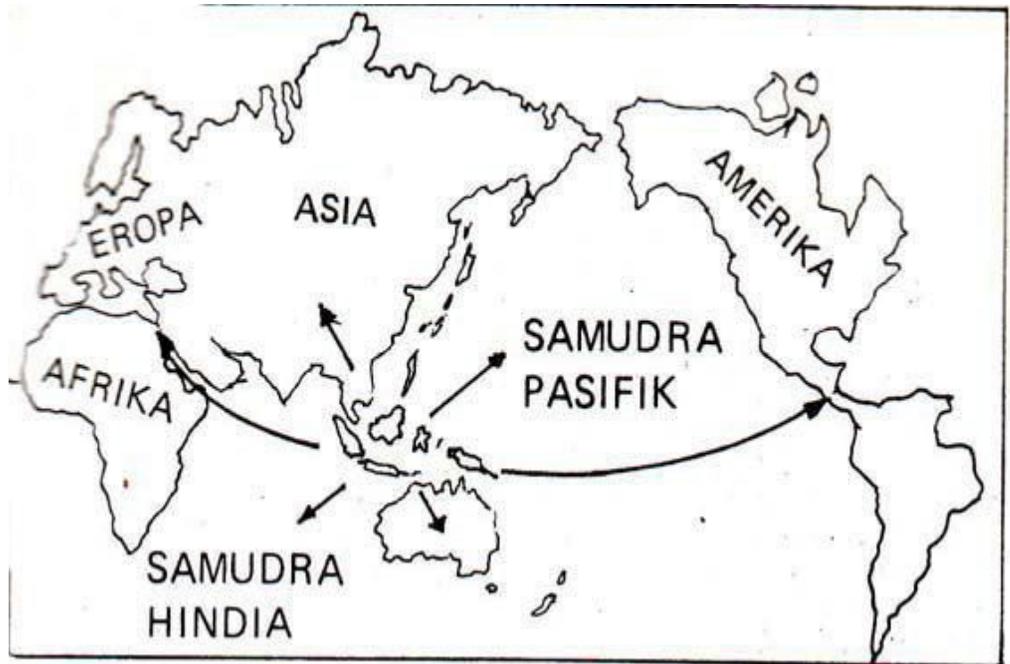
Berdasarkan letak astronomisnya, Indonesia berada di antara 6° LU – 11° LS dan antara 95° BT – 141° BT. Wilayah Indonesia paling utara adalah Pulau We di Nanggroe Aceh Darussalam yang berada di 6° LU. Wilayah Indonesia paling selatan adalah Pulau Rote di Nusa Tenggara Timur yang berada pada 11° LS. Wilayah Indonesia paling barat adalah ujung utara Pulau Sumatera yang berada pada 95° BT dan wilayah Indonesia paling Timur di Kota Merauke yang berada pada 141° BT.

Beberapa fakta dari letak astronomis Indonesia:

- 1) Wilayah Indonesia terletak di sekitar khatulistiwa atau secara keseluruhan terletak di daerah lintasan timur dan berada di daerah tropis. Indonesia mempunyai panjang bujur 46° (sama dengan 118 keliling bumi) dan lebar lintang 17° . Garis lintang dipergunakan untuk membagi wilayah iklim di bumi yang disebut iklim matahari. Berdasarkan letak lintang, Indonesia beriklim tropis dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a) Memiliki curah hujan tinggi.
 - b) Memiliki hutan tropis yang luas dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
 - c) Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun.
 - d) Banyak terjadi penguapan sehingga kelembapan udara cukup tinggi.
 - e) Wilayah Indonesia dibagi dalam tiga daerah waktu, dengan selisih waktu masing-masing 1 jam. Ketiga daerah waktu tersebut antara lain:
- 2) Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi daerah Sumatera, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Pusat meridiannya adalah 105° BT dan selisih waktu 7 jam lebih awal dari Greenwich Mean Time (GMT).
- 3) Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Pulau Sulawesi, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia Tengah memiliki selisih waktu 8 jam lebih awal dari GMT.
- 4) Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Kepulauan Maluku, Papua, dan pulau-pulau kecil sekitarnya. Waktu Indonesia bagian timur memiliki selisih waktu 9 jam lebih awal dari GMT. Persebaran flora dan fauna Indonesia dan kaitannya dengan pembagian wilayah Wallace dan Weber.

b. Letak geografis Indonesia

Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra berpengaruh besar terhadap keadaan alam maupun kehidupan penduduk. Letak ini juga disebut/dikenal sebagai posisi silang (cross position), seperti gambar dibawah ini.



Letak geografis ini sangat strategis untuk negara Indonesia, sebab tidak hanya kondisi alam yang mempengaruhi kehidupan penduduk Indonesia, tetapi juga lintas benua dan samudera ini berpengaruh terhadap kebudayaan yang banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama dengan keanekaragaman suku-bangsa yang kita miliki. Selain kebudayaan, Indonesia juga mendapatkan keuntungan ekonomis, seperti: pertama, kerjasama antar negara-negara berkembang sehingga memiliki mitra kerjasama yang terjalin dalam organisasi, seperti ASEAN (Association of Southeast Asian Nations/Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara); kedua, seperti terlihat pada gambar di atas dapat diketahui Indonesia sebagai inti jalur perdagangan dan pelayaran lalu lintas dunia, jalur transportasi negara-negara lain, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia cukup ramai dan sebagai sumber devisa negara.

Diketahui secara geografis wilayah Indonesia sangat luas, maka negara kita dikenal sebagai Negara Kepulauan atau Negara Maritim. Ini terbukti dari luas wilayah Indonesia dari Sabang sampai Merauke yang terdiri dari pulau-pulau, dengan memiliki ± 17.000 buah pulau dengan luas daratan 1.922.570 km² dan luas perairan 3.257.483 km². Dengan wilayah Indonesia yang begitu luasnya, maka memiliki

keuntungan-keuntungan, sebagai berikut: a) mempermudah hubungan dengan negara lain, ikatan dagang; b) saling menjalin kerja sama; b) lalu lintas perdagangan damai dan lancar; c) persaingan yang menguntungkan; dan d) sumber daya kelautan yang berlimpah.

Keuntungan lainnya, seperti pada keanekaragaman budaya. Ini menjadi daya tarik bagi masyarakat dunia, sehingga Indonesia menjadi suatu wilayah salah satu tujuan utama untuk berwisata. Dengan kecantikan alam dan keanekaragaman budaya bangsa kita, maka sektor pariwisata menjadi salah satu sumber devisa negara.

Letak geografis Indonesia ternyata tidak selalu membawa keuntungan, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, misalnya: pada tatanan kehidupan sosial, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh oleh budaya luar yang diserap tanpa adanya proses penyaringan (selektif) terhadap budaya yang negatif, sehingga akan menumbuhkan dampak sosial yang kurang baik. Budaya negatif yang diserap tanpa proses selektif dapat mempengaruhi masyarakat Indonesia, seperti: gaya hidup kebarat-baratan, sifat individualisme, dan cara pandang yang terlampau luas. Budaya negatif ini dapat mengakibatkan rasa hormat menghormati dan sopan santun antar sesama luntur, budaya lokal kurang dipertahankan atau mulai ditinggalkan.

Letak geografis Indonesia juga berpengaruh terhadap keadaan/kondisi alam. Pertama, Indonesia beriklim laut, sebab merupakan negara kepulauan sehingga banyak memperoleh pengaruh angin laut yang mendatangkan banyak hujan. Kedua, Indonesia memiliki iklim musim, yaitu iklim yang dipengaruhi oleh angin muson yang berhembus setiap 6 bulan sekali berganti arah. Hal ini menyebabkan musim kemarau dan musim hujan di Indonesia.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Menjelaskan persebaran penduduk Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya.
- b. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan letak dan luas Indonesia.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Menganalisis letak dan lokasi tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. *Teams Game Turnaments* (TGT)

Teams Games Turnaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran

kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan “point terbanyak dialah pemenangnya” sebagai permainan pertandingan kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.

2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.

4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

6) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia yang di sediakan oleh guru.
- b) Peserta didik mengamati peragaan guru mengeni letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
- c) Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan peragaan tersebut, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
- d) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan lingkungan terkait dengan pengaruh posisi letak astronomis dan geografis terhadap kehidupan. Contoh: Apa yang dimaksud letak astronomis? Apa yang dimaksud letak geografis?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam *Teams Game Turnaments* (TGT). TGT kali ini menggunakan sistem permainan Tebak Kata.
- b) Setiap kelompok nantinya akan bermain dengan kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan oleh guru.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut letak / lokasi Indonesia secara astronomi maupun geografis manfaat lokasi Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Guru menayangkan kutipan kata-kata bijak yang mengandung nilai-nilai budi pekerti.
4. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
5. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

H. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Papan Tulis.
- b. Peta Indonesia.

2. Alat dan Bahan:

- a. Spidol.
- b. Kertas HVS.

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. *“Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah3. Berdoa dengan khusuk	<p>Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati</p> <p>Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati</p> <p>Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor</p>

	4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	teramati Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati
--	---	--

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
2.3 Menunjukkan sikap interaksi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan lingkungan dan teman sebaya.	2. Kerja sama dengan teman ketika berdiskusi di dalam kelompok 3. Menghormati pendapat dari orang lin. 4. Bersikap dan berinteraksi	Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

	dengan baik kepada guru dan teman sebaya.	Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati
	5. Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional	Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Pengetahuan

a. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan letak wilayah Indonesia!
2. Apa pengaruhnya letak wilayah Indonesia dengan kehidupan masyarakatnya!
3. Dst..

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian letak geografis.	Jelaskan letak geografis negara Indonesia!	Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia. Letak geografis Indonesia yang diapit dua benua dan berada di antara dua samudra. Benua Asia di sebelah utara negara Indonesia dan Benua Australia disebelah selatan negara Indonesia.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap kehidupan.	Jelaskan pengaruh letak geografis negara Indonesia	Letak geografis Indonesia sangat berpengaruh terhadap kondisi sosial, ekonomi budaya bangsa Indonesia. Misalnya menjadi jalur perdagangan dan	Skor maksimal=10

	terhadap kehidupan!	pelayaran bangsa-bangsa lain, sehingga menciptakan interaksi dengan budaya lain dan menciptakan budaya baru.	
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

- 1) Buatlah peta lokasi tempat tinggal kamu dengan batas-batas wilayahnya!
- 2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan pesan
2. Gambar yang menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial.

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok :
Kelas/ Semester : VII/Satu
Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> Jumlah Butir yang Dinilai

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman
Indonesia

D. Dinamika Kependudukan Indonesia

Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

1.2.1 Menghayati ajaran agama
1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.
2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.

3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman

Indonesia. 3.2.3. Menganalisis jumlah penduduk.

3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia

3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.

3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk .

3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.

4. Indikator KD pada KI 4

4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.

4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Bab : C. Potensi Sumber Daya Alam dan Kemaritiman

Indonesia

Indonesia dikenal sebagai negara dengan potensi sumber daya alam yang sangat besar. Indonesia juga dikenal sebagai negara maritim dengan potensi kekayaan maritim yang sangat besar. Sebagian besar wilayah Indonesia merupakan lautan, sehingga selain kekayaan sumber daya alam di darat juga kekayaan sumber daya alam di laut yang tidak kalah besarnya.

1. Potensi Sumber Daya Indonesia

Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya. Bahan tersebut dapat berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Jadi, apapun yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dapat dikatakan sebagai sumber daya alam. Potensi sumber daya alam Indonesia dilihat dalam beragam bentuk. Air, tanah, udara, batuan, hutan, bahan tambang, dan lain-lain merupakan bentuk-bentuk sumber daya alam. Mengingat banyaknya bentuk sumber daya alam, maka dalam pembahasannya akan dibatasi pada sumber daya berupa hutan dan bahan tambang.

a. Potensi Sumber daya Hutan

Hutan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar yaitu mencapai 99,6 juta hektar atau 52,3% dari luas wilayah Indonesia (Kemenhut, 2011). Luas hutan yang besar tersebut, saat ini masih dapat dijumpai di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Di Jawa, luas hutan telah mengalami banyak penurunan karena terjadi alih fungsi untuk pertanian dan permukiman penduduk. Sementara itu, alih fungsi hutan menjadi pertanian dan perkebunan banyak dijumpai di Sumatra dan Kalimantan. Selain hutannya yang luas, hutan Indonesia juga menyimpan kekayaan flora dan fauna atau keanekaragaman hayati yang sangat besar. Bahkan, banyak diantaranya merupakan spesies endemik atau hanya ditemukan di Indonesia, tidak ditemukan di tempat lainnya.

Hutan memiliki banyak manfaat atau fungsi yaitu:

- 1) Menyimpan air hujan dan kemudian mengalirkannya ke sungai-sungai dan danau, sehingga pada musim kemarau tidak mengalami kekeringan.
- 2) Tempat hidup bagi flora dan fauna yang menjadi sumber makanan dan obat-obatan pada saat ini maupun pada masa yang akan datang
- 3) Mencegah terjadinya erosi atau pengikisan karena air hujan tidak langsung jatuh ke tanah dan mengikis tanah-tanah yang subur.

- 4) Menghasilkan oksigen dan menyerap karbon dioksida, sehingga suhu bumi terkendali.
- 5) Sumber kehidupan bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar hutan dari produk yang dihasilkannya.

b. Potensi Sumber daya Tambang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan bahan tambang. Beraneka bahan tambang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun luar negeri. Aktivitas pertambangan telah menghasilkan banyak penghasilan atau devisa bagi Indonesia.

1) Minyak Bumi dan Gas

Minyak bumi dan gas merupakan sumber energi utama yang saat ini banyak dipakai untuk keperluan industri, transportasi, dan rumah tangga. Saat ini telah dikembangkan sumber energi alternatif misalnya bioenergi dari beberapa jenis tumbuhan dan sumber energi lainnya seperti energi matahari, angin dan gelombang. Namun, produksi energi dari sumber energi alternatif masih terbatas jumlahnya.

Tabel.1.1. Daerah yang merupakan penghasil minyak bumi di Indonesia

No.	Nama Pulau	Daerah Penghasil Minyak Bumi
1.	Sumatera	Pereula dan Loukseumawe (Nangroe Aceh Darussalam), Sungai Pakning dan Dumai (Riau), Plaju, Sungai Gerong dan Muara Enim (Sumatra Selatan)
2.	Jawa	Jati Barang Majalengka (Jawa Barat), Wonokromo, Delta (Jawa Timur), Cepu, Cilacap (Jawa Tengah)
3.	Kalimantan	Pulau Tarakan, Balikpapan, Pulau Bunyu dan Sungai Mahakam (Kalimantan Timur), Rantau, Tanjung, dan Amuntai (Kalimantan Selatan)
4.	Maluku	Pulau Seram dan Tenggara
5.	Papua	Klamono, Sorong, dan Babo

Sumber: Katili, 1983

2) Batu Bara

Batu bara adalah batuan sedimen yang terbentuk dari sisa tumbuhan yang telah mati dan mengendap selama jutaan tahun yang lalu. Unsur-unsur yang menyusunnya terutama adalah karbon, hidrogen, dan oksigen. Batu bara digunakan sebagai sumber energi untuk berbagai keperluan. Energi yang dihasilkan batu bara dapat digunakan untuk pembangkit listrik, untuk keperluan rumah tangga (memasak),

pembakaran pada industri batu bata atau genteng, semen, batu kapur, bijih besi dan baja, industri kimia dan lain-lain.

Cadangan batu bara Indonesia hanya 0,5 % dari cadangan dunia, namun dilihat dari produksinya merupakan yang ke-6 terbesar di dunia dengan jumlah produksi mencapai 246 juta ton. Batu bara dapat dijumpai di sejumlah pulau, yaitu Kalimantan dan Sumatra. Potensi batu bara Dimanakah lokasi penambangan batu bara pertama di Indonesia? Daerah sebelimbingan Kota Baru di Pulau Luat diyakini merupakan daerah pertama penambangan batu bara di Indonesia sebelum di Ombilin Sumatra. Saat ini Indonesia merupakan salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia.

3) Bauksit

Bauksit adalah sumber bijih utama untuk menghasilkan aluminium. Bauksit bermanfaat untuk industri keramik, logam, kimia, dan metalurgi. Indonesia memiliki potensi bauksit yang cukup besar dengan produksi mencapai 1.262.710 ton. Sebagian dari hasil pertambangan bauksit dimanfaatkan untuk industri dalam negeri dan sebagian lainnya diekspor. Bauksit ditambang di daerah Kepulauan Riau (Pulau Bintan) dan Kalimantan Barat (Singkawang).

4) Pasir Besi

Pasir besi dimanfaatkan untuk industri logam besi dan industri semen. Aktivitas penambangan pasir besi dapat ditemukan di Cilacap (Jawa Tengah), Sumatra, Lombok, Yogyakarta, Gunung Tegak (Lampung), Pegunungan Verbeek (Sulawesi Selatan) dan Pulau Sebuk (Kalimantan Selatan).

5) Emas

Emas umumnya dimanfaatkan untuk perhiasan. Berdasarkan data Tekmira ESDM, produksi emas Indonesia pada tahun 2003 mencapai 141.019 ton. Berikut ini tambang emas yang tersebar di Indonesia. Papua (Freeport Timika), Kalimantan Barat (Sambas), Nangroe Aceh Darussalam (Meulaboh), Sulawesi Utara (Bolaang Mongondow, Minahasa), Riau (Logos), dan Bengkulu (Rejang Lebong).

2. Potensi Kemaritiman Indonesia

Luas laut Indonesia mencakup 2/3 dari seluruh luas wilayah Indonesia, yaitu 5,8 juta km². Di dalam laut tersebut, tersimpan kekayaan alam yang luar biasa besarnya. Potensi sumber daya laut Indonesia tidak

hanya berupa ikan, tetapi juga bahan tambang seperti minyak bumi, nikel, emas, bauksit, pasir, bijih besi, timah, dan lain-lain yang berada di bawah permukaan laut. Kekayaan yang dapat dimanfaatkan dari sumber daya laut yang lain adalah sumber daya alam berupa mangrove, terumbu karang, dan lain-lain. Sumber daya tersebut dikenal dengan sumber daya pesisir.

a. Perikanan

Sumber daya perikanan laut merupakan salah satu potensi sumber daya laut di Indonesia yang sejak dulu telah dimanfaatkan penduduk. Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari yang besar, yaitu 6,4 juta ton per tahun. Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan bagi ikan untuk melakukan regenerasi hingga jumlah ikan yang ditangkap tidak mengurangi populasi ikan. Berdasarkan aturan internasional, jumlah tangkapan yang diperbolehkan adalah 80% dari potensi lestari tersebut atau sekitar 5,12 juta ton per tahun. Kenyataannya, jumlah hasil tangkapan ikan di Indonesia belum mencapai angka tersebut. Ini berarti masih ada peluang untuk meningkatkan jumlah tangkapan yang diperbolehkan. Jika dibandingkan sebaran potensi ikannya, terlihat adanya perbedaan secara umum antara wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur. Kekayaan alam kita yang berupa ikan banyak diambil oleh nelayan dari negara lain berupa praktik pencurian ikan atau illegal fishing. Ada beberapa wilayah perairan Indonesia yang rawan dengan kegiatan illegal fishing. Wilayah yang paling rawan dengan praktik pencurian ikan adalah Laut Arafuru (Papua) di Timur perairan Indonesia.

b. Hutan Mangrove

Selain ikan, kekayaan laut Indonesia juga berada di wilayah-wilayah pesisir berupa hutan mangrove, rumput laut, padang lamun, dan terumbu karang. Hutan mangrove (hutan bakau) adalah tipe hutan yang berada di daerah pasang surut air laut. Saat air pasang, hutan mangrove digenangi oleh air laut, sedangkan pada saat air surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut. Umumnya hutan mangrove berkembang dengan baik pada pantai yang terlindung, muara sungai, atau laguna.

Ada dua fungsi hutan mangrove sebagai potensi sumber daya laut di Indonesia yaitu fungsi ekologis dan ekonomis. Fungsi ekologis hutan mangrove adalah sebagai habitat (tempat hidup) binatang laut untuk berlindung, mencari makan, dan berkembang biak. Fungsi ekologis yang lain dari hutan mangrove adalah untuk melindungi pantai dari abrasi air laut. Fungsi ekonomis hutan mangrove berupa nilai ekonomis dari kayu pepohonan dan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Biasanya penduduk

memanfaatkan kayu sebagai bahan kayu bakar atau bahan pembuat arang. Kayu bakau juga dapat dijadikan bahan pembuat kertas. Selain kayu, hutan mangrove juga dihuni oleh beragam jenis fauna yang bernilai ekonomis, misalnya udang dan jenis ikan lainnya yang berkembang biak dengan baik di wilayah ini.

c. Terumbu Karang

Selain memiliki hutan bakau dan perikanan, terumbu karang juga merupakan salah satu potensi kelautan Indonesia. Terumbu karang adalah terumbu (batuan sedimen kapur di laut) yang terbentuk dari kapur yang sebagian besar dihasilkan dari koral (binatang yang menghasilkan kapur untuk kerangka tubuhnya). Jika ribuan koral membentuk koloni, koral-koral tersebut akan membentuk karang. Sebagai negara kepulauan, Indonesia merupakan negara yang memiliki terumbu karang terluas di dunia. Luas terumbu karang Indonesia mencapai 284,3 ribu km² atau setara dengan 18% dari terumbu karang yang ada di seluruh dunia.

D. Dinamika Kependudukan Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan dengan potensi sumber daya manusia yang sangat besar. Jumlah penduduk yang tinggal di Indonesia mencapai 256 juta jiwa (World Population Data Sheet/WPDS, 2015). Jumlah penduduk tersebut merupakan hasil dari dinamika penduduk. Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).

1. Jumlah Penduduk

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar. Berdasarkan Data Kependudukan Dunia tahun 2015, jumlah penduduk Indonesia menempati urutan keempat di dunia setelah Cina (1.372 juta jiwa), India (1.314 juta jiwa), dan Amerika Serikat (321 juta jiwa). Jumlah penduduk Indonesia mencapai 256 juta jiwa.

Tabel 1.2. Peringkat Jumlah Penduduk di Dunia

Peringkat	Nama Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)
1.	Cina	1.372
2.	India	1.314
3.	Amerika Serikat	321
4.	Indonesia	256

Sumber: WPDS, 2015

Jumlah penduduk yang besar ibarat pisau bermata dua. Di satu sisi bisa menjadi keuntungan bagi Indonesia dengan jumlah penduduk usia produktif yang berlimpah. Namun di sisi lain bisa menjadi kerugian bila

jumlah penduduk yang besar itu memiliki kualitas yang rendah, dilihat dari pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat dikenali dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk merupakan indikator adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki suatu wilayah. Wilayah yang memiliki sumber daya yang lebih baik, baik sumber daya fisik maupun manusianya, akan cenderung dipadati penduduk. Kepadatan penduduk juga memberikan informasi kepada pemerintah tentang pemerataan pembangunan. Wilayah yang penduduknya jarang menunjukkan pembangunan belum merata ke berbagai wilayah.

3. Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan usia/ umur, jenis kelamin, mata pencaharian, agama, bahasa, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ataupun penentuan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan. Gambaran mengenai komposisi penduduk perlu dikaji atau dipelajari karena berbagai alasan, antara lain setiap penduduk pasti memiliki usia dan jenis kelamin yang berbeda sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda pula.

4. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan penduduk, yakni kelahiran, kematian, dan migrasi. Kelahiran dan kematian disebut faktor alami, sedangkan migrasi disebut faktor nonalami. Kelahiran bersifat menambah, sedangkan kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Migrasi yang bersifat menambah disebut migrasi masuk (imigrasi), sedangkan migrasi yang bersifat mengurangi disebut migrasi keluar (emigrasi).

5. Keragaman Etnik dan Budaya

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang memiliki suku bangsa dan budaya yang beragam. Suku bangsa sering juga disebut etnik. Menurut Koentjaraningrat, suku bangsa berarti sekelompok manusia yang mempunyai kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran budaya tersebut, sehingga menjadi identitas. Kesadaran dan identitas biasanya dikuatkan oleh kesatuan bahasa. Jadi, suku bangsa adalah gabungan sosial yang dibedakan dari golongan-golongan sosial sebab mempunyai ciri-ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal serta kebudayaan. Ciri-ciri suku bangsa memiliki kesamaan kebudayaan, bahasa, adat istiadat, dan nenek moyang. Ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya, antara lain bahasa daerah, adat istiadat, sistem kekerabatan, kesenian daerah, dan tempat asal.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Menjelaskan persebaran sumber daya alam Indonesia.
- b. Menjelaskan pengaruh sumber daya alam Indonesia terhadap dinamika kependudukan Indonesia..

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Menganalisis pertumbuhan penduduk di daerah tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Kamdi (2007: 77) *Problem Based Learning* diartikan sebagai sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa untuk berusaha memecahkan masalah dengan melalui beberapa tahap metode ilmiah sehingga siswa diharapkan mampu mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan masalah tersebut dan sekaligus siswa diharapkan akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.
- Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
- Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.

2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.

3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.

- 4) **Apersepsi** : coba sebutkan ada aktivitas tambang di sekitar rumah kalian?
- 5) **Motivasi** : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 7) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati gambar persebaran sumber daya alam Indonesia yang ditampilkan oleh guru di depan kelas.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik menuliskan hal-hal yang diketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar sumber daya alam Indonesia. Contoh: Apa yang dimaksud sumber daya alam? Bagaimana pengaruh adanya sumber daya alam bagi kehidupan masyarakat?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok akan membahas suatu permasalahan.
- b) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut sumber daya alam dan persebaran jumlah penduduk di Indonesia.
- c) Guru membantu jika ada kelompok yang mengalami kesulitan.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan

jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).

- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. Kompetensi Sikap Spiritual : Observasi bentuk lembar observasi
- b. Kompetensi Sikap : Observasi bentuk lembar observasi
- c. Kompetensi Pengetahuan : Tes tertulis bentuk uraian
- d. Kompetensi Keterampilan : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. Pertemuan Pertama (terlampir)

H . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Papan Tulis.
- b. Peta Indonesia.

2. Alat dan Bahan:

- a. Spidol.
- b. Kertas HVS.
- c. Laptop/Komputer (jika dimungkinkan)
- d. LCD Proyektor (jika dimungkinkan)

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. *“Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni

NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan

NIM. 13416241064

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah3. Berdoa dengan khusuk	<p>Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati</p> <p>Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati</p> <p>Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor</p>

	4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	teramati Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati
--	---	--

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					

Keterangan Skor:

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

5	Dst				
---	-----	--	--	--	--

2.3 Menunjukkan sikap interaksi 1. Kerja sama dengan teman sosial yang baik dalam kehidupan ketika berdiskusi di dalam sehari-hari dengan lingkungan kelompok

dan teman sebaya.

2. Menghormati dari orang lain.

pendapat Skor 3 = Baik (B), jika ketiga deskriptor

teramati

3. Bersikap dan berinteraksi

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
------------------	------------------------------	--------------------------

Skor 4 = Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

	dengan baik kepada guru dan teman sebaya.	Skor 2 = Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati
	4. Berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam mewujudkan pembangunan nasional	Skor 1 = Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

3. Penilaian Pengetahuan

c. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan persebaran sumber daya alam di Indonesia!
2. Apa pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya!
3. Dst..

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan pengertian sumber daya alam.	Jelaskan yang dimaksud dengan sumber daya alam!	Sumber daya alam adalah semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dinamika penduduk.	Jelaskan pengertian dinamika penduduk!	Dinamika penduduk adalah perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran, kematian dan perpindahan.	Skor maksimal=10
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

1) Buatlah deskripsi tentang keadaan penduduk di daerah tempat tinggal mu!

2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan pesan

2. Pemahaman peserta didik

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Kelas/ Semester : VII/Satu

Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	Skor 2 = Cukup Skor 1 = Kurang Nilai Akhir= <u>Total Perolehan Skor</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII/Satu
Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan
Sub Bab : E. Kondisi Alam Indonesia
F. Perubahan Akibat Interaksi Antar Ruang
Alokasi Waktu : 1X Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti(KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1

- 1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
- 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.
- 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.

2. KD pada KI 2

- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.
- 2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.

3. KD pada KI 3

3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).

4. KD pada KI 4

4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antar ruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

1.2.1 Menghayati ajaran agama

1.2.2 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.

2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.

3. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.

3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.

3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antar ruang.

3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antar ruang.

4. Indikator KD pada KI 4

4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .

4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap persebaran flora dan fauna di Indonesia.

4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antar ruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

Bab : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Sub Bab : E. Kondisi Alam Indonesia

Keadaan alam Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu keadaan fisik wilayah serta keadaan flora dan fauna. Keadaan fisik wilayah diantaranya terdiri atas keadaan iklim dan keadaan bentuk permukaan bumi (kondisi fisiografis) yang kemudian akan menentukan

jenis tanahnya. Sementara keadaan flora dan fauna menyangkut jenis keragaman dan sebarannya.

1. Keadaan Fisik Wilayah

Sebagai suatu wilayah, Indonesia memiliki keadaan fisik tertentu. Keadaan fisik tersebut dapat dikenali dari keadaan geologi, bentuk muka bumi, dan iklim. Keadaan fisik akan memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan makhluk hidup yang tinggal di atasnya.

a. Kondisi Geologi Indonesia

Indonesia terletak pada pertemuan tiga lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia, Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Lempeng Indo-Australia bertumbukan dengan Lempeng Eurasia di lepas pantai Sumatra, Jawa, dan Nusa Tenggara. Lempeng Pasifik bertumbukan dengan Eurasia di utara Papua dan Maluku Utara. Tumbukan lempeng tersebut kemudian membentuk rangkaian pegunungan yang sebagian menjadi gunung api di sepanjang Pulau Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara. Selain terbentuk pegunungan dan gunung api, tumbukan antarlempeng juga menghasilkan fenomena gempa bumi.

Gempa bumi terjadi karena lempeng yang saling bertumbukan kemudian menghasilkan getaran yang sampai ke permukaan bumi. Gempa yang terjadi dapat dibedakan menjadi gempa tektonik maupun vulkanik. Gempa tektonik adalah gempa karena pergerakan lempeng tektonik, sedangkan gempa vulkanik adalah gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian.

b. Bentuk Muka Bumi

Indonesia terdiri atas belasan ribu pulau, baik yang berukuran besar maupun yang berukuran kecil. Jumlah pulau seluruhnya mencapai 13.466 buah. Luas wilayah Indonesia mencapai 5.180.053 km², terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan lautan seluas 3.257.483 km². Ini berarti wilayah lautannya lebih luas dari wilayah daratannya. Jika kamu perhatikan keadaan pulau-pulau di Indonesia, tampak adanya keragaman bentuk muka bumi. Bentuk muka bumi Indonesia dapat dibedakan menjadi dataran rendah, dataran tinggi, bukit, gunung, dan pegunungan. Sebaran dari bentuk muka bumi Indonesia tersebut dapat dilihat pada peta fisiografi Indonesia.

c. Kondisi Iklim Indonesia

Indonesia berada di wilayah tropis. Ciri iklim tropis adalah suhu udara yang tinggi sepanjang tahun yaitu sekitar 27⁰C. Di daerah iklim tropis, tidak ada perbedaan yang jauh antara suhu pada musim hujan dan

musim kemarau. Kondisi ini berbeda dengan daerah lintang sedang yang suhunya berbeda sangat jauh antara musim dingin dengan musim panas. Suhu pada musim dingin dapat mencapai sekitar -20°C , sedangkan pada saat musim panas dapat mencapai sekitar 40°C . Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim yaitu iklim muson, iklim laut dan iklim tropis. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah:

1. Iklim muson, dipengaruhi oleh angin muson yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim tropis, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.
3. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas, sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.

Hal yang menarik bagi Indonesia adalah terjadinya angin muson. Angin muson adalah angin yang terjadi karena adanya perbedaan tekanan udara antara samudra dan benua. Pada saat lautan atau samudra menerima penyinaran matahari, maka diperlukan waktu yang lebih lama untuk memanaskan lautan. Sementara itu, daratan lebih cepat menerima panas. Akibatnya lautan bertekanan lebih tinggi dibandingkan dengan daratan. Bergeraklah udara dari lautan ke daratan. Pada saat musim hujan di Indonesia (Oktober sampai April), angin muson yang bergerak dari Samudra Pasifik menuju wilayah Indonesia dibelokkan oleh gaya coriolis, sehingga berubah arahnya menjadi angin barat atau disebut angin muson barat. Pada saat bergerak menuju wilayah Indonesia, angin muson dari Samudra Pasifik telah membawa banyak uap air, sehingga diturunkan sebagai hujan di Indonesia.

2. Flora dan Fauna

Indonesia memiliki keanekaragaman flora dan fauna (keanekaragaman hayati) yang sangat besar. Bahkan, keanekaragaman hayati Indonesia termasuk tiga besar di dunia bersama-sama dengan Brazil di Amerika Selatan dan Zaire di Afrika. Berdasarkan data dari Departemen Kehutanan dan Perkebunan tahun 1999 jumlah spesies tumbuhan di Indonesia mencapai 8.000 spesies yang sudah teridentifikasi, sedangkan jumlah spesies hewan mencapai 2.215 spesies. Spesies hewan terdiri atas 515 mamalia, 60 reptile, 1519 burung, dan 121 kupu-kupu. Besarnya keanekaragaman hayati di Indonesia berkaitan

erat dengan kondisi iklim dan kondisi fisik wilayah. Suhu dan curah hujan yang besar memungkinkan tumbuhnya beragam jenis tumbuhan.

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali. Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan ini adalah Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4. Karakteristik Flora yang Ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur

Indonesia Barat	Indonesia Timur
Jenis meranti-merantian sangat banyak	Jenis meranti-merantian hanya sedikit
Terdapat berbagai jenis rotan	Tidak terdapat berbagai jenis rotan
Tidak terdapat hutan kayu putih	Terdapat hutan kayu putih
Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
Jenis tumbuhan sagu sedikit	Banyak terdapat tumbuhan sagu
Terdapat berbagai jenis nangka	Tidak terdapat jenis nangka

Berbagai jenis flora tersebut telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, baik sebagai bahan furnitur, bahan bangunan, bahan makanan dan lain-lain. Sebagai contoh, rotan banyak dimanfaatkan sebagai bahan utama 69 Ilmu Pengetahuan Sosial pembuatan kursi, meja, dan perabotan rumah tangga lainnya. Berbagai jenis kerajinan dihasilkan dengan memanfaatkan bahan dari rotan.

b. Persebaran Fauna di Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Barat dengan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia Bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia, sehingga disebut Tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemis.

1). Fauna Indonesia Bagian Barat

Fauna Indonesia bagian Barat atau tipe Asiatis mencakup wilayah Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Mamalia berukuran besar banyak ditemui di wilayah ini seperti gajah, macan, tapir, badak bercula satu, banteng, kerbau, rusa, babi hutan, orang utan, monyet, bekantan, dan lain-lain.

2). Fauna Indonesia Tengah atau tipe peralihan

Wilayah fauna Indonesia Tengah atau disebut pula wilayah fauna Kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau-pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia Bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kanguru, beruang, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini tidak ditemukan kera.

F. Perubahan Akibat Interaksi Antarruang

Interaksi antarruang dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Semua pergerakan tersebut menimbulkan perubahan, baik bagi daerah tujuan maupun daerah asal. Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, pariwisata, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Pergerakan orang sebagai

bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan. Berbagai perubahan akibat interaksi keruangan yaitu sebagai berikut:

1. Berkembangnya Pusat-Pusat Pertumbuhan

Pergerakan orang, barang dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk tersebut kemudian membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.

2. Perubahan Penggunaan Lahan

Aktivitas penduduk yang terus meningkat pada akhirnya akan memerlukan lahan untuk menampung aktivitas tersebut. Semakin banyak penduduk yang datang pada suatu kota akan disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Akibatnya terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi permukiman. Hal yang sama juga terjadi pada industri, perdagangan, jasa, dan lainnya yang memerlukan lahan untuk menampung aktivitasnya. Dengan demikian, terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke non pertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).

3. Perubahan Orientasi Mata Pencarian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena adanya kepentingan ekonomi, khususnya berkaitan dengan pekerjaan. Daerah yang menjadi tujuan pergerakan penduduk akan dihuni oleh mereka yang memiliki pekerjaan yang beragam. Jenis pekerjaan juga berkembang karena adanya kebutuhan akan barang dan jasa yang semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam, khususnya petani, menjadi pekerjaan lainnya.

4. Berkembangnya Sarana dan Prasarana

Terjadinya pergerakan orang, barang, dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana akan semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan tersebut. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.

5. Adanya Perubahan Sosial dan Budaya

Adanya pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lainnya akan disertai dengan interaksi sosial. Terjadinya interaksi antaranggota masyarakat tersebut akan disertai pula dengan saling pengaruh, terkait dengan norma dan nilai yang dianut oleh masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli

saja memiliki nilai dan norma yang berbeda. Perubahan sosial juga menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena adanya interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakatnya. Perubahan juga dapat terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli dapat memiliki budaya yang berbeda.

Perubahan sosial dan budaya pada saat ini tidak lagi hanya karena adanya pergerakan penduduk, tetapi juga karena adanya aliran informasi dari suatu daerah dengan daerah lainnya, bahkan antarnegara atau benua yang jaraknya sangat jauh sekali. Contohnya, gaya busana aktor atau aktris di Amerika kemudian ditiru oleh penduduk Indonesia.

6. Berubahnya Komposisi Penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Penduduk tersebut memiliki latar belakang yang berbeda-beda, misalnya agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain. Akibatnya komposisi penduduk berubah dari yang awalnya relatif seragam, misalnya sebagian besar etnik Sunda, kemudian berkembang menjadi beragam etnik.

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Menjelaskan persebaran flora dan fauna Indonesia.
- b. Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi masyarakat Indonesia.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Menganalisis perubahan interaksi antarruang disekitar tempat tinggal.

E. Metode Pembelajaran

1. *Teams Game Turnaments* (TGT)

Teams Games Turnaments (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari 5 langkah tahapan, yaitu: tahap penyajian kelas, belajar dalam kelompok, pertandingan, dan penghargaan kelompok. Pada pertemuan pertama TGT menggunakan permainan "*picture games turnaments*" sebagai permainan pertandingan kelompok.

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan

1) Guru membuka kegiatan pembelajaran:

- Peserta didik bersama guru menyampaikan salam.

- Salah satu peserta didik diminta memimpin do'a.
 - Guru memeriksa presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru bersama peserta didik mengkondisikan suasana belajar.
 - 3) Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari dengan pancingan serangkaian pertanyaan kepada peserta didik.
 - 4) Apersepsi :sebutkan kondisi wilayah di sekitar rumah kalian?
 - 5) Motivasi : Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 7) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 5-6 orang.

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

- a) Peserta didik diminta mengamati peta Indonesia dan gambar bentuk muka bumi yang di sediakan oleh guru.
- b) Berdasarkan hasil pengamatan gambar tersebut, peserta didikmenuliskan hal-hal yangdiketahui dari hasil pengamatan di buku tulis masing-masing.
- c) Jika hal-hal yang ingin diketahui belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

2) Menanya

- a) Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskanpertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan lingkungan terkait dengan pengaruh posisi letak astronomis dan geografis terhadap kehidupan. Contoh: Bagaimana kondisi fisik wilayah Indonesia? Bagaimana persebaran flora dan fauna Indonesia?

3) Mengumpulkan Data/Informasi

- a) Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Masing-masing kelompok nantinya akan bermain dalam *Teams Game Turnaments* (TGT). TGT kali ini menggunakan sistem permainan *picture games turnaments*.
- b) Setiap kelompok nantinya akan bersaing dengan kelompok lain untuk menentukan persebaran flora dan fauna wilayah di Indonesia.
- c) Untuk itu peserta didik sebelumnya mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk menjawab soal yang akan diberikan

ketika permainan di mulai diberikan melalui berbagai sumber, seperti buku paket siswa, buku dari sumber lain, dan lain sebagainya. Informasi yang dikumpulkan menyangkut kondisi alam Indonesia dan persebaran flora dan fauna Indonesia.

4) Mengasosiasi/Menalar

- a) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).
- b) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang ada.

5) Mengomunikasikan

- a) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari game yang sudah dilakukan diawal.
- b) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru menarik simpulan atas jawaban dari pertanyaan.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan bantuan pertanyaan reflektif dari guru.
3. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan laporan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dan membaca materi pada sub-subtema berikutnya.
4. Guru menyampaikan salam penutup.

G. Penilaian

1. Teknik penilaian

- a. **Kompetensi Sikap Spiritual** : Observasi bentuk lembar observasi
- b. **Kompetensi Sikap** : Observasi bentuk lembar observasi
- c. **Kompetensi Pengetahuan** : Tes tertulis bentuk uraian
- d. **Kompetensi Keterampilan** : Observasi bentuk lembar observasi

2. Instrumen penilaian dan pedoman penskoran

- a. **Pertemuan Pertama (terlampir)**

H . Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:

- a. Papan Tulis.
- b. Peta Indonesia.
- c. Gambar flora dan fauna.

2. Alat dan Bahan:

- a. Spidol.
- b. Kertas HVS.

3. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Pegangan Siswa, Iwan Setiawan, dkk. 2016. *“Ilmu Pengetahuan IPS SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

LAMPIRAN RPP

1. Penilaian Sikap Spiritual

a. Lembar Observasi Sikap Spiritual

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester: VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Spiritual : 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Predikat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.	Dst.		

Keterangan:

Skor 4 = Sangat Baik (SB)

Skor 3 = Baik (B)

Skor 2 = Cukup (C)

Skor 1 = Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat	<ol style="list-style-type: none">1. Kerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan2. Menghormati teman yang berbeda agama dalam menjalankan ibadah3. Berdoa dengan khusuk	<p>Skor 4 =Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati</p> <p>Skor 3 =Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati</p> <p>Skor 2 =Cukup (C), jika kedua deskriptor</p>

	4. Selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan teman	teramati Skor 1 =Kurang (K), jika satu deskriptor teramati
--	--	---

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata pelajaran : IPS

Kelas/ semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

Sikap Sosial : 2.2 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana

No	Nama	Nilai Sikap Sosial			Modus
		Rasa ingin tahu	Terbuka	Sikap kritis	
1					
2					
3					
4					

KeteranganSkor:

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Cukup (C)

1 : Kurang (K)

b. Rubrik Penilaian Sikap Sosial

5	Dst				
---	-----	--	--	--	--

2.3 Menunjukkan sikap interaksi 1.Kerja sama dengan teman sosial yang baik dalam kehidupan ketika berdiskusi di dalam sehari-hari dengan lingkungan kelompok

dan teman sebaya.

2.Menghormati pendapat dari orang lin. Skor 3 =Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

3.Bersikap dan berinteraksi

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
-----------	-----------------------	-------------------

Skor 4 =Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 2 =Cukup (C),

dengan baik kepada gurujika kedua deskriptor dan teman sebaya. teramati

4. Berinteraksi dengan Skor 1 =Kurang (K), lingkungan sosial dalam jika satu deskriptor mewujudkan pembangunan teramati nasional

3. Penilaian Pengetahuan

c. Soal Tes Uraian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan benar!

1. Jelaskan kondisi alam di Indonesia!
2. Apa pengaruh kondisi alam Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya!
3. Dst.

b. Rubrik Penilaian

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	PEDOMAN PENSKORAN
1. Peserta didik mampu mendeskripsikan kondisi alam Indonesia.	Apa pengaruhnya keadaan fisik Indonesia terhadap kondisi masyarakatnya ? Berikan pendapatmu!	Keadaan fisik wilayah Indonesia memengaruhi corak atau karakteristik kehidupan masyarakatnya. Seperti mata pecaharian, bahasa, adat istiadat, dan lain-lain.	Skor maksimal =10
2. Peserta didik mampu mendeskripsikan persebaran flora dan fauna.	Sebutkan 3 contoh fauna tipe peralihan!	Anoa, Kus-kus, Komodo, dan Babi rusa.	Skor maksimal=10
3. Dst...			

4. Lampiran Penilaian Keterampilan

a. Soal Tes Praktik

1) Buatlah deskripsi tentang keadaan kondisi alam di daerah tempat tinggal mu!

2) Siapkanlah keperluan bahan dan alat!

b. Aspek yang dinilai:

1. Kejelasan pesan.

2. Pemahaman peserta didik.

3. Desain.

c. Lembar Penilaian Praktik

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Kelas/ Semester : VII/Satu

Waktu Penilaian : ..

No	Nama	Kejelasan Pesan (1-4)	Desain (1-4)	Skor Akhir
1.				
2.				
3.				
4.				
5.	Dst			

d. Rubrik Penilaian Keterampilan

ASPEK YANG DINILAI	BUTIR YANG DINILAI	PEDOMAN PENILAIAN
1. Kejelasan pesan	a. Ketajaman redaksional b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Skor 4 = Sangat Baik Skor 3 = Baik Skor 2 = Cukup
2. Desain	a. Kejelasan gambar yang menunjukkan bentuk interaksi sosial	Skor 1 = Kurang Nilai Akhir = <u>Total Perolehan Skor</u> <i>Jumlah Butir yang Dinilai</i>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : VIII / 1 (satu)
Alokasi Waktu : 5 X 40 menit (3x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk

B. Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

C. Indikator :

1. Mengidentifikasi unsur – unsur lingkungan (unsur abiotik , biotik , dan sosial budaya)
2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
3. Mengidentifikasi bentuk – bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya
4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup
5. Mendeskripsikan hakekat pembangunan berkelanjutan
6. Mengidentifikasi ciri – ciri pembangunan berkelanjutan
7. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan

D. Tujuan Pembelajaran :

- Setelah selesai kegiatan pembelajaran, siswa dapat :
 1. Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya)
 2. Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan
 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya.
 4. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup.
 5. Mendeskripsikan hakekat pembangunan berkelanjutan
 6. Mengidentifikasi ciri – ciri pembangunan berkelanjutan
 7. Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan
- Siswa diharapkan memiliki karakter :
 1. Kerja keras
 2. Kreatif
 3. Mandiri
 4. Percaya diri
 5. Demokrasi
 6. Rasa ingin tahu

E. Materi Ajar / Pembelajaran

1. Pengertian Lingkungan dan Lingkungan Hidup

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang memengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan bisa dibedakan menjadi lingkungan biotik dan abiotik. Sedangkan untuk lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

2. Unsur-unsur Lingkungan Hidup

- a. **Unsur Fisik (Abiotik) → Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup.**
- b. **Unsur Hayati (Biotik) → Unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup.**
- c. **Unsur Sosial Budaya → Lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.**

3. Pentingnya Lingkungan Bagi Kehidupan

- a. **Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan.**
- b. **Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya, dan Lain-lain.**
- c. **Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan.**
- d. **Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat).**

4. Kerusakan Lingkungan Hidup

1. Bentuk Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Peristiwa Alam

Peristiwa alam lainnya yang berdampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Letusan gunung berapi

Letusan gunung berapi terjadi karena aktivitas magma di perut bumi yang menimbulkan tekanan kuat keluar melalui puncak gunung berapi.

Bahaya yang ditimbulkan oleh letusan gunung berapi antara lain berupa:

- Letusan gunung api melemparkan berbagai material padat.
- Hujan abu vulkanik yang menyertai letusan dapat menyebabkan terganggunya pernafasan juga pemandangan yang gelap.
- Lava panas yang meleleh akan merusak bahkan mematikan apa saja yang dilaluinya.
- Awan panas yang berhembus dengan kecepatan tinggi dan tidak terlihat mata, dapat menewaskan makhluk hidup yang dilaluinya.
- Aliran lahar dapat menyebabkan pendangkalan sungai.
- Gas yang mengandung racun dapat mengancam keselamatan makhluk di sekitar gunung api.

b. Gempa bumi

Getaran kulit bumi yang bisa disebabkan karena beberapa hal, di antaranya kegiatan magma (aktivitas gunung berapi), terjadinya tanah turun, maupun karena gerakan lempeng di dasar samudra.

Pada saat gempa berlangsung terjadi beberapa peristiwa sebagai akibat langsung maupun tidak langsung, di antaranya:

- 1) Berbagai bangunan roboh.
- 2) Tanah di permukaan bumi merekah, jalan menjadi putus.
- 3) Tanah longsor akibat guncangan.
- 4) Terjadi banjir, akibat rusaknya tanggul.
- 5) Gempa yang terjadi di dasar laut dapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).

c. Tsunami

Perpindahan gelombang laut yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut, atau hantaman meteor di laut. Dampak tsunami yang terjadi di masyarakat yaitu:

1. Banyak bangunan yang hancur
2. Banyak korban jiwa
3. Menimbulkan kerugian yang besar
4. Menimbulkan perubahan lingkungan
5. Menjadi trauma dengan air

d. Angin topan

Angin topan terjadi akibat aliran udara dari kawasan yang bertekanan tinggi menuju ke kawasan bertekanan rendah. Serangan angin topan (puting beliung) dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dalam bentuk:

- 1) Merobohkan bangunan.
- 2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
- 3) Membahayakan penerbangan.
- 4) Menimbulkan ombak besar yang dapat menenggelamkan kapal.

2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor

Manusia a. Terjadinya pencemaran lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya limbah hasil kegiatan manusia ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga kualitas lingkungan wilayah tersebut menjadi berubah tidak sesuai lagi dengan peruntukannya.

a) Pencemaran Tanah

Hal ini terjadi disebabkan beberapa jenis polutan, misalnya, kenaikan beban limbah, terutama sampah padat, seperti bahan limbah kaleng, plastik, botol styrofoam, dan kaca. Hal seperti ini dapat menyebabkan penyakit DBD, TBC, dan influenza.

b) Pencemaran Air

Hal ini dapat terjadi akibat bahan limbah yang berasal dari buangan domestik, industri, dan pertanian.

c) Pencemaran Udara

Pencemaran ini disebabkan oleh buangan emisi atau bahan pencemaran dari proses produksi, seperti buangan pabrik, asap kendaraan bermotor. Akibat dari pencemaran udara adalah terjadinya hujan asam karena bercampurnya senyawa nitrat, sulfat, dan oksida dengan air hujan, rusaknya lapisan ozon sehingga mengganggu pernapasan. **b. Terjadinya banjir**

Sebagai dampak buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan. Dampak atau akibat banjir antara lain:

- a. Rusaknya sarana dan prasana
- b. Hilangnya harta benda
- c. Menimbulkan korban jiwa
- d. Menimbulkan bibit penyakit
- e. Rusaknya areal pertanian
- c. Terjadinya tanah longsor.

Perpindahan material pembentuk lereng berupa batuan, bahan rombakan, tanah atau campuran dari material tersebut yang bergerak ke bawah atau keluar lereng. Dampak yang dihasilkan akibat tanah longsor:

- a. Korban Jiwa
- b. Rusaknya Infrastruktur
- c. Rusaknya sumber mata pencaharian warga
- d. Buruknya sanitasi lingkungan
- e. Kerusakan Hutan, terjadinya kerusakan hutan disebabkan oleh kebakaran hutan, penebangan hutan secara liar, dan sebagainya. Dampak kerusakan hutan bagi kehidupan manusia:
 - a. Semakin lama hutan semakin gundul.
 - b. Hutan yang gundul bisa menjadi sebab terjadinya banjir pada musim hujan.
 - c. Kerusakan hutan dapat menjadikan peristiwa kekeringan dimusim kemarau.
 - d. Hilangnya potensi keuntungan negara dari pendapatan hasil hutan.
 - e. Matinya berbagai jenis flora dan fauna yang habitatnya dihutan.
 - f. Menjadi sebab terjadinya fenomena perubahan iklim dan pemanasan global.
 - g. Membuat kerusakan ekosistem bagi yang ada didarat maupun dilaut.
 - h. Secara tidak langsung hal ini menjadi sebab musabab kemiskinan.

5. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berwawasan lingkungan (pembangunan berkelanjutan) adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan.

Ciri-ciri pembangunan berwawasan lingkungan adalah:

- a. Menjamin pemerataan dan keadilan
- b. Menghargai keanekaragaman hayati
- c. Menggunakan pendekatan integratif
- d. Menggunakan pandangan jangka panjang

1. Upaya yang Dilakukan Pemerintah

a. Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.

b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).

d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian Lingkungan, dengan tujuan pokoknya:

1) Menanggulangi kasus pencemaran.

2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).

3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon

2. Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah

a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

b. Pelestarian udara

- Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias di sekitar kita
- Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin
- Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon di atmosfer

c. Pelestarian hutan

d. Pelestarian laut dan pantai

e. Pelestarian flora dan fauna

F. Metode Pengajaran*:

a. *Inquiri* (Mencari)

b. Diskusi

c. *Problem Based Learning (PBL)*

G. Alat dan Bahan

1. Spidol

2. Papan Tulis

3. HVS

H. Langkah-langkah Kegiatan

Pertemuan 1 :

Materi : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

➤ Unsur – unsur Lingkungan (abiotik, biotik, soaial budaya) a.*Pendahuluan*

- Berdoa
- Memeriksa kehadiran siswa, kerapian, dan kebersihan kelas.
- Menanyakan kabar siswa

1) Apersepsi :

- Meminta siswa menyebutkan benda yang ada disekitar lingkungan mereka.

2) Motivasi :

- Guru memberikan gambaran pentingnya lingkungan hidup bagi manusia.

3) Guru menjelaskan tujuan

Pembelajaran b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

- a.) Guru bertanya jawab mengenai pengertian Lingkungan Hidup dengan siswa.

2) *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa di bagi dalam 8 kelompok, setiap materi dibahas oleh 2 kelompok dimana satu kelompok menjadi kelompok presentator dan satu kelompok yang lain menjadi kelompok pembanding.
- Tugas kelompok 1 : membahas tentang pengertian lingkungan
- Tugas kelompok 2 : membahas tentang unsur – unsur lingkungan biotik
- Tugas kelompok 3 : membahas tentang unsur – unsur lingkungan abiotik
- Tugas kelompok 4 : membahas tentang unsur lingkungan sosial budaya
- Tugas kelompok 5 : membahas tentang pengertian lingkungan
- Tugas kelompok 6 : membahas tentang unsur – unsur lingkungan biotik
- Tugas kelompok 7 : membahas tentang unsur – unsur lingkungan abiotik
- Tugas kelompok 8 : membahas tentang unsur lingkungan sosial budaya
- Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi. (mandiri)
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas selanjutnya kelompok pembanding diminta menanggapi hasil kelompok presentator.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penjelasan, dan membuat kesimpulan bersama siswa. (demokrasi)

c.) *Kegiatan Penutup*

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Pertemuan 2 :

Materi : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

➤ **Arti penting lingkungan bagi kehidupan**
a. Pendahuluan

- Berdoa

- Memeriksa kehadiran siswa, kerapian, dan kebersihan kelas.
 - Menanyakan kabar siswa
1. **Apersepsi :**
 - Meminta siswa menyebutkan pentingnya lingkungan hidup.
 2. **Motivasi :**
 - Guru memberikan gambaran pentingnya lingkungan hidup bagi manusia.
 3. **Guru menjelaskan tujuan**

Pembelajaran b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

- a.) Guru bertanya jawab mengenai pentingnya lingkungan Hidup bagi manusia.

2) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a.) Siswa di bagi dalam 8 kelompok,
- b.) Tugas kelompok menyebutkan pentingnya lingkungan hidup di setiap aktivitas sehari-hari.
- c.) Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi. (mandiri)
- d.) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas selanjutnya kelompok pembanding diminta menanggapi hasil kelompok presentator.

3) Konfirmasi

- a.) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b.) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penjelasan, dan membuat kesimpulan bersama siswa. (demokrasi)

c.) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1.) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2.) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

Pertemuan 3 :

Materi : Permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan

- **Kerusakan Lingkungan Hidup**
- **Usaha pelestarian lingkungan**

hidup a.) Pendahuluan

- Berdoa
 - Memeriksa kehadiran siswa, kerapian, dan kebersihan kelas.
 - Menanyakan kabar siswa
1. **Apersepsi :**
 - Meminta siswa mengamati gambar kerusakan alam yaitu pencemaran air.
 2. **Motivasi :**
 - Guru memberikan gambaran bahayanya kerusakan lingkungan.
 3. **Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran**

b.) Kegiatan Inti

1.) Eksplorasi

a.) Guru bertanya jawab mengenai kerusakan alam

2.) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

a.) Membagi siswa menjadi 6 kelompok:

b.) Tugas kelompok 1 : membahas tentang Gunung Meletus

c.) Tugas kelompok 2 : membahas tentang Gempa Bumi

d.) Tugas kelompok 3 : membahas tentang Kebakaran Hutan

e.) Tugas kelompok 4 : membahas tentang Pencemaran (air, udara, tanah)

f.) Tugas kelompok 5 : membahas tentang pengertian dan ciri-ciri pembangunan berkelanjutan

g.) Tugas kelompok 6 : membahas tentang Upaya pelestarian Lingkungan Hidup oleh Masyarakat Bersama Pemerintah

h.) Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi (mandiri)

i.) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (percaya diri)

3.) Konfirmasi

a.) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

b.) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penjelasan, dan membuat kesimpulan bersama siswa (demokrasi).

c.) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1.) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

2.) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;

3.) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

H. Sumber Belajar

1. Rogers Pakpahan, Losina Purnastuti, Aman, Ignatius Kingkin T. 2010. *“IPS untuk SMP/MTs Kelas VIII”*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
2. Sri Sudarmi dkk. 2008. *“Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu Untuk SMP/MTs Kelas VIII”*. Jakarta :Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Lembar penilaian psikomotorik
4. Buku keterampilan

I. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi unsur-unsur lingkungan (unsur abiotik, unsur biotik, sosial budaya) ➤ Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan. ➤ Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. ➤ Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup. ➤ Menafsirkan hakekat pembangunan berkelanjutan. ➤ Mengidentifikasi ciri-ciri pembangunan berkelanjutan. ➤ Mengidentifikasi penerapan pembangunan berkelanjutan. 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p> <p>Observasi</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Produk</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Tes Uraian</p> <p>Uraikan</p> <p>Panduan observasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebutkan 3 unsur lingkungan hidup. ➤ Jelaskan manfaat hutan bagi kehidupan! ➤ Buatlah kliping berupa gambar atau baerita dari media cetak masing-masing 5 buah tentang kerusakan lingkungan alam yang disebabkan oleh: <i>alam</i> dan <i>manusia</i>. ➤ Berilah contoh usaha untuk melestarikan daerah aliran sungai! ➤ Jelaskan yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. ➤ Sebutkan 4 ciri pembangunan berkelanjutan. ➤ Amatilah wilayah sekitar kamu dan buatlah laporan tentang penerapan pembangunan berkelanjutan tersebut !

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang diamati				Jumlah
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Nilai

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai				Jumlah
		ketepatan waktu	Kerapihan Pekerjaan	Kerapihan Pekerjaan	Esensi jawaban	Nilai

*) Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu skor maksimal : 15
- Aspek Kerapihan pekerjaan : 10
- Aspek Esensi Jawaban skor maksimal : 75

Jumlah : 100

Sleman, 27 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : RAKHMADANI AKBAR **PUKUL** : 09.15 WIB
MAHASISWA **KURNIAWAN**
NO. : 13416241064 **TEMPAT** : SMP N 4
MAHASISWA **PRAKTIK** **SLEMAN**
TGL. : 23 MEI 2016
OBSERVASI
FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND. IPS/PEND. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Menggunakan silabus dari pemerintah sesuai kurikulum 2006
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Menggunakan format RPP sesuai dengan kurikulum 2006
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan apersepsi

2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan cara menjelaskan materi.
3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia formal dengan penyampaian secara santai.
5. Penggunaan waktu	Waktu pembelajaran yaitu 2 jam pelajaran.
6. Gerak	Bergerak secara luwes ke kanan ke kiri dan berada di tengah-tengah siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan memberikan contoh-contoh nyata pada kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya	Guru bertanya dengan pertanyaan terbuka untuk semua siswa. Pertanyaan disesuaikan dengan contoh nyata di sekitar SMP.
9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas dengan cara berbaur dengan siswa, sehingga siswa tidak malu untuk bertanya tentang hal-hal yang mereka ingin tahu atau belum jelas.
10. Penggunaan media	Menggunakan LKS sehingga mempermudah siswa dalam mencari materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Mengerjakan soal latihan melalui LKS.
12. Menutup pelajaran	Menutup salam dengan menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran dan mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas.

C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<p>Perilaku siswa di dalam kelas sopan.</p> <p>Awalnya siswa ramai saat guru masuk kelas, akan tetapi setelah diberi waktu untuk menyiapkan dirinya untuk belajar, siswa diam dan memperhatikan intruksi dari guru.</p>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>Perilaku siswa di luar kelas sopan, saat bertemu dengan guru tetap menyapa.</p>

Sleman, 11 September 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni

NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan

NIM. 13416241064



Universitas Negeri Yogyakarta

Format Observasi
Kondisi Sekolah

Nama Sekolah : SMP N 4 Sleman Nama Mhs. : Rakhmadani Akbar K
Alamat Sekolah : Trimulyo NIM : 13416241064
Tanggal : 24 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Aspek yang Dinilai	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah memiliki gedung yang layak digunakan untuk pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dengan kondisi yang baik, sehingga pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.	Baik
2	Potensi siswa	Kuantitas siswa cukup banyak dengan jumlah sekitar 30-32 siswa setiap kelas dengan total keseluruhan baik kelas VII, VIII, maupun IX sejumlah 372 siswa. Kualitas siswa secara akademik sangat baik terlihat pada antusias peserta didik dari tahun ke tahun semakin bertambah.	Baik
3	Potensi Guru	Kualitas dan kuantitas guru sangat baik dan telah memenuhi standar kompetensi sesuai dengan bidang masing-masing. Guru berjumlah 21, dengan guru berstatus PNS sejumlah 19 dan guru tidak tetap sejumlah 2.	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan berjumlah 7 orang.	Baik

5	Fasilitas KBM dan Media	Fasilitas KBM cukup baik, tersedianya berbagai fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Fasilitas KBM yang tersedia didalam kelas antara lain, LCD dan Proyektor yang tersedia di beberapa kelas.	Baik
6	Laboratorium	Laboratorium di SMP N 4 Sleman berjumlah 2 yaitu Laboratorium IPA yang berada di samping ruang OSIS dan Laboratorium Bahasa yang berada di sebelah kelas XI A.	Baik
7	Perpustakaan	Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Ruang perpustakaan cukup baik di dalam administrasi maupun penataan ruangnya. Koleksi buku juga variatif.	Baik
8	Bimbingan dan Konseling	Bimbingan dan konseling menjadi salah satu mata pelajaran dengan alokasi waktu 1 jam setiap minggunya. Dengan diampu 1 Guru BK. Ruang BK berada di samping ruang TU.	Baik
9	Ekstrakurikuler	Sekolah memiliki berbagai Ekstrakurikuler yang menunjang bakat dan kreatifitas siswa, bidang Ekstrakurikuler, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Pramuka b. Bola Voli c. Sepak Bola d. Pleton Inti (TONTI) e. Olimpiade Sains f. Olimpiade IPS g. BTQ 	Baik

		<p>h. Conversation</p> <p>i. Tenis Meja</p> <p>j. Atletik</p> <p>k. Seni Tari</p>	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Pengelolaan OSIS cukup baik, semua program kerja OSIS sudah intensif. Sarana OSIS yaitu Ruang Osis yang sangat memadai.	Baik
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS berada di belakang ruang Guru. Di dalam ruang UKS terdapat 3 tempat tidur, 1 almari, 1 meja, dan 2 kursi, 1 wastafel, dan kotak obat-obatan. Secara kepengurusan UKS sudah tertata dengan baik, ketersediaan obat dan sarana penunjang telah tersedia dengan baik.	Baik
13	Administrasi sekolah	Secara umum administrasi sekolah telah berjalan dengan baik, meliputi surat menyurat, susunan kepengurusan, administrasi pengajaran dll.	Baik
14	Lapangan	SMP N 4 Sleman memiliki lapangan yang luas didepan sekolah sehingga sangat mudah dalam melakukan aktifitas lapangan.	Baik
15	Koperasi Siswa	Koperasi siswa berada di belakang ruang TU.	Baik
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah berupa Mushola yang memadai kegiatan peribadahan Agama Islam di lingkungan sekolah. Mushola berada di lantai 2.	Baik
17	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sudah	Baik

		<p>baik, karena setiap hari ada pembiasaan membersihkan lingkungan sekolah. Petugas yang membersihkan lingkungan di jadwal baik piket mushola, ruang OSIS, UKS, Laboratorium dan halaman. Petugas kebersihan membersihkan lingkungan dengan didukung oleh regu piket di dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing.</p>	
--	--	---	--

Sleman, 24 Februari 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Dra. Budi Wahyuni

NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar Kurniawan

NIM. 13416241064

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester :

Program						Pelaksanaan			
No.	Hari Tanggal	Kelas	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Metode Alat dan Bahan	Absensi	Hambatan Kasus	Keterangan
1.	Senin, 25 Juli 2016	VII C	Jam ke 2-3	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan proses tenaga endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi. 2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. 4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya. 	Metode: <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Alat dan Bahan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Gambar Tenaga Endogen 	30 Hazulay (Ijin)	-	-
2.	Senin,	VII B	Jam	Mendeskripsikan keragaman	1. Mendeskripsikan proses tenaga	Metode:	31	Beberapa	Mendatangi

	25 Juli 2016		ke 6-7	bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<p>endogen dan tenaga eksogen dalam pembentukan muka bumi.</p> <p>2. Mendeskripsikan gejala diatropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.</p> <p>3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.</p> <p>4. Mengidentifikasi jenis batuan berdasarkan proses pembentukannya.</p>	<p><i>Problem Based Learning</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Gambar Tenaga Endogen</p>	(Nihil)	siswa banyak yang ramai.	siswa yang ramai dan duduknya dipindah maju ke depan.
3.	Selasa, 26 Juli 2016	VII B	Jam ke 1-2	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	<p>5. Mendeskripsikan proses pelapukan.</p> <p>6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan.</p> <p>7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi.</p> <p>8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan</p>	<p>Metode:</p> <p><i>Problem Based Learning</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Gambar Tenaga</p>	Nihil	-	-

					eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	Eksogen			
4.	Selasa, 26 Juli 2016	VII C	Jam ke 5-6	Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	5. Mendeskripsikan proses pelapukan. 6. Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya serta dampak yang ditimbulkan. 7. Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 8. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	Metode: <i>Problem Based Learning</i> Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Gambar Tenaga Eksogen	30 Hayulay (Ijin)	-	-
5.	Senin, 1 Agustus 2016	VII C	Jam ke 2-3	- Review Tenaga Eksogen dan Endogen serta bentuk permasalahan yang disebabkan oleh tenaga Endogen dan Eksogen	-	Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Lembar Soal	30 Hazulay (Ijin)	-	-
6.	Senin,	VII B	Jam	- Review Tenaga Eksogen	-	Alat dan Bahan:	31 (Nihil)	-	-

	1 Agustus 2016		ke 6-7	dan Endogen serta bentuk permasalahan yang disebabkan oleh tenaga Endogen dan Eksogen.		1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Lembar Soal			
7.	Selasa, 2 Agustus 2015	VII B	Jam ke 1-2	Mendiskripsikan kehidupan pada masa Pra Aksara di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara. 2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara. 3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. 	<p>Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Dadu 5. Media Ular tangga 	31 (Nihil)	-	-
8.	Senin, 8 Agustus 2016	VII C	Jam ke 5-6	- Letak wilayah dan Pengaruhnya bagi kehidupan Alam di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian letak astronomis 2. Menunjukkan letak astronomis Indonesia pada peta 	<p>Metode: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p>	31 (Nihil)	-	-

				<p>3. Mendeskripsikan pengertian letak geografis</p> <p>4. Menunjukkan letak geografis Indonesia pada peta</p> <p>5. Menjelaskan pengaruh letak astronomis Indonesia bagi kehidupan</p> <p>6. Menjelaskan pengaruh letak geografis terhadap perubahan musim</p> <p>7. Menjelaskan pengaruh positif dan negatif letak geografis bagi bangsa Indonesia</p> <p>8. Mencari informasi batas-batas wilayah tempat tinggal masing-masing siswa</p>	<p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. HVS</p> <p>4. Peta Indonesia</p>			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

9.	Kamis, 11 Agustus 2016	VII B	Jam ke 4 - 5	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan pengertian ruang.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian interaksi antarruang.</p> <p>3.2.3 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan pengertian peta.</p> <p>3.2.5 Menganalisis komponen-komponen penyusun peta.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pengertian letak dan luas suatu wilayah.</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan letak wilayah</p>	<p>Metode: Times Games Tournament (TGT)</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. HVS</p> <p>4. Peta Indonesia</p>	31 (Nihil)		
----	---------------------------------	-------	--------------------	--	--	--	------------	--	--

				<p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan</p>	<p>Indonesia.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh interaksi antarruang bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh persebaran penduduk Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh letak dan lokasi wilayah Indonesia.</p>				
--	--	--	--	---	---	--	--	--	--

				<p>kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					
10.	Jumat, 12	VII B	Jam ke 4-5	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p>	<p>Metode:</p> <p><i>Problem Based</i></p>	31 (Nihil)		

	Agustus 2016		<p>YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p>	<p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>3.2.3. Menganalisis jumlah penduduk.</p> <p>3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia</p> <p>3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk .</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.</p>	<p><i>Leearning (PBL)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS 4. Peta Indonesia 5. LCD 6. Laptop 			
--	-----------------	--	---	---	--	--	--	--

				<p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya,</p>	<p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
--	--	--	--	---	---	--	--	--	--

				<p>pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					
11. Senin, 15 Agustus 2016	VII C	Jam ke 3-4	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p>	<p>Metode:</p> <p><i>Problem Based Learning (PBL)</i></p>	<p>Muhammad Fakhri Danis Woro (Sakit)</p>	<p>LCD tidak bisa hidup.</p>		

			<p>dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis</p>	<p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan potensi sumber daya alam Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menjelaskan potensi kemaritiman Indonesia.</p> <p>3.2.3. Menganalisis jumlah penduduk.</p> <p>3.3.4 Mendeskripsikan persebaran penduduk Indonesia</p> <p>3.2.5 Menganalisis komposisi penduduk.</p> <p>3.2.6 Menjelaskan pertumbuhan dan kualitas penduduk .</p> <p>3.2.7 Mendeskripsikan keragaman etnik dan budaya.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p>	<p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. HVS</p> <p>4. Peta Indonesia</p> <p>5. LCD</p> <p>6. Laptop</p>			
--	--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p>	<p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh potensi sumber daya alam Indonesia bagi kehidupan.</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh potensi kemaritiman Indonesia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh dinamika kependudukan Indonesia terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>				
12.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII C	Jam ke-1-2	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p>	<p>Media: Times 31 (Nihil)</p> <p>Games</p> <p>Tournament</p> <p>(TGT)</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p>		

			<p>1.2 Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p>	<p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p> <p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang.</p> <p>3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap</p>	<p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Gambar Flora dan Fauna</p> <p>4.Peta Indonesia</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--	--

			<p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah</p>	<p>persebaran flora dan fauna di Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>					
13.	Kamis, 18 Agustus 2016	VII B	Jam ke 4-5	<p>1. KD pada KI 1</p> <p>1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghayati ajaran agama</p>	<p>1. Indikator KD pada KI 1</p> <p>1.2.1 Menghayati ajaran agama</p> <p>1.2.2 Toleransi</p> <p>2. Indikator KD pada KI 2</p> <p>2.2.1 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu.</p> <p>2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis.</p>	<p>Media: <i>Times Games Tournament (TGT)</i></p> <p>Alat dan Bahan:</p> <p>1. Spidol</p> <p>2. Papan Tulis</p>	31 (Nihil)		

				<p>dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p> <p>2. KD pada KI 2</p> <p>2.1 Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku santun, peduli dan</p>	<p>3. Indikator KD pada KI 3</p> <p>3.2.1 Menjelaskan keadaan fisik wilayah.</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan flora dan fauna Indonesia.</p> <p>3.3.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi akibat adanya interaksi antarruang.</p> <p>3.2.4 Mendeskripsikan akibat yang ditimbulkan oleh adanya interaksi antarruang.</p> <p>4. Indikator KD pada KI 4</p> <p>4.2.1 Mendeskripsikan pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap kehidupan masyarakat Indonesia .</p> <p>4.2.2 Menganalisis pengaruh keadaan fisik wilayah terhadap persebaran flora dan fauna di</p>	<p>3. Gambar Flora dan Fauna</p> <p>4.Peta Indonesia</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p> <p>3. KD pada KI 3</p> <p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4. KD pada KI 4</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi,</p>	<p>Indonesia.</p> <p>4.2.3 Menjelaskan pengaruh perubahan interaksi antarruang terhadap kondisi penduduk di Indonesia.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.					
14.	Jumat, 19 Agustus 2016	VII B	Jam ke 4-5	Evaluasi BAB 1		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Lembar Soal	31 (Nihil)		
15.	Senin, 22 Agustus 2016	VII C	Jam ke 4-5	Evaluasi BAB 1		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. Lembar Soal	1. Vanesia Luinsky 2. Hazulay Shava		

							(Ijin) 3. Daffa Izzaz (Sakit)		
16.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII C	Jam ke 1-2	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis	1. Pandhu Aprilia 2. Muham mad Fakhri (Sakit)		
17.	Kamis, 25 Agustus 2016	VII B	Jam ke 4-5	Review BAB 1 (Pengayaan dan Remedial)		Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis	30 1. Herdin (sakit)		
18.	Senin, 29 Agustus	VIII C	Jam ke 2-3	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam	Mengidentifikasi unsur – unsur lingkungan (unsur abiotik , biotik , dan sosial budaya)	Metode: <i>Inquiry</i> (Mencari) Alat dan Bahan:	1. Cahyo Bimo S 2. Ratna		

	2016			pembangunan berkelanjutan.		1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS	Wahyu M (Alpha)		
19.	Selasa, 30 Agustus 2016	VIII C	Jam ke-4	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.	Menafsirkan arti penting lingkungan bagi kehidupan	Metode: Diskusi Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis 3. HVS	29 Reynaldhi (Alpa)		
20.	Sabtu, 3 September 2016	VIII C	Jam ke 6-7	Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan.	1. Mengidentifikasi bentuk – bentuk kerusakan lingkungan hidup dan faktor penyebabnya. 2. Memberi contoh usaha pelestarian lingkungan hidup	Metode: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Alat dan Bahan: 1. Spidol 2. Papan Tulis	30 (Nihil)	LCD tidak dapat dipinjam karena rusak.	

							3. HVS			
							4. LCD			
							5. Laptop			

Sleman, 11 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Supardi, M.Pd.

NIP. 19730315 200312 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni

NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa,



Rakhmadani Akbar K

NIM. 13416241064

LAMPIRAN FOTO

1) Praktik Mengajar



2) Menyambut siswa dan Doa



3) Upacara Rutin



4) MPLS



5) Pembiasaan



6) Peminjaman dan Pengembalian Buku



7) Lomba HUT RI Ke-71



8) Upacara HUT RI Ke-71



9) Piket Sekolah



10) Labelling tempat sampah



11) Pendampingan Sosialisasi sekolah



12) Pegadaan Plang Kelas



13) Pengadaan Struktur sekolah



14) Pendampingan Lomba Memasak



15) Rapat koordinasi



16) Upacara pembukaan Liga pelajar U-16



17) Syawalan se-Kecamatan Sleman



ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA								
DATA	UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP N 4 Sleman	TANGGAL TES	: 22-Aug-16			
	M	KELAS/SEMESTER	: VII B	TAHUN PELAJARAN	: 2016/2017			
	DATA	MATA PELAJARAN	: IPS					
		NAMA TES	: Ulangan Harian					
		KOMPETENSI DASAR	:					
		NAMA PENGAJAR	: Rakhmadani Akbar Kurniawan					
DATA SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN		JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		CDBCADDBACDABCABBCDA		20	4	1	0	100

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	20

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak **biru**.
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	ADI HERMAWAN	L	CDBCADDCABDABBABBCBA	16	4	16	80	
2	ALIA NUR RAHMAWATI	P	BDBCADDADADABBABBCBA	14	6	14	70	
3	APRILIA DWIKUSUMA WARDANI	P	BDBCADDBDCBABCBAABCBA	15	5	15	75	
4	AZZAHRA DWI SAPUTRI	P	CDBCADDBCCDABCABBCBA	18	2	18	90	
5	DEDEK PRASETYA EKA PUTRA	L	ADBCADBBDCDABBABBCBB	14	6	14	70	
6	DEVI ARINI LISTIANA	P	BDBCBDDBDCDCABABACCA	12	8	12	60	
7	DIMAS YOGA SULISTYO	L	DBABCBDDBADABCAAACDC	9	11	9	45	
8	DWI MENTARI SEMESTA	P	CDBCBDDBDCDCABABACCB	12	8	12	60	
9	DWI NUR ISLAH HERMAWAN	L	BBABCBBBAADABCAAACDC	9	11	9	45	
10	FRENDY APRILIANO	L	BDBCBDDBCCDCABABACDA	13	7	13	65	
11	GALANG VIRDO KASINGGA	L	BDBCBDDBDCDCABABACCA	12	8	12	60	
12	HERDYN FITRIAWAN	L	CBBCABDBCADABCAAACDC	13	7	13	65	
13	IKA RISMA NURMAY LAILY FARDA	P	CDBCADBBACDBBCABACBB	15	5	15	75	
14	INDRI YANI YULIARNA	P	CDBCABDDDDADAACABBCBA	14	6	14	70	
15	INTAN ALVINA JULIANA	P	ADBCADBBCCDABBABBCBA	15	5	15	75	
16	IRFAN	L	CBBCABDBDADABCAAACDC	13	7	13	65	
17	JANUR PANGGIH WIJAYA	L	CDBCADDBDCDCABABACDA	15	5	15	75	
18	KARTIKA RAGIL	P	CDBCADDCDDDABCABACBA	15	5	15	75	
19	KURNIA WIDYASARI	P	ADBCACDADADDBCABBBCD	11	9	11	55	

DATA SOAL URAIAN					HASIL		
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	GABUNGAN	
21	22	23	24	25		TOTAL SKOR	NILAI
4	4	4	4	4	20		
2	2	4	4	4	16	32	80
4	3	4	4	3	18	32	80
2	4	4	4	2	16	31	78
4	4	4	4	3	19	37	93
4	3	4	3	2	16	30	75
2	3	2	3	2	12	24	60
2	3	2	3	2	12	21	53
2	3	2	4	3	14	26	65
2	3	2	4	3	14	23	58
2	2	3	4	2	13	26	65
3	2	4	2	3	14	26	65
3	4	4	4	3	18	31	78
3	3	4	4	4	18	33	83
2	4	2	3	2	13	27	68
3	4	3	4	2	16	31	78
1	2	4	4	2	13	26	65
2	3	4	4	3	16	31	78
3	4	3	4	4	18	33	83
4	3	2	4	2	15	26	65

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII B
 Nama Ujian : Ulangan Harian
 Tanggal Ujian : 19 Agustus 2016
 Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Reliabilitas Tes : 0.355

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.613	0.930	0.570	A	0.129		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.226					
					C	0.613	#				
					D	0.032					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.839	0.649	0.470	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.161					
					C	0.000					
					D	0.839	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
3	3	0.935	0.596	0.616	A	0.065		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.935	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.903	0.482	0.421	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.097					
					C	0.903	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
5	5	0.677	0.944	0.584	A	0.677	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.258					
					C	0.065					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
6	6	0.774	0.805	0.530	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.194					
					C	0.032					
					D	0.774	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.774	0.060	0.040	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.226					
					C	0.000					
					D	0.774	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
8	8	0.710	-0.286	-0.179	A	0.065		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.710	#				
					C	0.194					
					D	0.032					
					E	0.000					
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0.290	0.399	0.308	A	0.290	#	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.065					
					C	0.129					
					D	0.516					
					E	0.000					
					?	0.000					
10	10	0.516	0.300	0.188	A	0.290		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.097					
					C	0.516	#				
					D	0.097					
					E	0.000					
					?	0.000					
11	11	0.935	-0.039	-0.040	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.065					
					C	0.000					
					D	0.935	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
12	12	0.677	0.487	0.301	A	0.677	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.097					
					C	0.194					
					D	0.032					
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.774	0.486	0.320	A	0.226		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.774	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
14	14	0.548	-0.035	-0.022	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sedang	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.452					
					C	0.548	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.968	0.000	0.000	A	1.000	#	Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
16	16	0.839	0.649	0.470	A	0.161		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.839	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
17	17	0.419	0.709	0.472	A	0.581		Dapat Membedakan	Sedang	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.419	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.968	0.185	0.262	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.032					
					C	0.968	#				
					D	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0.000					
					?	0.000					
19	19	0.290	-0.353	-0.273	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.548					
					C	0.161					
					D	0.290	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.677	0.792	0.489	A	0.677	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.129					
					C	0.161					
					D	0.032					
					E	0.000					
					?	0.000					
21	21	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
22	22	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
23	23	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
24	24	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
25	25	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
26	26	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
27	27	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
28	28	-	-	-	A	-		Dapat	Mudah	Ada Option	Soal

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	-		Membedakan		lain yang bekerja lebih baik.	sebaiknya Direvisi
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
29	29	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
30	30	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
31	31	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
32	32	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
33	33	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
34	34	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
35	35	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
36	36	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
37	37	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
38	38	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
39	39	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
40	40	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
41	41	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
42	42	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
43	43	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
44	44	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
45	45	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
46	46	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
47	47	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	-				baik.	
					D	-					
					E	-					
					?	-					
48	48	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
49	49	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
50	50	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman 15 September 2016
Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman
 NAMA TES : Ulangan Harian
 MATA PELAJARAN : IPS
 KELAS/PROGRAM : VII B
 TANGGAL TES : 19 Agustus 2016
 MATERI POKOK :

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/ P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR	TOTAL	NILAI	CATATAN
			HASIL PEMERIKSAAN	BENAR	SALAH		URAIAN	SKOR		
1	ADI HERMAWAN	L	CDBCADD-A-DAB-ABBC-A	16	4	16	16	32	80	Tuntas
2	ALIA NUR RAHMAWATI	P	-DBCADD---DAB-ABBC-A	14	6	14	18	32	80	Tuntas
3	APRILIA DWIKUSUMA WARDANI	P	-DBCADD-B-C-ABCA-BC-A	15	5	15	16	31	78	Tuntas
4	AZZAHRA DWI SAPUTRI	P	CDBCADD-B-CDAB-ABBC-A	18	2	18	19	37	93	Tuntas
5	DEDEK PRASETYA EKA PUTRA	L	-DBCAD-B-CDAB-ABBC--	14	6	14	16	30	75	Tuntas
6	DEVI ARINI LISTIANA	P	-DBC-DDB-CD---AB-C-A	12	8	12	12	24	60	Belum Tuntas
7	DIMAS YOGA SULISTYO	L	-----DB--DABCA--CD-	9	11	9	12	21	53	Belum Tuntas
8	DWI MENTARI SEMESTA	P	CDBC-DDB-CD---AB-C--	12	8	12	14	26	65	Belum Tuntas
9	DWI NUR ISLAH HERMAWAN	L	-----BA-DABCA--CD-	9	11	9	14	23	58	Belum Tuntas
10	FRENDY APRILIANO	L	-DBC-DDB-CD---AB-CDA	13	7	13	13	26	65	Belum Tuntas
11	GALANG VIRDO KASINGGA	L	-DBC-DDB-CD---AB-C-A	12	8	12	14	26	65	Belum Tuntas
12	HERDYN FITRIAWAN	L	C-BCA-DB--DABCA--CD-	13	7	13	18	31	78	Tuntas
13	IKA RISMA NURMAY LAILY FARDA	P	CDBCAD-BACD-BCAB-C--	15	5	15	18	33	83	Tuntas
14	INDRI YANI YULIARNA	P	CBCA-D---DA-CABBC-A	14	6	14	13	27	68	Belum Tuntas
15	INTAN ALVINA JULIANA	P	-DBCAD-B-CDAB-ABBC-A	15	5	15	16	31	78	Tuntas
16	IRFAN	L	C-BCA-DB--DABCA--CD-	13	7	13	13	26	65	Belum Tuntas
17	JANUR PANGGIH WIJAYA	L	CDBCADD-B-CD---AB-CDA	15	5	15	16	31	78	Tuntas
18	KARTIKA RAGIL	P	CDBCADD---DABCA-B-C-A	15	5	15	18	33	83	Tuntas
19	KURNIA WIDYASARI	P	-DBCAD-D---D-BCABB---	11	9	11	15	26	65	Belum Tuntas
20	MAULANA ADI PRIYA	L	CDBCADD---DABCA-B-C-A	15	5	15	18	33	83	Tuntas
21	MUHAMMAD INDRA SAPUTRA	L	C-BCA-DBA-DABCA-B-CD-	15	5	15	16	31	78	Tuntas
22	MUHAMMAD MEILAN KENJI HIKARU	L	CDBC-D-BACD-BCAB-C-A	15	5	15	17	32	80	Tuntas
23	MUHAMMAD RAIHAN ARDIANSAH	L	CDB-ADDB-CDAB-ABBC-A	16	4	16	17	33	83	Tuntas
24	MUHAMMAD RIFAN SAPUTRA	L	CDBCADD---DABCA-B-CD-	15	5	15	18	33	83	Tuntas
25	NAUFAL ANGGARA PUTRA	L	CDBCADD-BACDAB-ABBC-A	19	1	19	20	39	98	Tuntas
26	NUR HANIFAH	P	CDBCADD-A-DAB-ABBC-A	16	4	16	18	34	85	Tuntas
27	RENATA CIKAL WAHYUNI	P	CDBCADD-A-DAB-ABBCDA	17	3	17	17	34	85	Tuntas
28	RIDHA HELDA SAPUTRI	P	-DBC-DDB-CD---AB-C-A	12	8	12	16	28	70	Belum Tuntas
29	RIDHO MUSAFAR	L	-DBCAD-B-CDAB-ABBC-A	15	5	15	16	31	78	Tuntas
30	RIZKI SASTI FATIMAH	P	CDBC-D-BACD-BCAB-C-A	15	5	15	17	32	80	Tuntas
31	UMI NUR USWATUN KHASANAH	P	CDBC-DDB---ABCAB-C-A	14	6	14	18	32	80	Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULASI	- Jumlah peserta test	:	JUMLAH :		439					
	- Jumlah yang lulus	:	TERKECIL :		9.00					
	- Jumlah yang tidak lulus	:	TERBESAR :		19.00					
	- Jumlah yang di atas rata-rata	:	RATA-RATA :		14.161					
	- Jumlah yang di bawah rata-rata	:	SIMPANGAN BAKU :		2.238					

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

PELAKSANAAN REMIDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII B/1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA SISWA	NILAI AWAL	REMIDI	NILAI AKHIR
1	DEVI ARINI LISTIANA	60	TEST TERTULIS	75
2	DIMAS YOGA SULISTYO	53	TEST TERTULIS	75
3	DWI MENTARI SEMESTA	65	TEST TERTULIS	75
4	DWI NUR ISLAH HERMAWAN	58	TEST TERTULIS	75
5	FRENDY APRILIANO	65	TEST TERTULIS	75
6	GALANG VIRDO KASINGGA	65	TEST TERTULIS	75
7	INDRI YANI YULIARNA	68	TEST TERTULIS	75
8	IRFAN	65	TEST TERTULIS	75
9	KURNIA WIDYASARI	65	TEST TERTULIS	75
10	RIDHA HELDA SAPUTRI	70	TEST TERTULIS	75
11				

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 4 SLEMAN**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Sem : VII B/ 1

KKM = 75

Materi Kompetensi : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA	NILAI
1	ADI HERMAWAN	80
2	ALIA NUR RAHMAWATI	80
3	APRILIA DWIKUSUMA W	78
4	AZZAHRA DWI SAPUTRI	93
5	DEDEK PRASETYA EKA P	75
6	DEVI ARINI LISTIANA	60
7	DIMAS YOGA SULISTYO	53
8	DWI MENTARI SEMESTA	65
9	DWI NUR ISLAH HERMAWAN	58
10	FRENDY APRILIANO	65
11	GALANG VIRDO KASINGGA	65
12	HERDYN FITRIAWAN	78
13	IKA RISMA NURMAY LAILY F	83
14	INDRI YANI YULIARNA	68
15	INTAN ALVINA JULIANA	78
16	IRFAN	65
17	JANUR PANGGIH WIJAYA	78
18	KARTIKA RAGIL	83
19	KURNIA WIDYASARI	65
20	MAULANA ADI PRIYA	83
21	MUHAMMAD INDRA SAPUTRA	78
22	MUHAMMAD MEILAN KENJI H	80
23	MUHAMMAD RAIHAN A	83
24	MUHAMMAD RIFAN SAPUTRA	83
25	NAUFAL ANGGARA PUTRA	98
26	NUR HANIFAH	85
27	RENATA CIKAL WAHYUNI	85
28	RIDHA HELDA SAPUTRI	70
29	RIDHO MUSAFAR	78
30	RIZKI SASTI FATIMAH	80
31	UMI NUR USWATUN K	80
32		
	JUMLAH NILAI	2353

A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 31 siswa (y) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM
= 21 siswa (x) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan kurang dari KKM
= 10 siswa

Ketuntasan Belajar

$$\frac{(x)}{(y)} \times 100 \%$$

= 90.90909091 %

B. DAYA SERAP

$$\frac{\text{jml nilai}}{\text{jml siswa} \times 100} \times 100 \%$$

= $\frac{2353}{3100} \times 100 \%$

= 75.90322581 %

C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.

2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

ANALISIS HASIL ULANGAN

TIPE SOAL : PILIHAN GANDA								
DATA	UMUM	NAMA SEKOLAH	: SMP N 4 Sleman	TANGGAL TES	: 22-Aug-16			
	M	KELAS/SEMESTER	: VII c	TAHUN PELAJARAN	: 2016/2017			
	DATA	MATA PELAJARAN	: IPS					
		NAMA TES	: Ulangan Harian					
		KOMPETENSI DASAR	:					
		NAMA PENGAJAR	: Rakhmadani Akbar Kurniawan					
DATA SOAL PILIHAN GANDA		RINCIAN KUNCI JAWABAN		JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI
		CDBCADDBACDABCABBCDA		20	4	1	0	100

SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	20

Petunjuk Pengisian :

1. Isikan data pada kolom yang disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom yang tercetak biru.
2. Jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/ P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : AADE...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1	AMALIA ISTIYANDA	P	DDBCAADBDBCABBABACCD	11	9	11	55	
2	ANJANI ARUM WANDANSARI	P	ADBCABDBDBCAACABBCAB	12	8	12	60	
3	AZIZAH ANDRIYANA K	P	DDBCADDBACDABAABBCDA	15	5	15	75	
4	DAFFA I'ZAZ ASHARI	L	CDBCADDDCDDABCABACDB	15	5	15	75	
5	DANIS WORO DWI PUTRA	L	ADBCADDBDCDCBBABBCAA	15	5	15	75	
6	DANISH ERDI FIRMANSYAH	L	ADBCBCDBBCBCDABBCBA	12	8	12	60	
7	DESCHA LIVIA	P	CDBCADDBACDABCABBCDA	20	0	20	100	
8	DHIMAS RESTU PUTRA Y	L	CDBCACDBCDDBACDBBCBA	15	5	15	75	
9	DIKO ABY FEBRIANTO	L	ADBCADDBDCDABAABBCAA	16	4	16	80	
10	FAISAL RUSYDIE	L	ADBCABDBDBDAACABBCAB	13	7	13	65	
11	HAZULAY SHAVA JACINDA A	P	ADBCADDCACDBACABBCDA	16	4	16	80	
12	JASMINE MAHARANI A	P	DDBCADDCDDCAACABBCDB	13	7	13	65	
13	MUHAMAD FAKHRI	L	CDBCADDBDABADBABACBD	12	8	12	60	
14	MUHAMMAD ADE SANTOSO	L	CDBCACDBDCDAADABBCBC	14	6	14	70	
15	MUHAMMAD WAHYU C	P	ABBCBCDBDCCAABABACBB	9	11	9	45	
16	NAUFAL SIDIQ MUFIID	L	CDBCACDBDCCABCBACAB	13	7	13	65	
17	PANDHU APRILIA SAHNA P	L	CDBCBCDBDCCAABABACBA	12	8	12	60	
18	PANDU NATA ASHIDIQI	L	DBBCADDBDCBABAABBCAA	14	6	14	70	
19	RAISSA LINTANG HANUM M	P	ADBCACDBDADAACABBCDA	15	5	15	75	

DATA SOAL URAIAN					HASIL		
SKOR TIAP SOAL					JUMLAH SKOR	GABUNGAN	
21	22	23	24	25		TOTAL SKOR	NILAI
4	4	4	4	4	20	24	60
2	2	3	4	2	13	27	68
3	2	3	4	3	15	32	80
3	3	4	4	3	17	31	78
3	3	4	4	2	16	35	88
4	4	4	4	4	20	24	60
2	3	2	3	2	12	39	98
4	3	4	4	4	19	30	75
3	2	3	4	3	15	34	85
4	3	3	4	4	18	30	75
2	3	4	4	4	17	36	90
4	4	4	4	4	20	30	75
2	3	4	4	4	17	27	68
2	4	2	4	3	15	29	73
2	3	4	3	3	15	20	50
2	2	2	3	2	11	31	78
3	3	4	4	4	18	21	53
1	1	2	4	1	9	30	75
2	2	4	4	4	16	28	70
2	2	2	4	3	13		

20	REMA DWI ANGGRAENI	P	CDBCADDDCCBBAABACDD	13	7	13	65	
21	ROSA NANDA HAMIDAH	P	CDACBDDBCBDADAABBCDA	14	6	14	70	
22	SALWA AINUNNISSA	P	CDBCBDDDDDCABCABBCBA	14	6	14	70	
23	SHIFA AMALIA PUTRI H	P	BDBCADDBCCDABCABBCDA	18	2	18	90	
24	TARISA NOVIASARI	P	ADBCBDDDDCDBDCABBAA	13	7	13	65	
25	TAUFIK HIDAYAT	L	BDBCADBAADDAACABCCDA	14	6	14	70	
26	TIA ADINDASARI	P	CDBCBDDBCBBCABCABBCBA	15	5	15	75	
27	TRI KUSUMA JATI	L	BDBCACBDCDCBBDBCCAA	12	8	12	60	
28	ULFI NURUL HANDAYANI	P	ADBCADDBDBCABCABBCAB	14	6	14	70	
29	VANESSIA LUINSKY	P	ADBBDDCDACBDBDACCCBC	5	15	5	25	
30	WAHYUNING SELA P	P	BDBCADDBDDDABBABBCBD	14	6	14	70	
31	ZAKI ALWAN HANIF	L	CABCADBBDCDABBABBCAA	15	5	15	75	
32								
33								#N/A
34								#N/A
35								#N/A
36								#N/A
37								#N/A
				JUMLAH :	423	2115		
				TERKECIL :	5.00	25.00		
				TERBESAR :	20.00	100.00		
				RATA-RATA :	13.645	68.226		
				SIMPANGAN BAKU :	2.602	13.010		

2	2	3	4	4	15	28	70
4	3	4	4	2	17	31	78
2	3	4	4	4	17	31	78
4	2	3	4	4	17	35	88
3	2	4	4	4	17	30	75
3	3	2	4	4	16	30	75
3	4	4	4	2	17	32	80
4	3	3	4	4	18	30	75
2	3	2	2	3	12	26	65
4	3	4	4	4	19	24	60
4	3	4	4	3	18	32	80
4	3	4	4	3	18	33	83
							#N/A
							#N/A
							#N/A
							#N/A
							#N/A
					497		
					9.00		
					20.00		
					16.032		
					2.627		

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar K
NIP. 13416241064

ANALISIS BUTIR SOAL

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : VII C
 Nama Ujian : Ulangan Harian
 Tanggal Ujian : 22 Januari 2016
 Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

Reliabilitas Tes : 0.558

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
1	1	0.387	0.311	0.214	A	0.355		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.129					
					C	0.387	#				
					D	0.129					
					E	0.000					
					?	0.000					
2	2	0.903	0.143	0.125	A	0.032		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.065					
					C	0.000					
					D	0.903	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
3	3	0.968	-0.018	-0.025	A	0.032		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.968	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
4	4	0.968	0.436	0.617	A	0.000		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.032					
					C	0.968	#				
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
5	5	0.742	0.683	0.437	A	0.742	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.258					
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
6	6	0.645	0.519	0.319	A	0.032		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.065					
					C	0.258					
					D	0.645	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
7	7	0.935	-0.085	-0.088	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.065					
					C	0.000					
					D	0.935	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
8	8	0.742	0.277	0.177	A	0.032		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.742	#				
					C	0.097					
					D	0.129					
					E	0.000					
					?	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
9	9	0.129	0.345	0.392	A	0.129	#	Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.032					
					C	0.161					
					D	0.677					
					E	0.000					
					?	0.000					
10	10	0.516	0.349	0.219	A	0.097		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.194					
					C	0.516	#				
					D	0.194					
					E	0.000					
					?	0.000					
11	11	0.581	0.847	0.521	A	0.000		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.065					
					C	0.355					
					D	0.581	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
12	12	0.774	0.436	0.287	A	0.774	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.161					
					C	0.065					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
13	13	0.548	0.696	0.431	A	0.290		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.548	#				
					C	0.032					
					D	0.129					
					E	0.000					
					?	0.000					
14	14	0.484	0.607	0.386	A	0.161		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.290					
					C	0.484	#				
					D	0.065					
					E	0.000					
					?	0.000					
15	15	0.871	0.460	0.360	A	0.871	#	Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.000					
					C	0.000					
					D	0.129					
					E	0.000					
					?	0.000					
16	16	0.968	0.436	0.617	A	0.032		Dapat Membedakan	Mudah	Baik	Dapat diterima
					B	0.968	#				
					C	0.000					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
17	17	0.677	0.892	0.551	A	0.226		Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.677	#				
					C	0.097					
					D	0.000					
					E	0.000					
					?	0.000					
18	18	0.968	-0.068	-0.097	A	0.000		Tidak dapat membedakan	Mudah	Baik	Ditolak/ Jangan Diguna-kan
					B	0.032					
					C	0.968	#				
					D	0.000					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					E	0.000					
					?	0.000					
19	19	0.290	0.546	0.422	A	0.323		Dapat Membedakan	Sulit	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	0.323					
					C	0.065					
					D	0.290	#				
					E	0.000					
					?	0.000					
20	20	0.548	0.737	0.457	A	0.548	#	Dapat Membedakan	Sedang	Baik	Dapat diterima
					B	0.226					
					C	0.065					
					D	0.161					
					E	0.000					
					?	0.000					
21	21	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
22	22	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
23	23	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
24	24	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
25	25	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
26	26	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
27	27	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
28	28	-	-	-	A	-		Dapat	Mudah	Ada Option	Soal

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					B	-		Membedakan		lain yang bekerja lebih baik.	sebaiknya Direvisi
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
29	29	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
30	30	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
31	31	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
32	32	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
33	33	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
34	34	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
35	35	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
36	36	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
37	37	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					?	-					
38	38	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
39	39	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
40	40	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
41	41	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
42	42	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
43	43	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
44	44	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
45	45	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
46	46	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
47	47	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi baik.
					B	-					

No.	No. Item	Statistics Item			Statistics Option			Tafsiran			
		Prop. Correct	Biser	Point Biser	Opt.	Prop. Endorsing	Key	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Efektifitas Option	Status Soal
					C	-				baik.	
					D	-					
					E	-					
					?	-					
48	48	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
49	49	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					
50	50	-	-	-	A	-		Dapat Membedakan	Mudah	Ada Option lain yang bekerja lebih baik.	Soal sebaiknya Direvisi
					B	-					
					C	-					
					D	-					
					E	-					
					?	-					

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman 15 September 2016
Mahasiswa PPL



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

DAFTAR NILAI

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 Sleman
 NAMA TES : Ulangan Harian
 MATA PELAJARAN : IPS
 KELAS/PROGRAM : VII C
 TANGGAL TES : 22 Agustus 2016
 MATERI POKOK :

KKM
75

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	L/ P	URAIAN JAWABAN SISWA DAN	JUMLAH		SKOR PG	SKOR	TOTAL	NILAI	CATATAN
			HASIL PEMERIKSAAN	BENAR	SALAH		URAIAN	SKOR		
1	AMALIA ISTIYANDA	P	-DBCA-DB---AB-AB-C--	11	9	11	13	24	60	Belum Tuntas
2	ANJANI ARUM WANDANSARI	P	-DBCA-DB---A-CABBC--	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
3	AZIZAH ANDRIYANA K	P	-DBCADDBACDAB-ABB---	15	5	15	17	32	80	Tuntas
4	DAFFA I'ZAZ ASHARI	L	CDBCADD---DABCAB-CD-	15	5	15	16	31	78	Tuntas
5	DANIS WORO DWI PUTRA	L	-DBCADDB-CD-B-ABBC-A	15	5	15	20	35	88	Tuntas
6	DANISH ERDI FIRMANSYAH	L	-DBC--DB-CD---ABBC-A	12	8	12	12	24	60	Belum Tuntas
7	DESCHA LIVIA	P	CDBCADDBACDABCABBCDA	20	0	20	19	39	98	Tuntas
8	DHIMAS RESTU PUTRA Y	L	CDBCA-DB--DABC-BBC-A	15	5	15	15	30	75	Tuntas
9	DIKO ABY FEBRIANTO	L	-DBCADDB-CDAB-ABBC-A	16	4	16	18	34	85	Tuntas
10	FAISAL RUSYDIE	L	-DBCA-DB--DA-CABBC--	13	7	13	17	30	75	Tuntas
11	HAZULAY SHAVA JACINDA A	P	-DBCADD-ACD--CABBCDA	16	4	16	20	36	90	Tuntas
12	JASMINE MAHARANI A	P	-DBCADD----A-CABBCD-	13	7	13	17	30	75	Tuntas
13	MUHAMAD FAKHRI	L	CDBCADDB---A--AB-C--	12	8	12	15	27	68	Belum Tuntas
14	MUHAMMAD ADE SANTOSO	L	CDBCA-DB-CDA--ABBC--	14	6	14	15	29	73	Belum Tuntas
15	MUHAMMAD WAHYU C	P	--BC--DB-C-A--AB-C--	9	11	9	11	20	50	Belum Tuntas
16	NAUFAL SIDIQ MUFIID	L	CDBCA-DB-C-ABC-B-C--	13	7	13	18	31	78	Tuntas
17	PANDHU APRILIA SAHNA P	L	CDBC--DB-C-A--AB-C-A	12	8	12	9	21	53	Belum Tuntas
18	PANDU NATA ASHIDIQI	L	--BCADDB-C-AB-ABBC-A	14	6	14	16	30	75	Tuntas
19	RAISSA LINTANG HANUM M	P	-DBCA-DB--DA-CABBCDA	15	5	15	13	28	70	Belum Tuntas
20	REMA DWI ANGGRAENI	P	CDBCADD--C--B-AB-CD-	13	7	13	15	28	70	Belum Tuntas
21	ROSA NANDA HAMIDAH	P	CD-C-DDB--DA--ABBCDA	14	6	14	17	31	78	Tuntas
22	SALWA AINUNNISSA	P	CDBC-DD----ABCABBC-A	14	6	14	17	31	78	Tuntas
23	SHIFA AMALIA PUTRI H	P	-DBCADDB-CDABCABBCDA	18	2	18	17	35	88	Tuntas
24	TARISA NOVIASARI	P	-DBC-DD--CD--CABBC-A	13	7	13	17	30	75	Tuntas
25	TAUFIK HIDAYAT	L	-DBCAD--A-DA-CAB-CDA	14	6	14	16	30	75	Tuntas
26	TIA ADINDASARI	P	CDBC-DDB---ABCABBC-A	15	5	15	17	32	80	Tuntas
27	TRI KUSUMA JATI	L	-DBCA-DB-CD-B--B-C-A	12	8	12	18	30	75	Tuntas
28	ULFI NURUL HANDAYANI	P	-DBCADDB---ABCABBC--	14	6	14	12	26	65	Belum Tuntas
29	VANESSIA LUINSKY	P	-DB--DD-----C--	5	15	5	19	24	60	Belum Tuntas
30	WAHYUNING SELA P	P	-DBCADDB--DAB-ABBC--	14	6	14	18	32	80	Tuntas
31	ZAKI ALWAN HANIF	L	C-BCAD-B-CDAB-ABBC-A	15	5	15	18	33	83	Tuntas
32										
33										
34										
35										
36										
37										
REKAPITULA 3	- Jumlah peserta test :			JUMLAH :		423				
	- Jumlah yang lulus :			TERKECIL :		5.00				
	- Jumlah yang tidak lulus :			TERBESAR :		20.00				
	- Jumlah yang di atas rata-rat :			RATA-RATA :		13.645				
	- Jumlah yang di bawah rata- :			SIMPANGAN BAKU :		2.602				

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

PELAKSANAAN REMIDIAL

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII C/1
Nama Ujian : Ulangan Harian
Tanggal Ujian : 25 Agustus 2016
Materi Pokok : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA SISWA	NILAI AWAL	REMIDI	NILAI AKHIR
1	AMALIA ISTIYANDA	60	TEST TERTULIS	75
2	ANJANI ARUM WANDANSARI	68	TEST TERTULIS	75
3	DANISH ERDI FIRMANSYAH	60	TEST TERTULIS	75
4	MUHAMAD FAKHRI	68	TEST TERTULIS	75
5	MUHAMMAD ADE SANTOSO	73	TEST TERTULIS	75
6	MUHAMMAD WAHYU CHANDRA	50	TEST TERTULIS	75
7	PANDHU APRILIA SAHNA	53	TEST TERTULIS	75
8	RAISSA LINTANG HANUM M	70	TEST TERTULIS	75
9	REMA DWI ANGGRAENI	70	TEST TERTULIS	75
10	ULFI NURUL HANDAYANI	65	TEST TERTULIS	75
11	VANESSIA LUINSKY	60	TEST TERTULIS	75

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Sleman, 15 September 2016

Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

**ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 4 SLEMAN**

Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Sem : VII C/ 1

KKM = 75

Materi Kompetensi : Manusia, Tempat, dan Lingkungan

NO	NAMA	NILAI
1	AMALIA ISTIYANDA	60
2	ANJANI ARUM WANDANSARI	68
3	AZIZAH ANDRIYANA K	80
4	DAFFA I'ZAZ ASHARI	78
5	DANIS WORO DWI PUTRA	88
6	DANISH ERDI FIRMANSYAH	60
7	DESCHA LIVIA	98
8	DHIMAS RESTU PUTRA Y	75
9	DIKO ABY FEBRIANTO	85
10	FAISAL RUSYDIE	75
11	HAZULAY SHAVA JACINDA A	90
12	JASMINE MAHARANI A	75
13	MUHAMAD FAKHRI	68
14	MUHAMMAD ADE SANTOSO	73
15	MUHAMMAD WAHYU CHANDRA	50
16	NAUFAL SIDIQ MUFIID	78
17	PANDHU APRILIA SAHNA P	53
18	PANDU NATA ASHIDIQI	75
19	RAISSA LINTANG HANUM M	70
20	REMA DWI ANGGRAENI	70
21	ROSA NANDA HAMIDAH	78
22	SALWA AINUNNISSA	78
23	SHIFA AMALIA PUTRI HIDAYAH	88
24	TARISA NOVIASARI	75
25	TAUFIK HIDAYAT	75
26	TIA ADINDASARI	80
27	TRI KUSUMA JATI	75
28	ULFI NURUL HANDAYANI	65
29	VANESSIA LUINSKY	60
30	WAHYUNING SELA PANGESTI	80
31	ZAKI ALWAN HANIF	83
32		
	JUMLAH NILAI	2306

A. KETUNTASAN BELAJAR

Jumlah peserta = 31 siswa (y) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan harian lebih besar atau sama dengan KKM
= 20 siswa (x) *

Banyaknya siswa yang mendapatkan nilai ulangan kurang dari KKM
= 11 siswa

Ketuntasan Belajar

$$= \frac{(x)}{(y)} \times 100 \%$$

= 90.909091 %

B. DAYA SERAP

$$= \frac{\text{jml nilai}}{\text{jml siswa} \times 100} \times 100 \%$$

= $\frac{2306}{3100} \times 100 \%$

= 74.387097 %

C. TINDAK LANJUT

1. Siswa yang mendapat nilai lebih besar atau sama dengan KKM, diberikan pengayaan.
2. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM diberikan remidi.

Sleman, 15 September 2016
Mahasiswa PPL,



Rakhmadani Akbar Kurniawan
NIM. 13416241064

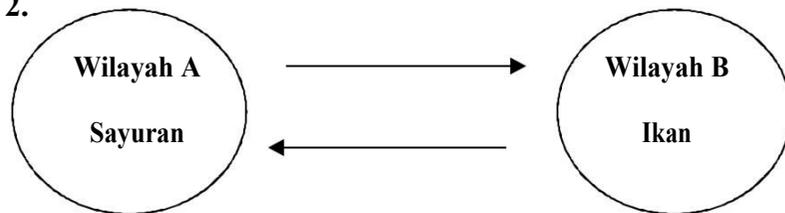
EVALUASI BAB 1
MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN

A. Pilihan Ganda.

1. Seorang Ibu biasanya pergi belanja ke pasar A, kemudian ada pembangunan pasar B yang jaraknya lebih dekat dari rumah, sehingga si ibu tadi beralih ke pasar B. Contoh kasus tersebut dikenal sebagai

- A. Dapat dipindahkan (*transferability*)
- B. Keterhubungan (*connectivity*)
- C. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)
- D. Saling melengkapi (*complementary*)

2.



Gambar diatas menunjukkan kondisi ketergantungan interaksi antar ruang yaitu....

- A. Dapat dipindahkan (*transferability*)
 - B. Keterhubungan (*connectivity*)
 - C. Kesempatan antara (*intervening opportunity*)
 - D. Saling melengkapi (*complementary*)
3. Semua bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dapat dipakai untuk kepentingan hidupnya disebut
- A. Sumber Daya Manusia

- B. Sumber Daya Alam
- C. Sumber Daya Energi
- D. Sumber Bahan Mineral

4. Hutan mangrove memiliki fungsi ekologis, yaitu

- A. Sebagai sumber kayu bakar
- B. Sebagai tempat wisata
- C. Sebagai pelindung terhadap adanya abrasi laut
- D. Sebagai tempat memancing ikan

5. Letak Indonesia yang berada di antara 2 Benua dan 2 Samudera disebut....

- A. Letak Geografis
- B. Letak Astronomis
- C. Letak Fisiografis
- D. Letak Geologis

6. Berikut ini yang bukan termasuk faktor penyebab perubahan jumlah penduduk yaitu....

- A. Kelahiran
- B. Kematian
- C. Perpindahan
- D. Persebaran

7. Ciri-ciri Iklim

- 1. Memiliki curah hujan tinggi
- 2. Menerima penyinaran matahari sepanjang tahun
- 3. Kelembaban udara rendah
- 4. Memiliki 2 musim

5. Memiliki 4 musim

Berikut ini yang termasuk ciri-ciri iklim di Negara Indonesia yaitu....

- A. 1, 2, 3
- B. 2, 3, 4
- C. 3, 4, 5
- D. 1, 2, 4

8. Dinamika penduduk di suatu wilayah atau negara untuk mengetahui apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak disebut...

- A. Pertumbuhan dan Kualitas Penduduk
- B. Persebaran Penduduk
- C. Komposisi Penduduk
- D. Pertumbuhan dan Kuantitas Penduduk

9. Dilihat dari jenisnya, terumbu karang Indonesia merupakan salah satu yang terkaya di dunia. Secara ekonomis terumbu karang bermanfaat sebagai....

- A. Daerah tujuan wisata
- B. Tempat ikan mencari makan
- C. Daerah pencegah abrasi
- D. Tempat berkembang biaknya ikan

10. Jenis-jenis Fauna yang ada di Indonesia

1. Gajah	4. Kus-kus
2. Harimau	5. Komodo
3. Anoa	6. Walabi

Dari daftar hewan diatas mana saja yang termasuk fauna peralihan....

- A. 1,2,3
- B. 2,3,4
- C. 3,4,5

D. 4,5,6

11. Berikut ciri-ciri fauna di Indonesia:

- 1. Binatang menyusui berbadan besar
- 2. Banyak berbagai jenis kera
- 3. Binatang menyusui berbadan kecil
- 4. Banyak dijumpai binatang berkantung
- 5. Jenis burung bermacam-macam dan bulunya berwarna-warni

Dari daftar ciri-ciri diatas, mana saja yang termasuk ciri-ciri tipe hewan australis...

- A. 1,2,3
- B. 1,3,4
- C. 2,3,4
- D. 3,4,5

12. Garis yang membatasi wilayah sebaran fauna Indonesia Barat dan Tengah disebut....

- A. Garis Wallacea
- B. Garis Weber
- C. Garis Lintang
- D. Garis Bujur

13. Tambang Emas terbesar yang ada di Indonesia berada di....

- A. Kalimantan
- B. Papua
- C. Jawa
- D. Sulawesi

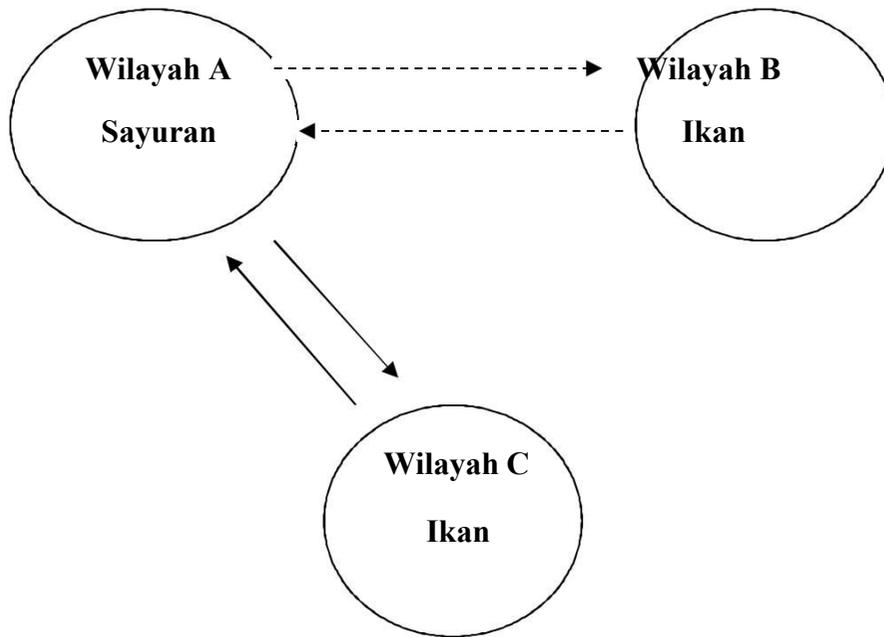
14. Berdasarkan komposisi penduduk menurut usia, penduduk yang berada di usia produktif berada pada usia....

- A. 14-64 tahun
 - B. 15-54 tahun
 - C. 15-64 tahun
 - D. >64 tahun
15. Berikut ini yang bukan merupakan upaya untuk melestarikan keragaman etnik budaya yaitu....
- A. Membiarkan Budaya Indonesia berkembang dengan sendirinya
 - B. Menghargai Budaya bangsa Indonesia
 - C. Mengenalkan Budaya Bangsa Indonesia ke Negara lain.
 - D. Mempelajari budaya lokal Indonesia
16. Gempa yang terjadi karena adanya aktivitas kegunungapian disebut....
- A. Gempa Tektonik
 - B. Gempa Vulkanik
 - C. Gempa Terban
 - D. Gempa Runtuhan
17. Gempa yang pernah terjadi di Yogyakarta pada tahun 2006 yang menyebabkan ribuan nyawa melayang disebabkan oleh gempa....
- A. Vulkanik
 - B. Tektonik
 - C. Runtuhan
 - D. Buatan
18. Angin muson Barat yang bertiup dari Asia ke Australia yang membawa banyak uap air menyebabkan Indonesia mengalami musim....
- A. Semi
 - B. Kemarau
 - C. Penghujan

- D. Dingin
19. Letak astronomis negara Indonesia berada pada koordinat....
- A. 95^0 BT – 114^0 BT dan 6^0 LU – 11^0 LS
 - B. 95^0 BT – 141^0 BT dan 6^0 LS – 11^0 LU
 - C. 95^0 BT – 114^0 BT dan 11^0 LS – 6^0 LU
 - D. 95^0 BT – 141^0 BT dan 6^0 LU – 11^0 LS
20. Berikut ini yang bukan termasuk perubahan akibat Interaksi antar ruang yaitu....
- A. Komposisi Penduduk tetap
 - B. Perubahan Penggunaan lahan
 - C. Berkembangnya pusat pertumbuhan
 - D. Berkembangnya sarana prasarana

B. Essay.

1. Indonesia memiliki letak yang sangat strategis dan kekayaan alam yang berlimpah, namun sampai saat ini belum mampu menjadi negara maju. Mengapa demikian?
2. Sebutkan 3 dampak positif letak Geografis negara Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya?
3. Sebutkan 5 komponen peta!
4. Sebutkan 3 fungsi atau manfaat hutan bagi makhluk hidup?
5. Jelaskan maksud dari gambar di bawah ini!



Keterangan:
—————> = Interaksi Kuat
-----> = Interaksi Lemah

Kunci Jawaban Evaluasi Soal BAB 1 Manusia, Tempat, dan Lingkungan.

Pilihan Ganda:

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A			
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A			
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A			
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A			

Uraian:

1. Karena Sumber Daya Manusia di negara Indonesia masih rendah sehingga Indonesia belum mampu mengelola sumber daya alam dengan mandiri.
2. Sebagai jalur pelayaran dan perdagangan dunia, Meningkatkan devisa negara, Memiliki alam yang indah sehingga sektor pariwisata meningkat, Sumber Daya Alam melimpah, Mempermudah kerjasama dengan negara lain.
3. Judul, Skala, Orientasi (arah mata angin), garis koordinat (garis bujur, garis lintang), simbol, Inset, Legenda, sumber peta.
4. Menghasilkan oksigen, sebagai habitat flora dan fauna, sebagai tempat menyimpan air, sebagai paru-paru dunia, sebagai pencegah erosi dan banjir, sebagai sumber kehidupan manusia
5. Wilayah A memiliki komoditas sayur dan wilayah B memiliki komoditas ikan. Kedua wilayah berinteraksi karena saling membutuhkan. Kemudian muncul wilayah C yang sama-sama memiliki komoditas ikan. Wilayah A yang semula berinteraksi dengan wilayah B berpindah ke wilayah C dikarenakan jarak wilayah C lebih dekat dibandingkan dengan wilayah B sehingga dapat menghemat uang dari beban biaya dan ongkos perjalanan.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Kelas/ Semester : VII B/ 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan	
					Positif	Negatif
1.	25 Juli 2016	Naufal Anggara	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
		Nur Hanifah	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
2.	26 Agustus 2016	Frendy Apriliano	Banyak berbicara saat pembelajaran	Tanggung jawab		✓
		Dimas Yoga S	Bermain lempar-lemparan kertas.	Disiplin		✓
3.	1 Agustus 2016	Galang Virdo	Gaduh di kelas saat pembelajaran.	Tanggung Jawab		✓
4.	2 Agustus 2016	Kartika Ragil	Aktif bertanya apa yang tidak diketahui.	Percaya Diri.	✓	
		Muhammad Raihan	Megikuti pembelajaran dengan baik.	Tanggung Jawab	✓	
		Janur Panggih	Mengikuti pembelajaran dengan baik.	Tanggung Jawab	✓	
5.	11 Agustus 2016	Naufal Anggara	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
		Muhammad Meilan Kenji H	Aktif dalam pembelajaran kelompok.	Tanggung Jawab	✓	
6.	12 Agustus 2016	Nur Hanifah	Aktif bertanya apa yang tidak diketahui.	Percaya Diri.	✓	
		Kartika Ragil	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
7.	18 Agustus 2016	Dimas Yoga S	Banyak jalan-jalan ketika pembelajaran.	Tanggung Jawab		✓
		Dwi Mentari S	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	

8.	19 Agustus 2016	Galang Virdo	Mencontek ketika Ulangan	Kejujuran		✓
9.	25 Agustus 2016	Ika Risma	Aktif bertanya saat pembelajaran	Percaya Diri	✓	

Sleman, 10 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman

Kelas/ Semester : VII C/ 1

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Keterangan	
					Positif	Negatif
1.	25 Juli 2016	Descha Livia	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
		Diko Aby F	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
		Daffa I'zaz A	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
2.	26 Juli 2016	Faisal Rusydie	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri	✓	
		Diko Aby F	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
		Naufal Sidiq M	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri.	✓	
3.	1 Agustus 2016	Tri Kusuma	Ribut dan banyak bicara saat pembelajaran.	Tanggung Jawab		✓
		Pandu Nata A	Aktif dalam pembelajaran dan sering bertanya.	Percaya Diri	✓	
4.	8 Agustus 2016	Taufik Hidayat	Bekerja dalam kelompok dengan baik.	Kerjasama	✓	
		Dhimas Restu P	Bekerja dalam kelompok dengan baik.	Kerjasama	✓	
5.	15 Agustus 2016.	Pandhu Aprilia	Tidak mau bekerja dalam kelompok.	Kerjasama		✓
		Diko Aby	Aktif dalam pembelajaran berkelompok.	Kerjasama	✓	
		Daffa Izzaz	Sering bertanya dalam pembelajaran	Percaya Diri.	✓	
6.	18 Agustus 2016	Muhammad Wahyu Chandra	Banyak bercanda saat pembelajaran.	Tanggung Jawab		✓
		Danis Woro	Aktif dalam bertanya	Tanggung Jawab	✓	
7.	22 Agustus 2016	Pandhu Aprilia	Tidak menyelesaikan ulangan dengan tepat waktu.	Disiplin	✓	
8.	25	Diko Aby	Memimpin doa dengan	Tanggung	✓	

	Agustus 2016		baik.	g jawab dan Spiritual		
--	-------------------------	--	--------------	--------------------------------------	--	--

Sleman, 10 September 2016

**Mengetahui
Guru Pembimbing**



Dra. Budi Wahyuni
NIP. 19650723 199404 2 006

Mahasiswa,



Rakhmadani Akbar K
NIM. 13416241064



**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMP NEGERI 4 SLEMAN**



JULI 2016						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	★	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

AGUSTUS 2016						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2		3	4	5
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

SEPTEMBER 2016						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

OKTOBER 2016						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

NOPEMBER 2016						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

DESEMBER 2016						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

JANUARI 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

MARET 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

APRIL 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

MEI 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JUNI 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

JULI 2017						
Min	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

Sleman, 27 Juli 2016
Kepala Sekolah

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si.
NIP. 19660402 199003 2 008

- Libur Kenaikan kelas
- Libur Nasional
- Hari Libur Iedul Fitri 1437 H Tahun 2016
- Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS)
- Kunjungan Museum
- Penyembelihan Hewan Qurban
- Ulangan Tengah Semester (UTS)
- Tes Pendalaman Materi
- Hari Guru Nasional
- Ulangan Akhir Semester (UAS)

- Porsenitas
- Penerimaan Rapor
- Libur Semester Gasal
- ESQ
- Ujian Praktik Kelas IX
- Perkemahan
- Doa Bersama
- Ujian Sekolah
- Ujian Nasional Utama

- Hari Pendidikan Nasional
- Ujian Nasional Susulan
- Hari jadi Kabupaten Sleman
- Ulangan Kenaikan Kelas
- Rapat Wali Kelas, kurikulum, BK
- Rapat Penegas
- Libur Ramadhan
- Libur Iedul Fitri
- Libur Semester Genap
- Hari - hari pertama Masuk Sekolah (MPLS)